

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 1 BATU
HITAM ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AL KHAIRI
NIM. 190209073**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 1 BATU
HITAM ACEH SELATAN**

SKRIPSI

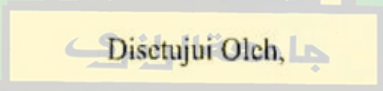
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

Al Khairi

NIM. 190209073

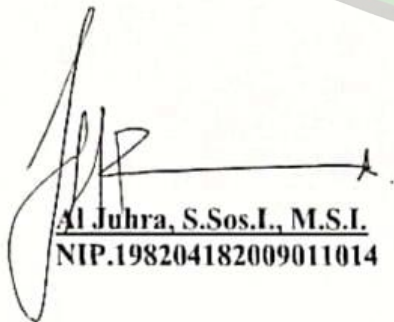
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Disetujui Oleh, 

AR - RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP.198204182009011014


Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198410012015032005

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 1 BATU
HITAM ACEH SELATAN**

SKRIPSI

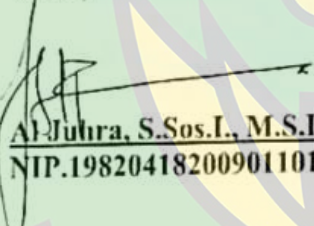
Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal :


Senin, 14 Agustus 2023
27 Muharram 1445

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

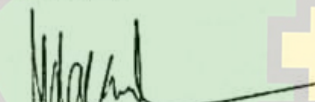
Ketua,


Al-Jultra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP.198204182009011014


Sekretaris,


Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,


Nida Jarmita, S.PD.I., M.Pd.
NIP.1908402232011012009


Penguji II,


Mulia, S.Ag., M.Ed.
NIP.197810132014111001

AR - RANIRY

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Khairi
NIM : 190209073
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN 1 Batu Itam Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 7 Agustus 2023

AR - RANIR Yng Menyatakan



Al Khairi
NIM. 190209073

ABSTRAK

Nama : Al Khairi
NIM : 190209073
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SDN 1 Batu Hitam Aceh Selatan
Pembimbing I : Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
Pembimbing II : Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Model *Numbered Head Together* dan Hasil Belajar.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan sebelumnya di SD Negeri 1 Batu Hitam Aceh Selatan di kelas V, terlihat kemampuan peserta didik dalam memahami pecahan masih kurang sebagaimana dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Oleh karena itu, perlu adanya model *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pecahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Numbered Head Together* pada pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 1 Batu Hitam Aceh Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 9 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitiannya adalah aktivitas guru pada siklus I yaitu 61,6%, siklus II meningkat menjadi 73,3%, sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan lagi menjadi 86,6%. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh persentase 58,3%, siklus II memperoleh persentase 68,3% dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 85%. Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh persentase 44,4%, siklus II memperoleh persentase 77,7% dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 88,8% termasuk kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik pada materi pecahan di kelas V SD Negeri 1 Batu Hitam Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah Subhanallahu wata'ala, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang tidak dapat terukur, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN I Batu Hitam Aceh Selatan” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam yang telah mewariskan Al-qur'an dan sunahnya yang selalu dijadikan suri tauladan. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bisa terwujud atas bantuan dari beberapa pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai yaitu Ayahanda Hafidh Ali, Ibunda Nurhanifah dan Abang Bima Prasetyo serta seluruh keluarga besar yang telah memotivasi, mendo'akan dan memberi dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I selaku pembimbing I dan Ibu Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu,

meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Farhami, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 1 Batu Hitam Aceh Selatan, dan dewan guru serta para peserta didik yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Nona pemilik NIM 190209044 yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya, dan senantiasa sabar menghadapi saya. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Tetap kebersamai dan tidak tunduk pada apa-apa. Tabah sampai akhir.

Dengan penulisan skripsi ini, semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam

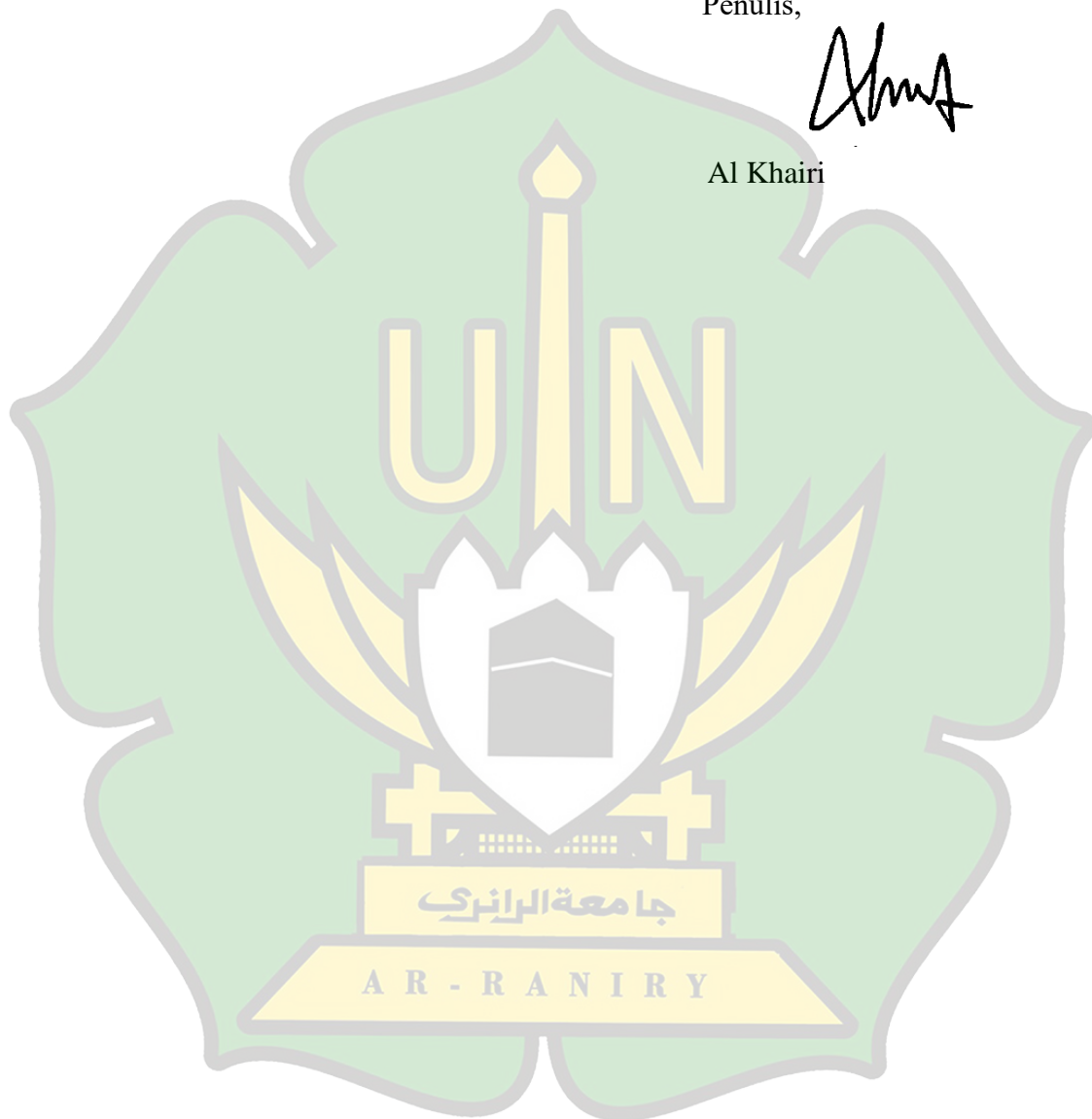
penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 7 Agustus 2023

Penulis,



Al Khairi



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Matematika	13
B. Landasan Teori Pembelajaran	18
C. Model Pembelajaran	20
D. Model Pembelajaran Kooperaif Tipe NHT	21
E. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperaif Tipe NHT	22
F. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	23
G. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	23
H. Materi Penjumlahan Pecahan	24
I. Materi Pengurangan Pecahan	25
J. Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan	25
K. Materi Operasi Hitung dengan Model NHT	26
L. Hasil Belajar	28
M. Kajian Penelitian yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Prosedur Penelitian	37
C. Waktu dan Tempat Penelitian	38
D. Subjek Penelitian	38
E. Tim Kolaborasi	39
F. Teknik Pengumpulan Data	40

G. Instrumen Penelitian	42
H. Teknik Analisis Data	45
I. Indikator Keberhasilan	48

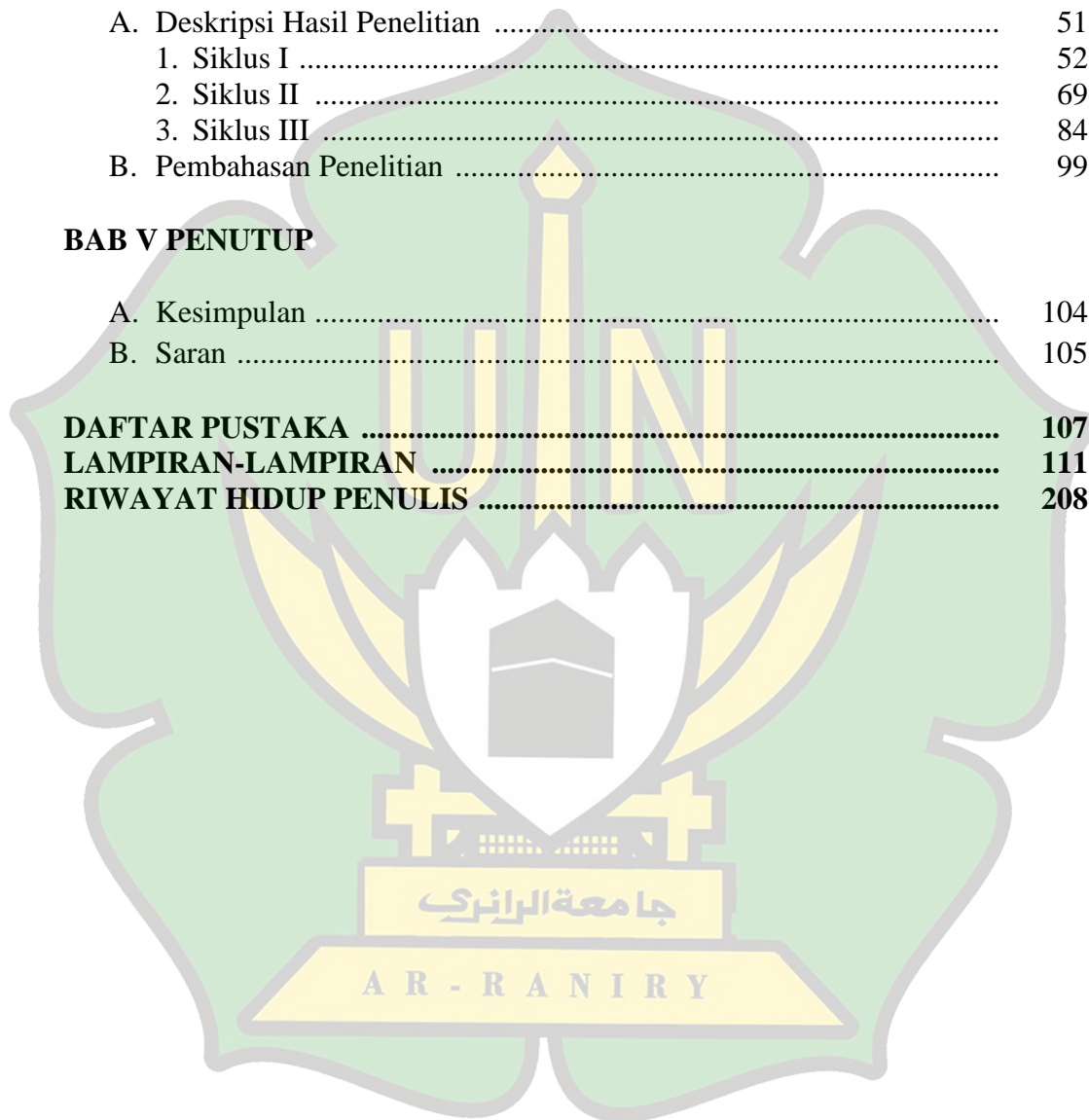
BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Siklus I	52
2. Siklus II	69
3. Siklus III	84
B. Pembahasan Penelitian	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	111
RIWAYAT HIDUP PENULIS	208



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	35
Gambar 4.1 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	98
Gambar 4.2 : Peningkatan Aktivitas Guru	101
Gambar 4.3 : Peningkatan Aktivitas Peserta Didik	102
Gambar 4.4 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	103



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 : Nilai Ulangan Harian Kelas V SD Negeri 1 Batu Itam	5
Tabel 3.1 : Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	44
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	45
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru	47
Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Peserta Didik	48
Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam	51
Tabel 4.2 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	55
Tabel 4.3 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	60
Tabel 4.4 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I	64
Tabel 4.5 : Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus I	65
Tabel 4.6 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	71
Tabel 4.7 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	76
Tabel 4.8 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II	80
Tabel 4.9 : Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus II	82
Tabel 4.10 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III	87
Tabel 4.11 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus III	92
Tabel 4.12 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus III	96
Tabel 4.13 : Ketuntasan Belajar Peserta Didik	97
Tabel 4.14 : Daftar Nilai Hasil <i>Post-Test</i>	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	111
Lampiran 2 : Surat Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	112
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	113
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	114
Lampiran 5 : RPP Siklus I	115
Lampiran 6 : LKPD Siklus I	123
Lampiran 7 : Soal Tes Siklus I	125
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	126
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	132
Lampiran 10 : RPP Siklus II	137
Lampiran 11 : LKPD Siklus II	145
Lampiran 12 : Soal Tes Siklus II	147
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	148
Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	154
Lampiran 15 : RPP Siklus III	159
Lampiran 16 : LKPD Siklus III	167
Lampiran 17 : Soal Tes Siklus III	169
Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	170
Lampiran 19 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III	176
Lampiran 20 : Soal Post-Test	181
Lampiran 21 : Lembar Validasi RPP Siklus I	182
Lampiran 22 : Lembar Validasi RPP Siklus II	185
Lampiran 23 : Lembar Validasi RPP Siklus III	188
Lampiran 24 : Lembar Validasi LKPD Siklus I	191
Lampiran 25 : Lembar Validasi LKPD Siklus II	193
Lampiran 26 : Lembar Validasi LKPD Siklus III	195
Lampiran 27 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus I	197
Lampiran 28 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus II	199
Lampiran 29 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus III	201
Lampiran 30 : Lembar Validasi Soal Post-Test	203
Lampiran 31: Dokumentasi Penelitian	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan sistem pendidikan guna dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.¹ Terdapat beberapa tantangan pendidikan di era globalisasi yang pertama adalah kualitas pendidikan. Kedua, profesionalisme tenaga pendidikan. Salah satu komponen penting dalam kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran adalah pendidik atau guru.² Mutu pendidikan bisa dicapai salah satunya dengan kompetensi baik pendidik maupun peserta didik, salah satu kompetensi yang harus dicapai adalah kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki oleh guru merupakan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan penilaian. Wujud konkret berdasarkan kompetensi tersebut adalah kemampuan pengajar untuk membuat perangkat pembelajaran lalu mengimplementasikannya pada proses belajar mengajar di kelas.³ Perangkat pembelajaran ialah salah satu

¹Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan", Jurnal Pendidikan Islam, Vol.8 No.1 (2017), 31-34.

²Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan DiEra Globalisasi", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.2 No.2 (2018), 94-100.

³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gavamedia, 2014), h. 24.

wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran. Persiapan mengajar merupakan salah satu tolak ukur dari sukses seorang guru. Kegagalan pada perencanaan sama saja dengan merencanakan kegagalan. Perencanaan proses pembelajaran mencakup silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, model pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Perangkat pembelajaran yang diharapkan pada mengelola proses belajar mengajar bisa berupa: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD), Tes Hasil Belajar (THB), media pembelajaran, dan buku ajar peserta didik.⁴ Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa guru memainkan peranan yang strategis pada peningkatan mutu output belajar peserta didik.

Karenanya bisa dikatakan guru memainkan peranan pada pendidikan masa sekarang dan masa depan anggota masyarakat melalui sekolahnya masing-masing, atau menggunakan istilah lain masa sekarang dan masa depan masyarakat khususnya generasi belia sangat tergantung dalam kualitas pengajar (pemahaman guru dalam hal ini adalah mulai dari PAUD/TK hingga Perguruan Tinggi) dalam melaksanakan pembelajaran. Ini berarti bahwa masa depan bangsa sangat tergantung pada sampai sejauhmana peranan guru bisa melaksanakan proses pembelajaran.

Guru dalam melaksanakan tugasnya diperlukan sanggup mengelola kelasnya sebagai suatu lingkungan pendidikan yang sarat (penuh) nilai. Dengan

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 54.

demikian guru akan bisa mempersiapkan peserta didiknya bukan hanya menjadi individual yang mandiri, namun juga menolong peserta didiknya mencapai taraf kemanusiaannya secara sempurna (insan unggul), yaitu insan yang bisa eksis secara fungsional pada tengah-tengah masyarakat, bangsa dan negaranya, dan bahkan masyarakat dunia. Hal tadi hanya bisa diwujudkan melalui dampak pengajaran dan keteladanan pada lingkungan pendidikan yang sarat nilai dan ilmu pengetahuan/science dan teknologi menggunakan berlandaskan kepribadian yang religius.

Salah satu output penting yang berguna untuk evaluasi mutu pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yakni dari sisi peserta didik dan guru. Jika dilihat dari sisi peserta didik maka hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan dengan sebelum belajar.⁵ Interaksi guru dan peserta didik dalam memberikan ilmu disebut pembelajaran. Oleh karenanya aktivitas belajar dan mengajar antara guru dan peserta didik tidak lepas dari materi yang disampaikan dengan model yang digunakan. Bahkan, untuk mengoptimalkan materi yang disampaikan kepada peserta didik, guru menggunakan pembelajaran yang efektif untuk memudahkan peserta didik memahami belajar secara cepat. Dengan demikian terdapat model pembelajaran yang dipakai dalam rangka memudahkan penyerapan materi yang diajarkan guru.

Pembelajaran yang demikian juga harus diwujudkan dalam mata pelajaran MTK. Matematika (MTK) menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan

⁵Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 36.

pengetahuan dasar ilmu-ilmu lain, karena matematika bukan pengetahuan yang menyendiri tetapi matematika membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai masalah lainnya seperti masalah sosial, ekonomi, dan alam. Namun pada umumnya kemampuan siswa dalam belajar matematika masih lebih rendah jika dibandingkan dengan bidang studi lainnya. Seperti yang tertera di dalam Permendiknas No 22 tahun 2006 “bahwa salah satu tujuan peserta didik mempelajari matematika adalah untuk mencapai kemampuan pemahaman konsep”⁶ hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Rumida Hutagulung bahwa berdasarkan karakteristiknya, matematika merupakan keteraturan struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai konsep yang paling kompleks.

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa pemahaman konsep memegang peranan penting dalam pembelajaran matematika. Peranan konsep yang kuat akan memberikan kemudahan dalam meningkatkan pengetahuan matematika peserta didik⁷. Inilah yang membuat matematika dianggap sulit oleh peserta didik bahkan ada yang sampai merasa takut, bosan dan tidak tertarik. Padahal konsep-konsep matematika bias dipelajari menggunakan penerapan model, oleh karenanya dengan penerapan model diharapkan dimana dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang dari menurun menjadi lebih bersemangat karena dalam hal

⁶Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 ayat 1

⁷Rumida Hutagulung, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Gided Discovery Berbasis Budaya Toba Di SMP Negeri 1 Tukka” Journal Of Mathematics Edducation and Science, (Barus: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) dan Penerbit Rumida Hutagulung), Vol. 2 No 2 April

pembelajaran matematika akan mendorong peserta didik lebih aktif dan juga kritis dalam pemecahan sebuah masalah dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil belajar observasi di kelas V di SD Negeri 1 Batu Itam ditemukan permasalahan dalam hasil belajar yang rendah pada peserta didik. Permasalahan tersebut terlihat dari kecilnya persentase kelulusan peserta didik yang telah ditentukan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70% yang ditentukan disekolah.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas V SD Negeri 1 Batu Itam

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1	≥ 70	Tuntas	3
2	< 70	Belum Tuntas	6
	Jumlah		9

Rendahnya hasil belajar di atas berdasarkan data yang diperoleh karena peserta didik kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi yang sedang diajarkan, selain itu peserta didik kurang antusias dalam belajar dibuktikan dengan tidak adanya peserta didik yang mengajukan pertanyaan seputar materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran berlangsung, dan guru juga tidak menggunakan model yang variatif sehingga menurunkan semangat belajar peserta didik yang berujung pada hasil belajarnya yang rendah. Menurut Nurhaeni ada tiga faktor penyebab rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, yakni: 1) peserta didik kurang memiliki kemampuan untuk merumuskan gagasan sendiri, 2) peserta didik kurang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat kepada orang lain, dan 3) peserta didik belum terbiasa bersaing

menyampaikan pendapat dengan teman yang lain.⁸ Dengan demikian rendahnya suatu pembelajaran karena kurangnya proses pembelajaran yang kurang menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik terungkap bahwa tidak ada penerapan model pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, sehingga pembelajaran selama ini hanya melalui buku paket yang dijelaskan secara verbal. Terungkap juga bahwa salah satu materi yang kurang dipahami oleh peserta didik pada kelas V SD Negeri 1 Batu Itam adalah materi operasi hitung pecahan yang merupakan materi yang kompleks yang berisi proses/ mekanisme yang cenderung sulit untuk dipahami dan diingat peserta didik. Materi yang sulit dipelajari oleh peserta didik akan berakibat langsung pada nilai hasil belajar. Menurut Rika Firma Yenni (2016) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran matematika, keaktifan peserta didik dalam belajar merupakan kunci keberhasilannya dalam belajar.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran aktif dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru dalam menyelesaikan masalah hasil belajar adalah dengan penerapan model *numbered head together (NHT)*. *numbered head together (NHT)* ialah salah satu model pembelajaran yang menaruh kesempatan pada peserta didik agar saling berbagi ide-ide dan

⁸Nurhaeni, "Peningkatan Pemahaman Peserta didik Pada Konsep Listrik Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Peserta didik Kelas IX Smpn 43 Bandung", Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.12 No.1 (2015), 77-89.

⁹Rika Firma Yenni, "Penggunaan Model Numbered Head Together (NHT) Dalam Pembelajaran Matematika", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, Vol.9 No.2 (2016), 263-267.

mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.¹⁰ Menurut Ibrahim mengatakan bahwa pada model ini guru menggunakan struktur 4 langkah yaitu: penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, menjawab.¹¹ Sedangkan menurut mastudar model NHT mempunyai beberapa langkah yaitu: membuat kelompok, membagi tugas pada tiap kelompok, diskusi kelompok dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang dipanggil serta menyimpulkan bersama.¹² Konsep menurut model *numbered head together*(NHT) ini merujuk dalam kiprah guru membantu peserta didik mencapai tujuan, maksudnya guru lebih banyak berurusan menggunakan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru merupakan mengelola fasilitas kelas menjadi sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan diperoleh dengan saling mengembangkan ide-ide. Berdasarkan studi pendahuluan menurut Agus Kistian menyatakan bahwa penerapan model NHT menunjukkan pengalaman yang positif bagi peserta didik karena bisa merangsang peserta didik aktif pada aktivitas pembelajaran.¹³

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penelitian ini akan mencoba untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik

¹⁰ Agus Kistian, "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh", Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol.9 No.2 (2018), 71-82.

¹¹ Ibrahim, dkk, *Pembelajaran kooperatif*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2000), h. 54.

¹²Mastudar, dkk, *Alternatif Model-Model Pembelajaran*, (Sumatera Barat, 2005), h. 35.

¹³Agus Kistian, "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh", Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.9 No.2 (2018), 71-82.

pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
2. Untuk mengetahui peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini berupa

manfaat secara umum yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan, sedangkan manfaat praktis manfaat untuk peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti sendiri.

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan tentang variasi dalam proses belajar mengajar di SD/MI. Memberi bahan kajian bagi peneliti lain yang lebih luas dan mendalam. Serta menambah referensi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* yang diterapkan dalam pembelajaran matematika di kelas V SDN 1 Batu Hitam Aceh Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Peserta Didik

Peserta didik dapat lebih memahami materi penjumlahan pecahan dan dapat meningkatkan hasil belajar dengan adanya penerapan Model *numbered head together (NHT)*.

b. Manfaat Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui manfaat penerapan Model Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pokok bahasan penjumlahan pecahan di SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan.

c. Manfaat Sekolah

Hasil penelitian ini sangat berguna bagi sekolah menjadi masukan guna penerapan kebijakan-kebijakan baru pada rangka menaikkan mutu pendidikan atau lulusan sekolah.

d. Manfaat Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk program atau kebijakan dan diaplikasikan pada masyarakat serta menambah wawasan dan pengalaman.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pernyataan yang memberikan penjelasan dari suatu variabel atau konsep yang bertujuan untuk menghindari kekeliruan dalam penggunaan istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini, oleh karena itu penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Penerapan

Penerapan adalah kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu materi yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang konkrit, seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip, teori, gagasan, prosedur, atau rumus di dalam kondisi kerja. Kemampuan penerapan lebih tinggi dari pada pemahaman.¹⁴ Penerapan yang peneliti maksud dalam skripsi ini adalah penggunaan *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika.

¹⁴ Ruswandi, Psikologi Pembelajaran, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2013), Cet Ke-I, hal. 54

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara, pembuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁵ Adapun pembelajaran yang peneliti maksudkan adalah bantuan berupa wawasan yang diberikan pendidik kepada peserta didik sehingga dapat belajar dengan efektif.

Model pembelajaran NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk memenuhi pola interaksi peserta didik.¹⁶ Model pembelajaran NHT yang peneliti maksudkan adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

¹⁵ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017), hal. 16. Dikutip dari Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga), 2007, (Jakarta: Balai Pusaka), hal. 17.

¹⁶ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 82.

Sedangkan Nana Sudjana menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”.¹⁷

Jadi, belajar merupakan proses yang dapat merubah tingkah laku seseorang karena belajar menyangkut dengan aspek kepribadian seseorang, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah, keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap. Maka hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan instruksional. Hal ini dikarenakan bahwa isi rumusan tujuan instruksional menggambarkan hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik berupa kemampuan-kemampuan peserta didik setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajarnya.

4. Matematika

Soedjadi mengatakan dalam buku “Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar” dari Heruman yang menjelaskan matematika itu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada pola kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.¹⁸ Oleh karena itu dalam matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran). Sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen disamping penalaran. Dalam skripsi ini materi yang diajarkan adalah materi pecahan yang kemudian di sampaikan dengan menggunakan model pembelajaran.

¹⁷ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), h. 5.

¹⁸ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 1.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Hakikat Matematika

Istilah *mathematics* (Inggris), *matematic* (Jerman), *mathematique* (Perancis), *matematiceski* (Rusia), *matematico* (Italia), berasal dari perkataan lain *mathematica*, yang mulanya diambil dari bahasa Yunani, *mathematike*, yang berarti “*learning to learning*”. Perkataan itu mempunyai akar *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Perkataan *mathematike* berhubungan erat dengan kata lainnya yang serupa, yaitu *mathenein* yang mengandung arti belajar (berfikir).¹⁹

Jadi, berdasarkan etimologi matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui bernalar. Hal ini dimaksudkan bukan berarti ilmu lain tidak diperoleh bukan dari hasil penalaran. Akan tetapi dalam matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran). Sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen disamping penalaran. Matematika terbentuk sebagai hasil dari pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.

Soejadi mengatakan dalam buku “Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar” dari Heruman yang menjelaskan matematika itu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada pola kesepakatan dan pola pikir yang deduktif.²⁰

¹⁹ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika di MI*, (Metro: STAIN Metro, 2009), h. 1.

²⁰ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar...*, h. 3.

Soehardjo berpendapat bahwa matematika adalah sistem deduktif yang dimulai dari memilih beberapa unsur yang tidak didefinisikan yang disebut unsur-unsur pendahulu yang diperlukan sebagai dasar komunikasi, kemudian ke unsur-unsur yang didefinisikan.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari sekolah dasar dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan logis, sistematis, kritis, kreatif dalam mempelajari matematika yang bersifat ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hirarkis dan penalarannya deduktif.

1. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

²¹ Soehardjo, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Surakarta: UNS Pres, 1992), h. 13.

- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki sikap ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²²

Jadi dengan beberapa tujuan pembelajaran matematika di atas maka dapat disimpulkan pembelajaran matematika diperlukan untuk melatih keterampilan otak untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah.

2. Ruang Lingkup Materi Matematika

Dalam mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan dasar SD/MI meliputi berbagai aspek-aspek sebagai berikut: a). Bilangan, b). Geometri dan pengukuran, c). Pengolahan data.²³ Jadi dapat disimpulkan matematika itu lebih menekankan dengan adanya rumus tertentu dan menyelesaikan bilangan angka soal-soal pertanyaan dengan menggunakan rumus tertentu.

3. Proses Belajar Mengajar Matematika

Pada proses belajar mengajar matematika dapat diketahui dengan menguraikan istilah proses, belajar, mengajar dan matematika. Proses dapat diartikan sebagai interaksi semua komponen atau unsur-unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya dalam ikatan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun belajar merupakan hal paling pokok dalam keseluruhan pendidikan yang dilakukan dengan sadar oleh setiap individu ataupun kelompok. Hal ini dapat dikatakan bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan

²² Siti Annisah, *Metode Pembelajaran Matematika di MI*, (Metro: STAIN Metro, 2009), h. 27-28.

²³ Siti Annisah, *Metode Pembelajaran...*, h. 30.

dalam pendidikan tergantung bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh setiap peserta didik dan pendidik.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴ Menurut Gagne dalam buku “Psikologi Pendidikan” dari Ngalim Purwanto yang menjelaskan, belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama ingatan mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu sampai ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.²⁵ Belajar akan ditunjukkan oleh perubahan pada tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Dalam pengalaman tersebut, peserta didik akan menggunakan panca indera mereka dalam melakukan berbagai aktivitas seperti mengamati, membaca, mencoba, meniru, mengikuti dan lain sebagainya oleh karena itu dapat dikatakan bahwa belajar akan membuat seseorang mengalami perubahan pada tingkah laku sesuai dengan pengalamannya masing-masing.

Menurut De Quely dan Ghazali dalam buku “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” dari Slameto yang menjelaskan mengajar itu adalah menanamkan pengetahuan dengan cara paling singkat dan tepat.²⁶ Mengenai pernyataan di atas, pengertian waktu yang singkat sangat penting, dikarenakan guru

²⁴ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-UZZ Media, 2013), h. 19.

²⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), h. 84.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 30.

harus memerhatikan bahwa diantara peserta didik ada perbedaan individual, sehingga memerlukan pelayanan yang berbeda-beda. Jika semua peserta didik dianggap memiliki kemampuan yang sama, maka ini merupakan suatu kekeliruan yang terjadi pada seorang guru, itulah mengapa guru dituntut profesional dalam proses belajar mengajar. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mengajar tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi dibutuhkan juga pembinaan dan bimbingan yang merata selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Ruseffendi dalam buku “Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar” dari Heruman yang menjelaskan matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil.²⁷ Materi matematika disusun dengan terstruktur secara logis dalam arti bahwa topik matematika akan berupaya prasyarat dengan materi selanjutnya, oleh karena itu sebelum mempelajari topik matematika yang baru, maka harus terlebih dahulu memahami topik yang lama, karena antara satu topik dengan topik berikutnya akan saling berhubungan.

Dalam proses belajar mengajar matematika mencakup beberapa komponen, metode, dan berbagai pendekatan yang diterapkan dalam proses tersebut. Adapun tujuan utamanya adalah keberhasilan peserta didik dalam belajar. Jika guru terlibat di dalamnya maka dengan segala macam metode yang

²⁷ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.15.

dikembangkan maka guru akan berperan sebagai fasilitator dan mediator dalam belajar sedangkan peserta didik berperan sebagai pelajar yang aktif dalam mengolah materi pelajaran baik secara individu maupun kelompok. Usaha guru dalam proses tersebut adalah membimbing dan mengarahkan peserta didik agar tujuan utama dalam belajar bisa dicapai dengan maksimal.

Arahan dan bimbingan seorang guru dalam mengatur dan menggunakan berbagai variabel pengajaran sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses belajar. Karena itu pemilihan metode, strategi dan pendekatan dalam mengajar juga sangat penting karena upaya dalam pengembangan belajar mengajar tersebut berlandas pada pengertian bahwa mengajar merupakan suatu bentuk upaya memberikan bimbingan kepada siswa seperti yang disebutkan di atas. Dari sinilah tercermin suatu pengertian bahwa belajar tidak semata-mata berorientasi kepada hasil, melainkan juga kepada proses. Kualitas proses akan memberikan dampak dalam menentukan hasil yang dicapai.

B. Landasan Teori Pembelajaran

Ada beberapa macam teori belajar yang sudah dikenal, diantaranya yaitu: teori belajar kognitif dan teori belajar konstruktivistik.

1. Teori Belajar Kognitif

Menurut Piaget dalam buku “Teknologi Pembelajaran” dari Drs. Bambang Warsita yang menjelaskan perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetika yaitu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis yaitu

perkembangan sistem syaraf.²⁸ Menurut Baharuddin dan Esa Nur wahyuni menyatakan bahwa aliran kognitif memandang kegiatan belajar bukan sekedar stimulus dari respons yang bersifat mekanistik, tetapi lebih dari itu, kegiatan belajar juga melibatkan kegiatan mental yang ada di dalam individu yang sedang belajar.²⁹

Dengan demikian, belajar merupakan suatu proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat dan menggunakan perilaku, sehingga perilaku yang tampak pada manusia tidak dapat diukur dan diamati tanpa melibatkan proses mental seperti motivasi, kesengajaan, keyakinan dan lain-lain.

2. Teori Belajar Konruktivistik

Menurut Carin menjelaskan teori konstruktivistik adalah suatu teori belajar yang menekankan para siswa sebagai pebelajar tidak menerima begitu saja pengetahuan yang mereka dapatkan, tetapi mereka secara aktif membangun pengetahuan secara individual Menurut Von Glasersfeld konstruktivistik adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri.³⁰ Pembelajaran konstruktivistik adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi pengalaman. Dari teori belajar konruktivisme, pembelajaran muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah

²⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008), hal. 69.

²⁹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 89.

³⁰ Anggriamurti dan Ranty Adytia, *Pembelajaran Transformasi dengan pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Penalaran Logis Siswa Kelas XII SMA BPI 2 Bandung online*, (Bandung, 2009), hal. 17.

menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.

Dalam proses belajarnya pun, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri, untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan imajinatif serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.³¹ Teori konstruktivisme juga mempunyai pemahaman tentang belajar yang lebih menekankan pada proses dari pada hasil. Hasil belajar sebagai tujuan dinilai penting, tetapi proses yang melibatkan cara dan strategi dalam belajar juga dinilai penting. Dalam proses belajar, hasil belajar, cara belajar, dan strategi belajar akan mempengaruhi perkembangan tata pikir dan skema berpikir seseorang. Sebagai upaya memperoleh pemahaman atau pengetahuan, siswa "mengkonstruksi" atau membangun pemahamannya terhadap fenomena yang ditemui dengan menggunakan pengalaman, struktur kognitif, dan keyakinan yang dimiliki.

Dengan demikian, model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini bernaung dalam teori konstruktivisme karena peserta didik saling belajar dengan teman sekelompoknya saling berbagi ide. Ketika ada materi yang belum dipahami maka peserta didik secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah.

C. Model Pembelajaran

Menurut Richard I. Arends ada empat yang berkaitan dengan model pembelajaran yaitu: a). Teori rasional yang logis yang disusun oleh para

³¹ Herliani dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), hal. 114

penciptanya atau pengembangannya, b). Perilaku guru yang mengajar agar model pembelajarannya dapat berlangsung baik, c). Titik pandang/landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar, d). Struktur kelas yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.³² Menurut Slavin, model pembelajaran ialah suatu acuan kepala suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.³³ jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara atau teknik penyajian materi yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

D. Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together

Model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pertama kali dikembangkan oleh Spincer Kagan pada tahun 1993. Model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk saling kerja sama dalam kelompok sehingga masing-masing anggota kelompok paham dengan hasil kerja kelompoknya dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar tersebut sehingga dengan sendirinya peserta didik merasa dirinya harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran.³⁴ Jadi konsep yang dimaksud yakni sebuah pengamatan seorang peserta didik agar berpikir kritis, kerja sama antara anggota kelompok dalam kegiatan diskusi dalam memecahkan masalah yang ada dikelompoknya dan artinya tujuan dari model ini

³² Richard I. Arends, *Belajar Untuk Mengajar*, (Jakarta:Pustaka Belajar, 2014), h. 96.

³³ Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2015), h. 72.

³⁴ Ranak Lince, *Creative Thinking Ability to Increase Student Mathematical of Junior High School by Applying Models Numbered Heads Together*, e-journale of Education and Praticce, Vol.7 No.6, 2016, h. 208.

juga untuk meningkatkan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran, untuk melatih keterampilan dan kepemimpinan peserta didik dalam membuat keputusan.

E. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*, Abdurrahman dan Bintaro mengembangkan empat langkah sebagai berikut:

- a. Penomoran (Numbering): Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 3-5 orang dan memberikan mereka nomor sehingga tiap peserta didik dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda.
- b. Mengajukan pertanyaan (Questioning): Guru mengajukan suatu pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan dapat bervariasi dan yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum.
- c. Berpikir bersama (Head Together): Para peserta didik berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut.
- d. Pemberian jawaban (Answering): Guru menyebutkan satu nomor dan para peserta didik dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.³⁵

³⁵ Sofyan, *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika dengan Pembelajaran Numbered Head Together*, UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol.5 No.1, Mater 2017, h.34. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

F. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together

Kelebihan-kelebihan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* menurut Shohimin adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan pembelajaran kelompok sehingga semua anggota kelompok terlatih untuk dapat bertukar pikiran satu sama lain.
- b. Dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan keberanian dalam menanggapi dan mengemukakan ide-idenya
- c. Mampu memperdalam pemahaman peserta didik.
- d. Melatih tanggung jawab peserta didik.
- e. Mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik.
- f. Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama.
- g. Peserta didik yang baik dapat mengajar peserta didik yang kurang memahami pembelajaran.³⁶

G. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together

Kekurangan dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT menurut Shohimin adalah sebagai berikut:

- a. Mengeluarkan waktu yang lebih banyak untuk memahami materi karena ada diskusi kelompok dan diskusi kelas.

³⁶ Endy Kiswor, (2006), *Model-Model Pembelajaran Kooperatif*, (Online). ([Http://Ebekunt.Wordpress.Com](http://Ebekunt.Wordpress.Com)), Diakses 20 Juli 2022).

- b. Tidak semua peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengeluarkan idenya karena waktu yang tersedia terlalu singkat.³⁷

Untuk mengantisipasi kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*, maka dalam penulisan ini diantisipasi dengan cara sebagai berikut:

- a. Guru bersikap adil terhadap potensi setiap peserta didik agar tidak terjadi kecemburuan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya.
- b. Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya secara perwakilan dari kelompok masing-masing.
- c. Sebelum pelajaran dimulai, peserta didik mengatur tempat duduk sesuai dengan kelompok yang telah diatur oleh guru sehingga tidak memakan waktu belajar.

H. Materi Penjumlahan Pecahan

Untuk melakukan operasi penjumlahan pada bilangan pecahan, perlu diperhatikan apakah penyebut dari kedua bilangan tersebut sama atau tidak, jika sama maka yang dijumlahkan adalah pembilang dari kedua bilangan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap.

Contoh: $\frac{2}{3} + \frac{4}{3} = \frac{6}{3} = 2$

Tetapi jika penyebutnya tidak sama, maka harus disamakan terlebih dahulu. Dengan cara mencari KPK dari kedua penyebut tersebut, kemudian bagi

³⁷ Ranek Lince, *Creative Thinking Ability to Increase Student Mthematical of Junoir High School by Applying Models Numbered Heads Together*, e-Journal of Iducation and Paraktice, Vol.7, No.6, Tahun 2016, h. 208-209.

dengan penyebut bilangan tersebut, hasil pembagian tersebut kalikan dengan pembilang dari bilangan tersebut. Hal itu dilakukan pada kedua bilangan tersebut.³⁸

$$\text{Contoh: } \frac{2}{5} + \frac{2}{3} = \frac{2 \times 3}{15} + \frac{2 \times 5}{15} = \frac{6}{15} + \frac{10}{15} = \frac{16}{15}$$

I. Materi Pengurangan Pecahan

Sama seperti pada penjumlahan pecahan untuk melakukan operasi pengurangan pada bilangan pecahan, perlu diperhatikan apakah penyebut dari kedua bilangan tersebut sama atau tidak, jika sama maka yang dikurangkan adalah pembilang dari kedua bilangan tersebut, sedangkan penyebutnya tetap.

$$\text{Contoh: } \frac{8}{3} - \frac{2}{3} = \frac{6}{3} = 2$$

Tetapi jika penyebutnya tidak sama, maka harus disamakan terlebih dahulu. Dengan cara mencari KPK dari kedua penyebut tersebut, kemudian bagi dengan penyebut bilangan tersebut, hasil pembagian tersebut kalikan dengan pembilang dari bilangan tersebut. Hal itu dilakukan pada kedua bilangan tersebut.³⁹

$$\text{Contoh: } \frac{2}{3} - \frac{2}{4} = \frac{2 \times 4}{12} - \frac{2 \times 3}{12} = \frac{8}{12} - \frac{6}{12} = \frac{2}{12}$$

J. Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan

Operasi perkalian pecahan sedikit berbeda dengan perkalian dengan bilangan decimal. Pada perkalian pecahan, pembilang dikalikan dengan pembilang dan penyebut dikalikan dengan penyebut pecahan yang dikalikan. Pecahan dikalikan pecahan hasilnya adalah pembilang dikalikan pembilang dan penyebut

³⁸ Sukajati, Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan di Sd, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 15.

³⁹ Sukajati, Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan..., h. 20.

dikalikan penyebut. Jadi, perkalian pecahan biasa dengan pecahan biasa dapat dituliskan sebagai berikut.

$$\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}$$

Untuk perkalian pecahan campuran, ubahlah pecahan campuran tersebut menjadi pecahan biasa terlebih dahulu. Setelah itu, kalikan seperti pada pecahan biasa. Tuliskan hasil perkalian dalam bentuk pecahan yang paling sederhana.

Operasi pembagian pecahan sedikit berbeda dengan pembagian bilangan bulat. Untuk menghitung pembagian pecahan juga diperlukan pemahaman mengenai operasi perkalian.

$$\frac{a}{b} \div \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c}$$

Untuk membagi pecahan pertama dengan pecahan kedua, sama artinya dengan mengalikan pecahan pertama dengan kebalikan dari pecahan kedua.⁴⁰

K. Materi Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian dan Pembagian dengan Model Numbered Head Together

Pada materi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian pecahan, model *numbered head together* diterapkan berdasarkan langkah-langkah model tersebut dan disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan awal ketika mengajar yang telah dicantumkan di RPP seperti pada umumnya yaitu mengucapkan salam, membaca do'a, absen dan peserta didik mendengarkan apersepsi beserta tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

⁴⁰ Sukajati, Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan..., h. 27.

Pada kegiatan inti, langkah 1 model *numbered head together* yaitu “ Guru mempersiapkan persiapan” dimana guru menjelaskan kepada peserta didik terkait pembagian kelompok dan memberi penomoran berupa topi bernomor yang dibagikan kepada peserta didik serta arahan tata cara penggunaan dan maksud dari penomoran atau topi bernomor tersebut.

Langkah 2 “penyampaian” dimana guru menyampaikan konsep materi operasi hitung pecahan sesuai dengan tiap siklusnya, siklus I (penjumlahan pecahan), siklus II (pengurangan pecahan), siklus III (perkalian dan pembagian pecahan). Langkah 3 “pelatihan” guru melatih peserta didik dengan LKPD yang dibagikan setelah peserta didik memahami dari konsep operasi hitung pecahan.

Langkah 4 “*sharing ide-ide*” guru sebagai fasilitator dimana peserta didik diberi kebebasan untuk berpendapat, berdiskusi untuk memecahkan masalah dengan teman sekelompoknya, setelah peserta didik selesai mengerjakan LKPD nya maka dari setiap perwakilan kelompok akan maju ke depan berdasarkan nomor acak dimana maksud dari nomor acak ialah nomor yang ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dan untuk kelompok yang lainnya itu berdasarkan nomor acak atau nomor yang ditunjuk guru akan menanggapi hasil diskusi terhadap kelompok yang sedang presentasi. Yang terakhir yaitu kegiatan penutup guru menarik kesimpulan bersama-sama dengan peserta didik, menyampaikan pesan moral, dan tindak lanjut untuk materi dipertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan do’a serta salam.

L. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu atau kegiatan anak untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru disekolah hasil belajar merupakan bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung serta merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kecakapan dalam keadaan kondisi serta situasi tertentu. Syarat-syarat tingkah laku sebagai hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar sebagai pencapaian tujuan.
2. Hasil belajar sebagai buah dari proses kegiatan yang disadari.
3. Hasil belajar sebagai produk latihan.
4. Hasil belajar merupakan tingkah laku perbuatan (*attitude*) yang berfungsi efektif dalam kurun waktu tertentu.
5. Hasil belajar harus berfungsi operasional dan potensial yaitu merupakan tingkah laku atau perbuatan yang positif bagi pengembangan aspek sikap lainnya.

Hasil belajar memang merupakan hasil proses yang kompleks yang melibatkan sejumlah karakteristik suatu objek (*Variabel*) dan faktor yang terdapat dalam diri setiap individu sebagai pembelajar. Hasil merupakan suatu hasil dalam konteks yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Hasil akademmik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di

sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.⁴¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang melibatkan aspek afektif, kognitif dan psikomotor para peserta didik. Pada umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh setiap guru bidang studi yang mengampu mata pelajaran. Jadi hasil peserta didik berfokus pada nilai atau angka yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar peserta didik.

M. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sriwinda Mana'a dkk (2013) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Lalong Kecamatan Tiangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Ajaran 2013/2014.⁴²

⁴¹ Slameto, "*Belajar dan faktor yang Mempengaruhinya*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 10.

⁴² Sriwinda Mana'a.dkk, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together di Kelas IV SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan*, Jurnal Kreatif Online, Vol.3, No.3, 2013, h. 223

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan tahun ajaran 2013/2014. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh klasifikasi cukup. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh klasifikasi kurang. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, dapat dilihat melalui daya serap, ketuntasan belajar, dan posttes siswa. Daya serap yang diperoleh siswa pada siklus I untuk LKS yakni dengan nilai rata-rata 66,29 sedangkan untuk posttes dengan rata-rata 68,45. Ketuntasan siswa pada siklus I memperoleh nilai yang tidak tuntas. Post tes siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68,45 Aktivitas guru pada siklus II memperoleh klasifikasi sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus II memperoleh klasifikasi sangat baik. Hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui daya serap, ketuntasan belajar, dan post tes. Daya serap siswa pada siklus II untuk LKS memperoleh nilai rata-rata 81,95, sedangkan pada nilai post tes memperoleh nilai rata-rata 85,87. Ketuntasan belajar siswa pada Siklus II untuk LKS dengan jumlah siswa yang tuntas 24 orang persentase ketuntasan 100% dengan hasil tuntas, untuk post tes jumlah siswa yang tuntas 24 orang persentase ketuntasan 100% dengan hasil tuntas. Post tes siswa pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 85,87 dengan klasifikasi sangat baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Murtita Sandtika dkk (2014) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar di Desa Alasangker.⁴³

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional pada kelas V Sekolah Dasar di Desa Alasangker, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan oleh hitung $3,88 > t_{tabel} 2,011$ dan di dukung oleh perbedaan skor rata-rata yang diperoleh antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yaitu 16,37 yang berada pada kategori sangat baik dan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 12,81 yang berada pada kategori cukup oleh karena itu hipotesis alternatif diterima.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Yanti Nourhasanah, Aslam Aslam menunjukkan bahwa Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar⁴⁴

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui efektivitas dari model pembelajaran

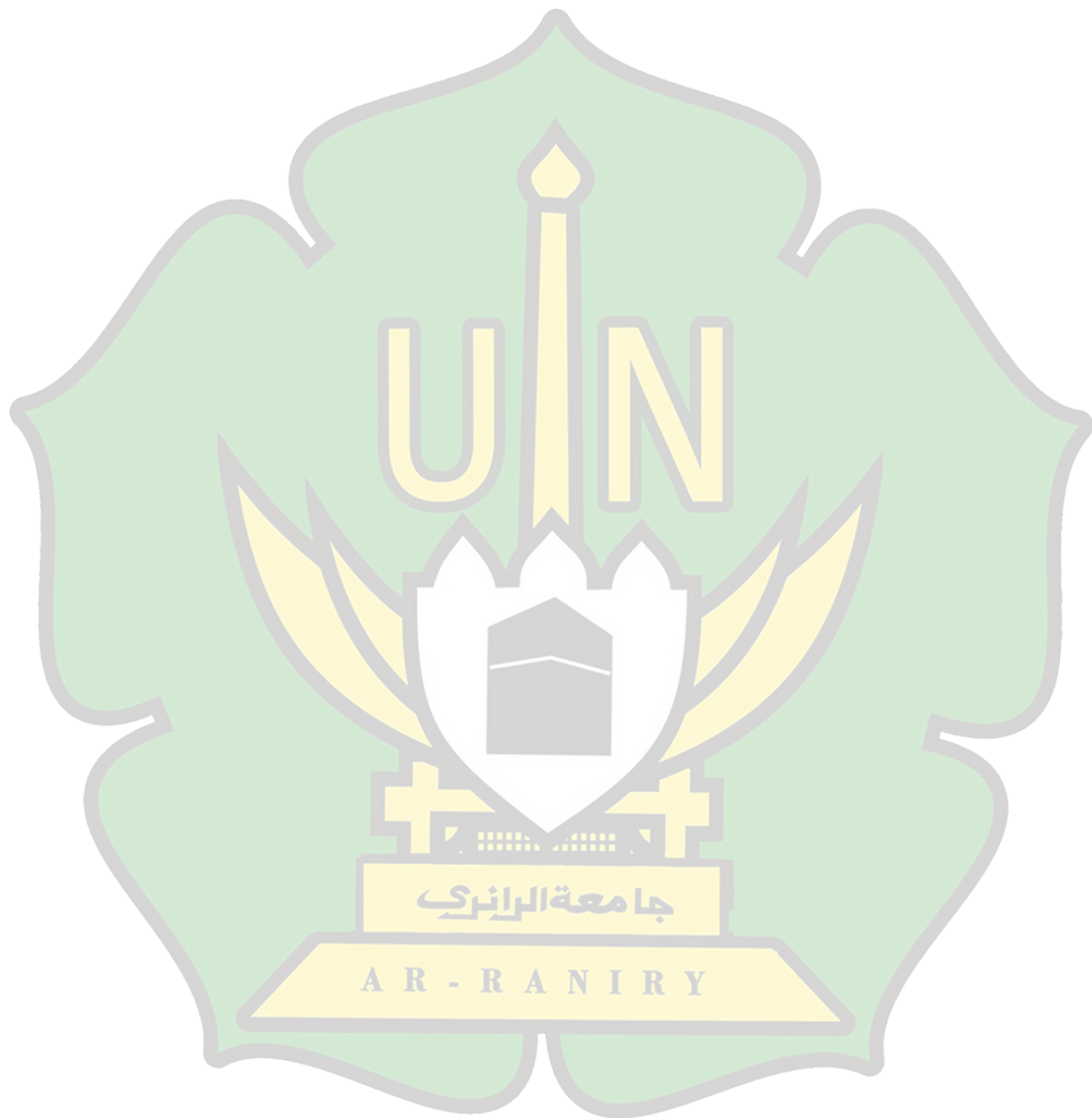
⁴³ Ni Luh Putu Murtita santiana dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Desa Alasangker*, Mimbar PGSD Undiksha, Vol.2, No.1, 2014, h. 102

⁴⁴ Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A., *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, Vol .6, No.3, 2022, hal. 5124-5129

Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 3. Mempergunakan kuantitatif bermetode *Quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sample mempergunakan sample jenuh. Jenis instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang dipergunakan statistik melalui *SPSS 25.0 for windows* dengan tes normalitas *Shapiro-Wilk*, homogenitas, uji *t-test*, dan *n-gain score*. Hipotesis penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif dari penerapan model *Numbered Head Together* (NHT), yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Berdasarkan *n-gain score* menyatakan nilai mean kelas eksperimen diperoleh hasil 61,248% yang tergolong cukup efektif. Sedangkan *n-gain score* nilai mean kelas kontrol diperoleh 32,02% yang berarti tidak efektif. Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) cukup efektif dipergunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas 3.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian pertama di atas diterapkan pada kelas IV di SD Negeri Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian kedua dilakukan pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar di Desa Alasangker, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng pada tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ketiga dilakukan pada mata pelajaran matematika kelas III untuk mengetahui efektifitas dari model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* terhadap hasil belajar,

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di kelas V dengan jumlah 9 peserta didik di SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan menggunakan penelitian tindakan kelas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

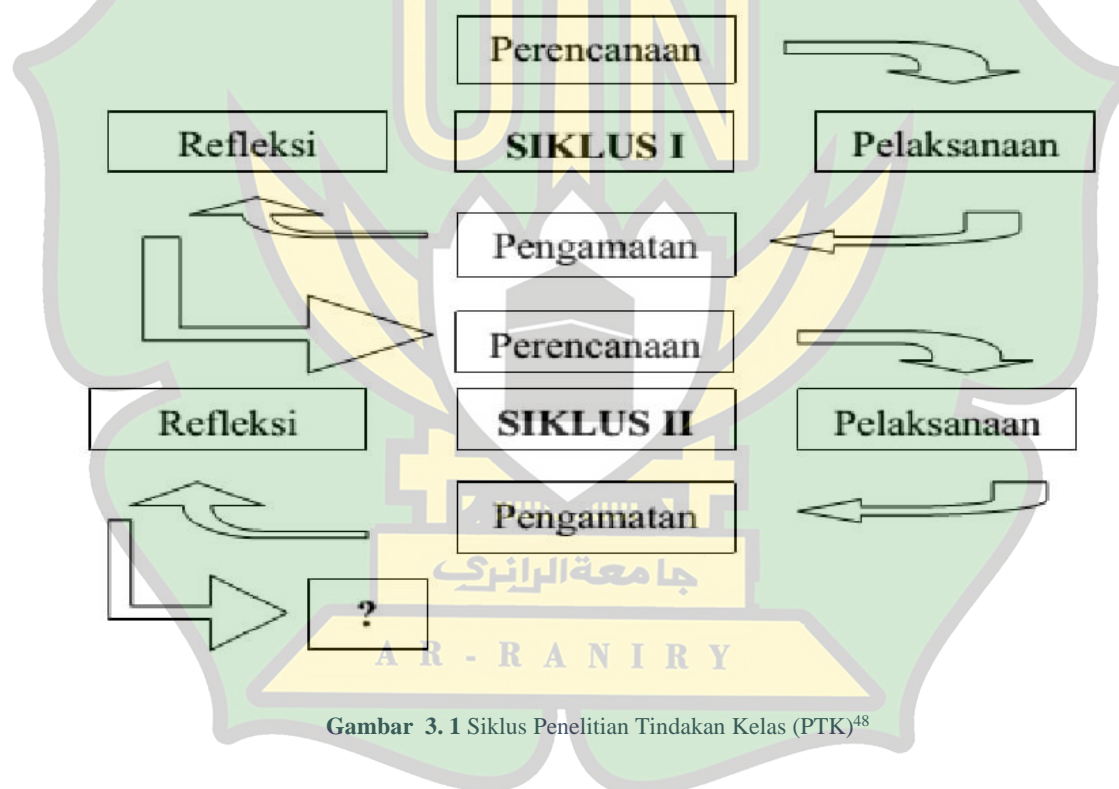
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara sederhana PTK mampu diartikan menjadi penelitian aksi (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pada proses belajar dan output belajar peserta didik. Pada hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada ruang kelas, namun lebih menekankan diadanya kegiatan proses belajar baik dua orang atau lebih peserta didik.

Penelitian tindakan kelas ialah suatu upaya buat mencermati aktivitas belajar sekelompok peserta didik menggunakan menaruh sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tadi dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru dengan maksud untuk memperbaiki dan mempertinggi kualitas pembelajaran.⁴⁵ Dapat diartikan bahwa penelitian tindakan menjadi suatu bentuk inspeksi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki untuk penerapan tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya hingga menggunakan perbaikan atau peningkatan yang diperlukan tercapai (kriteria keberhasilan).

Penelitian tindakan kelas sangat menekankan dalam proses dan produk, dalam ketika proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam seluruh

⁴⁵ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 10-11

pengaruh berdasarkan aktivitas yang baru dilakukan. Di samping itu, PTK adalah penelitian yang memakai daur atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali. Setiap putaran melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁴⁶ Tahapan-tahapan penelitian pada setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang sampai akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan yang telah ditetapkan menurut kriteria penilainya.⁴⁷ Dibawah ini merupakan alur model penelitian tindakan kelas:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁴⁸

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 194.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 2.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 210.

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti mengungkapkan mengenai apa (*what*), mengapa (*why*), dimana (*where*), kapan (*when*) dan bagaimana (*how*) penelitian dilakukan. Penelitian tindakan kelas usahakan dilakukan secara kolaboratif, hingga menghindari unsur subjektifitas. Didalam penelitian tindakan kelas, terdapat aktivitas pengamatan terhadap diri sendiri, yaitu dalam ketika peneliti menerapkan pendekatan, model, atau model pembelajaran menjadi upaya menyelesaikan perkara dalam praktik penelitian. Dibutuhkan rekan sejawat buat menilai aktivitas. Di dalam tahap perencanaan, peneliti juga perlu menjelaskan persiapan-persiapan pelaksanaan penelitian, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrument pengamatan (observasi).⁴⁹ Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran matematika kelas V yaitu dengan menerapkan model pembelajaran NHT adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian
- b. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- c. Menyusun perangkat pembelajaran
- d. Menyusun format observasi aktifitas guru dan peserta didik

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini, dilakukan aktivitas implementasi atau penerapan perencanaan tindakan. Di dalam aktivitas implementasi ini, maka guru (peneliti) harus mentaati perencanaan yang sudah disusun. Hal yang perlu diperhatikan dalam tahapan ini merupakan pembelajaran harus berjalan seperti biasanya, tidak boleh

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian...*, h. 211.

kaku dan terkesan dibuat-buat. Kolaborator disarankan untuk melakukan pengamatan secara objektif sesuai syarat pembelajaran yang dilakukan peneliti. Kegiatan ini penting karena tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran.⁵⁰ Adapun dalam penelitian ini pada tahap pelaksanaan yaitu peneliti menerapkan perencanaan yang telah disusun dan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif learning tipe NHT.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, masih ada dua aktivitas yang akan diamati, yaitu aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas pembelajaran. Pengamatan terhadap proses belajar peserta didik bisa dilakukan sendiri sang pengajar pelaksana (peneliti) sambil melaksanakan pembelajaran, sedangkan pengamatan terhadap proses pembelajaran, pengajar pelaksana (peneliti) bisa meminta donasi pada teman sejawat yang bertindak menjadi kolaborator untuk melakukan pengamatan. Kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran dari instrument yang sudah disusun sang peneliti. Hasil pengamatan dari kolaborator nantinya akan bermanfaat atau akan digunakan peneliti sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.⁵¹ Peneliti dan pengamat akan mencatat semua hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu dibagikan lembar observasinya.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Penelitian...*, h. 220.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian...*, h. 221.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika kolaborator telah terselesaikan melakukan pengamatan terhadap peneliti pada melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini bisa berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan sang kolaborator menggunakan pengajar pelaksana (peneliti). Tahap ini adalah inti menurut penelitian tindakan kelas. Yaitu ketika kolaborator membicarakan hal-hal yang telah dirasakan telah berjalan baik dan bagian yang belum berjalan dengan baik pada saat peneliti mengelola proses pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang siklus berikutnya. Sehingga pada intinya, refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan, dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus berikutnya.⁵² Pada tahap ini peneliti dan pengamat berdiskusi untuk melihat hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan, jika dirasa sudah cukup baik maka siklus dihentikan, namun jika belum membaik maka siklus akan dilanjutkan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK umumnya mencakup beberapa siklus, sinkron menggunakan taraf persetujuan yang akan dipecahkan dan syarat yang akan ditingkatkan. Siklus-siklus tadi bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Rencana, yaitu peneliti merencanakan pelaksanaan PTK NHT pada pembelajaran matematika kelas V materi pokok bahasan penjumlahan pecahan di SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Penelitian...*, h. 229.

- a. Peneliti menganalisis aneka macam cara lain pemecahan perkara yang sinkron dengan syarat pembelajaran.
 - b. Mengembangkan panduan atau instrumen yang dipakai pada siklus PTK
2. Tindakan, yaitu tindakan PTK meliputi mekanisme dan tindakan yang akan dilakukan, dan proses pemugaran yang akan dilakukan.
 3. Observasi, yaitu meliputi mekanisme pengamatan data mengenai proses dan output implementasi tindakan yang dilakukan.
 4. Refleksi, yaitu menguraikan mengenai mekanisme analisis terhadap output pemantauan atau refleksi mengenai proses dan efek tindakan pemugaran yang dilakukan, serta kriteria dan planning tindakan dalam siklus berikutnya. Jika siklus pertama hasilnya belum memuaskan, maka harus dilakukan siklus kedua. Ketika siklus kedua hasilnya telah memuaskan, maka siklus dihentikan pada siklus kedua.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V di SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan. Adapun proses pembelajaran peserta didik di SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan berlangsung pada pagi hari pukul 08.00 WIB sampai dengan 12.00

D. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V yang berjumlah 26 orang peserta didik yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar

peserta didik pada pembelajaran matematika materi pokok bahasan pejumlahan pecahan melalui model kooperatif learning tipe *NHT*.

E. Tim Kolaborasi

PTK kolaboratif adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, teman sejawat, siswa dan lain-lain) dan peneliti (dosen, widyaiswara) dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (action).⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PTK kolaboratif, yakni kerjasama (kolaborasi) dengan teman sejawat, artinya peneliti dan teman sejawat masing-masing mempunyai peranan dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan. Kerjasama (kolaborasi) dalam PTK memang sangat penting, karena melalui kerjasama tersebut dapat menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan/atau peserta didik di madrasah ibtidaiyah. Selain itu peran kerjasama (kolaborasi) sangat menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan penelitian, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.

Sehubungan dengan PTK kolaboratif, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, pertama, masalah PTK kolaboratif harus dieksplor atau diagnosis secara kolaboratif dan sistematis dari masalah aktual dan faktual yang dihadapi guru atau peserta didik dalam pembelajaran dikelas. Kedua, pelaksanaan PTK

⁵³ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 102.

Kolaboratif dapat diwujudkan melalui pembagian tugas dan intensitas masing-masing anggota pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan, mulai dari mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan penelitian, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir. Ketiga, kolaborasi tim peneliti dalam PTK harus menunjukkan suatu sistem, tim, peneliti mempunyai kedudukan, peran dan tanggung jawab yang sama, saling membutuhkan, dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan.

Penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah guru atau teman sejawat. Penelitian ini memfokuskan pada masalah-masalah praktis, guna memperoleh pemecahan secepatnya, oleh karena itu peneliti bekerja sama dengan guru atau teman sejawat.⁵⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data artinya langkah yang paling utama, karena tujuan primer dari penelitian merupakan mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan menerima data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam mengumpulkan data yang akan ditinjau atau langkah-langkah yang akan digunakan pada saat penelitian.⁵⁵ Dalam memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

⁵⁴ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 42.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 308.

1. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data menggunakan cara mengamati insiden yang sedang berlangsung dan mencatatnya menggunakan metode observasi mirip cek list. Adapun penelitian ini memakai lembar observasi berupa cek list yang sudah disediakan sebelumnya sesuai citra yang akan diamati. Pada penelitian ini dilakukan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas peserta didik.

a. Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi kegiatan guru digunakan buat mengontrol dalam aplikasi pembelajaran. Observasi guru tersebut dimulai dari guru mengucapkan salam dan menyampaikan apresiasi, guru menyampaikan motivasi belajar serta tujuan pembelajaran, kemudian guru memberikan materi dan contoh dari materi tersebut serta guru mengaitkan beberapa contoh dengan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari. Guru membagikan lembar kerja berisi permasalahan yang harus diselesaikan oleh peserta didik, mengamati proses diskusi peserta didik serta menyampaikan bantuan jika terdapat beberapa hal yang tidak dipahami.

b. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Observasi kegiatan peserta didik dilakukan buat memantau aktivitas peserta didik di waktu proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses aktivitas peserta didik yaitu peserta didik mendengar serta memperhatikan dengan akurat penjelasan dari guru, peserta didik membuat grup sesuai dengan yang telah dibagikan, peserta didik bersama-sama berdiskusi untuk menuntaskan tugas

kelompok, peserta didik menyajikan hasil diskusi kemudian peserta didik menganalisis serta mengevaluasi hasil diskusi temannya.

2. Tes

Tes ialah salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes juga biasa diartikan menjadi sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur taraf kemampuan seseorang atau mengatakan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Menurut Muchtar Buchori dalam buku “Evaluasi Pendidikan” dari Ibadulllah Malawi yang menjelaskan tes ialah suatu percobaan yang dirancang untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hasil pembelajaran tertentu pada seorang peserta didik atau sekelompok peserta didik.⁵⁶ Dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat untuk mengukur atau mengumpulkan informasi dari suatu percobaan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan seseorang yang diadakan dalam mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran baik dari segi keterampilan dan pengetahuan peserta didik.

G. Instrumen Penelitian

Agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data maka dalam tahap penelitian ini penulis menggunakan instrument pengumpulan data berupa, yaitu:

⁵⁶Ibadulllah Malawi, *Evaluasi Pendidikan*, (Magetan: CV, AE Media Grafika, 2016), h. 14-15.

1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan kegiatan guru diperlukan untuk melihat aktivitas serta kemampuan guru pada proses pembelajaran belajar mengajar. Lembar observasi ini diisi oleh seorang observer guna mengamati kehiatan guru (peneliti) dalam menerapkan serta mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together dalam proses pembelajaran berlangsung. Kisi-kisi lembar pengamatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

No	Aspek	Indikator Penilaian
A.	Kegiatan pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, bertegur sapa dan berdo'a bersama
		Mengecek kehadiran peserta didik dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar
		Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik
		Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.
B.	Kegiatan inti (1) Tahap Establishing Set (persiapan)	Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together
		Guru mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan penomoran
	(2) Tahap Demonstrating (penyampaian)	Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari
		Guru mengarahkan dan membagi tugas kepada setiap kelompok peserta didik
	(3) Tahap Guided Practice (pelatihan)	Guru mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi
	(4) Tahap Feedback (sharing ide-ide)	Guru memberi kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
		Guru menginstruksikan kelompok lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju.

C.	Kegiatan akhir	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan
		Guru memberikan tes evaluasi
		Guru memberikan pesan moral dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Pada lembar pengamatan aktivitas peserta didik digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran pada saat guru menerapkan dan mengimplementasikan model pembelajaran tipe Numbered Head Together dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kisi-kisi lembar pengamatan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek	Indikator Penilaian
A.	Kegiatan awal	Peserta didik menjawab salam, menjawab sapaan dan berdo'a bersama
		Peserta didik mendengarkan panggilan dan menjawab panggilan absen serta siap untuk mengikuti pembelajaran
		Peserta didik mendengarkan dan mencermati apersepsi
		Peserta didik mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh guru
B.	Kegiatan inti (1) Tahap Establishing Set (persiapan)	Peserta didik mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan
		Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan
	(2) Tahap Demonstrating (penyampaian)	Peserta didik mendengarkan tentang materi yang akan didiskusikan
		Peserta didik mengikuti arahan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru kesetiap kelompok
	(3) Tahap Guided Practice (pelatihan)	Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya

	(4) Tahap Feedback (sharing ide-ide)	Perwakilan kelompok peserta didik maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya
		Perwakilan kelompok peserta didik lainnya untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju.
C.	Kegiatan penutup	Peserta didik menyimpulkan pembelajaran
		Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi.
		Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.

3. Soal Tes

Tes ialah sejumlah soal yang diberikan kepada peserta didik mencakup materi yang akan diajarkan, adapun bentuk soal yang digunakan disesuaikan dengan tema pembelajaran serta materi. Soal yang digunakan berbentuk essay 5 soal terdiri dari soal postest yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan menggunakan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilihnya menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat direncanakan kepada orang lain.⁵⁷ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 248.

1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari hasil lembar observasi yang dilakukan oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

f = Frekuensi aktivitas guru

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap⁵⁸

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria evaluasi pengamatan aktivitas pengajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru

Angka	Kategori penilaian
80% - 100%	Baik Sekali
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup
40% - 55%	Kurang
30% - 39%	Gagal

(Sumber: Anas Sudjono)

2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Data analisis peserta didik diperoleh dari lembar observasi yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

⁵⁸Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 43.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

f = Frekuensi aktivitas peserta didik

n = Jumlah aktivitas seluruhnya

100% = Bilangan tetap⁵⁹

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas peserta didik yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Peserta didik

Angka	Kategori penilaian
80% - 100%	Baik Sekali
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup
40% - 55%	Kurang
30% - 39%	Gagal

(Sumber: Anas Sudjono)

3. Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Penilaian tes hasil belajar, digunakan rumus presentase (%) yakni menghitung jumlah frekuensi yang tuntas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung disesuaikan dengan jumlah seluruh peserta didik dikalikan dengan 100%. Untuk mengetahui apakah terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*, analisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

⁵⁹Nuna Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permana, 2003), h. 99.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jumlah siswa

f = Jumlah peserta didik yang memiliki skor hasil tes (70) (KKM)

n = Jumlah seluruh peserta didik dalam satu kelas

Ketentuan:

- 1) Peserta didik dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai daya serap 70%.
- 2) Ketuntasan klasikal tercapai apabila sedikit 85% dalam kelas tersebut tuntas belajar⁶⁰

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah peserta didik yang tuntas

N = Jumlah peserta didik dalam kelas

100% = Bilangan tetap

I. Indikator Keberhasilan - R A N I R Y

Indikator keberhasilan merupakan patok dalam menentukan apakah penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak. Adapun indikator keberhasilan dibagi menjadi tiga:

1. Aktivitas Guru

⁶⁰Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 85.

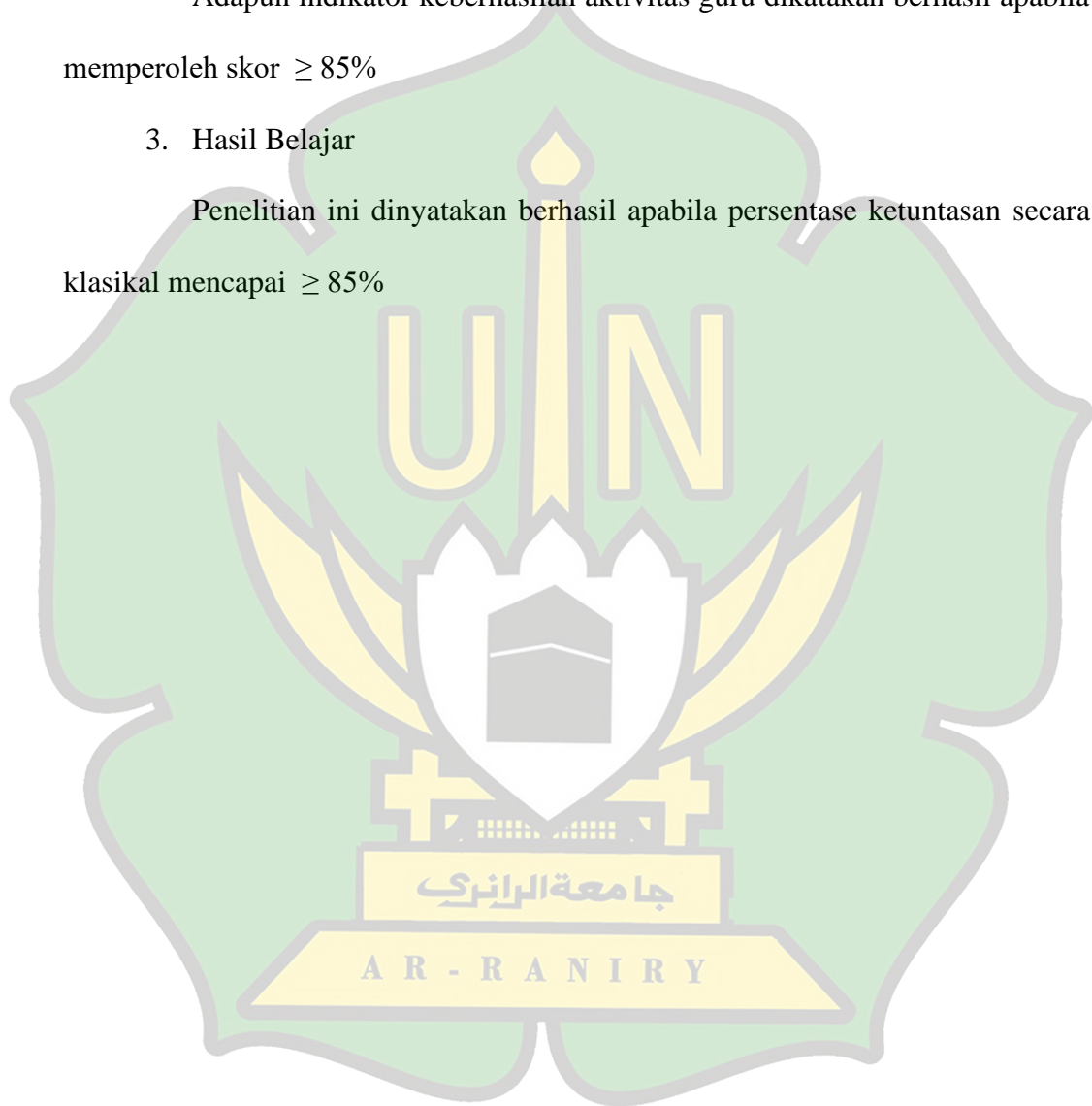
Adapun indikator keberhasilan aktivitas guru dikatakan berhasil apabila memperoleh skor $\geq 85\%$

2. Aktivitas Peserta Didik

Adapun indikator keberhasilan aktivitas guru dikatakan berhasil apabila memperoleh skor $\geq 85\%$

3. Hasil Belajar

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila persentase ketuntasan secara klasikal mencapai $\geq 85\%$



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Batu Itam pada semester ganjil 2023/2024 yang dilakukan pada tanggal 20 Juli sampai 22 Juli 2023 di kelas V SD Negeri 1 Batu Itam. Penelitian ini dilakukan dengan model *numbered head together* pada materi bab 1 pecahan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juli 2023, siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 21 Juli 2023, dan siklus III dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 22 Juli 2023. Pada tanggal 22 Juli 2023 peneliti memberikan soal *post-test* kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami materi dengan menggunakan model *numbered head together* yang telah diajarkan. Jadwal tabel kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Kamis 20 Juli 2023	10.30 – 12.00	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan model <i>numbered head together</i> pada materi operasi hitung penjumlahan pecahan biasa
2	Jum'at 21 Juli 2023	08.30 – 10.00	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model <i>numbered head together</i> pada materi operasi hitung pengurangan pecahan biasa
3	Sabtu 22 Juli 2023	08.30 – 10.00	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan model <i>numbered head together</i> pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan biasa
4	Sabtu 22 Juli 2023	10.00 – 11.45	Memberikan soal <i>post-test</i>

Data hasil dalam penelitian dalam skripsi ini dianalisis dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran untuk menunjang penelitian dalam proses pembelajaran. Perangkat belajar tersebut antara lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, soal tes, soal *post-test*, dan alat peraga atau media yang mendukung dalam pembelajaran. Setiap siklus PTK ini terdiri dari empat tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap tindakan(pelaksanaan), tahap observasi dan tahap refleksi. Adapun uraian setiap siklusnya sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala kegiatan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat lembar observasi guru, lembar observasi peserta didik, menyiapkan soal tes, soal *post-test*, dan menyiapkan alat peraga atau media yang mendukung dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah menyiapkan semua yang diperlukan dalam penelitian dengan baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari kamis, 20 Juli 2023 dengan menggunakan model *numbered head together* pada pembelajaran operasi hitung penjumlahan pecahan. Pembelajaran ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Batu Itam yang berjumlah 9 peserta didik. Peneliti

dibantu oleh Ibu Nur Amaliyah, S.Pd. (wali kelas V) SD Negeri 1 Batu Itam yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model bermain numbered head together (NHT).

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru meminta peserta didik mengamati media topi bernomor serta mendengarkan paparan terkait langkah-langkah pembelajaran model numbered head together. Peserta didik diminta membentuk kelompok dan menyimak guru menyampaikan konsep materi operasi hitung penjumlahan pecahan dan tidak lupa juga guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang lainnya. Guru memberikan LKPD yang akan dikerjakan peserta didik secara berkelompok. Setelah selesai mengerjakan LKPD setiap perwakilan kelompok berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut dan tidak lupa juga guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok peserta didik lainnya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) untuk menanggapi terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada kegiatan ini guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang belum mengerti dan

peserta didik diminta untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti. Kemudian guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya. Setelah itu guru memberi soal tes untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik dan diakhiri dengan pembacaan doa dan salam penutup.

c. Tahap Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *numbered head together* pada RPP I secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

Tabel 4.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 2. Kurang mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 3. Baik dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 4. Baik sekali dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik <p>b. Kemampuan guru mengecek kehadiran peserta didik dan siap mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan tidak mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 2. Kurang mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 3. Baik dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 4. Baik sekali dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik sekali mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar <p>c. Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 2. Kurang mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 3. Baik dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 4. Baik sekali dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik <p>d. Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 2. Kurang mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 3. Baik dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 4. Baik sekali dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 	<p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>2</p>

2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Kurang mampu menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 3. Baik menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 4. Baik sekali menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan <p>b. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan memberi penomoran berupa topi bernomor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan tidak mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 2. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan kurang mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik memberi penomoran berupa topi bernomor 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik sekali memberi penomoran berupa topi bernomor <p>c. Kemampuan guru menyampaikan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyampaikan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam menyampaikan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam menyampaikan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam menyampaikan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari <p>d. Kemampuan guru mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 1 kepada setiap kelompok peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 1 kepada setiap kelompok peserta didik 	<p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p>
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------

	<p>2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 1 kepada setiap kelompok peserta didik</p> <p>3. Baik dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 1 kepada setiap kelompok peserta didik</p> <p>4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 1 kepada setiap kelompok peserta didik</p> <p>e. Kemampuan guru mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi.</p> <p>1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>3. Baik dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>f. Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>g. Kemampuan guru menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju.</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>2</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju 2. Kurang mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju 3. Baik dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju 4. Baik sekali dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju 	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi penguatan kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu memberi penguatan kepada peserta didik 2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kurang mampu memberi penguatan kepada peserta didik 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik dalam memberi penguatan kepada peserta didik 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik sekali dalam memberi penguatan kepada peserta didik <p>b. Kemampuan guru melakukan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam melakukan refleksi 2. Kurang mampu dalam melakukan refleksi 3. Baik dalam melakukan refleksi 4. Baik sekali dalam melakukan refleksi <p>c. Kemampuan guru memberikan motivasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan motivasi 2. Kurang mampu dalam memberikan motivasi 3. Baik dalam memberikan motivasi 4. Baik sekali dalam memberikan motivasi <p>d. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan pesan moral dan tidak mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 	<p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p>

	<p>2. Kurang mampu dalam memberikan pesan moral dan kurang mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama</p> <p>3. Baik dalam memberikan pesan moral dan baik dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama</p> <p>4. Baik sekali dalam memberikan pesan moral dan baik sekali dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama</p>	
Jumlah		37
Persentase		61,6%

Sumber data: Hasil penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam Tanggal 20 Juli

2023

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{37}{60} \times 100\% = 61,6\%$$

Keterangan: 4= Sangat Baik (80% - 100%)

3= Baik (66% - 79%)

2= Cukup (56% - 65%)

1= Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai persentase yaitu 61,6% dengan kategori cukup. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas V dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

Data kemampuan peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *numbered head together* pada siklus I secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

Tabel 4.3 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 2. Kurang mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 3. Baik dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 4. Baik sekali dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama <p>b. Kemampuan peserta didik menjawab panggilan absen dan siap untuk mngeikuti pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab panggilan absen dan tidak mampu untuk mngeikuti pembelajaran 2. Kurang mampu dalam menjawab panggilan absen dan kurang mampu untuk mngeikuti pembelajaran 3. Baik dalam menjawab panggilan absen dan baik untuk mngeikuti pembelajaran 4. Baik sekali dalam menjawab panggilan absen dan siap untuk mngeikuti pembelajaran <p>c. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan tidak mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 2. Kurang mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan kurang mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 3. Baik dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 4. Baik sekali dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik sekali mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) <p>d. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 2. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 	
2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Kurang mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 3. Baik dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 4. Baik sekali dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan <p>b. Kemampuan peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 2. Kurang mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 3. Baik dalam membentuk kelompok sesuai arahan 4. Baik sekali dalam membentuk kelompok sesuai arahan <p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam mendengarkan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam mendengarkan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam mendengarkan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari <p>d. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan dan mengerjakan tugas LKPD siklus 1 yang diberikan guru setiap kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengikuti arahan dan tidak mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 1 yang diberikan guru setiap kelompok 	<p>2</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>2</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kurang mampu dalam mengikuti arahan dan kurang mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 1 yang diberikan guru setiap kelompok 3. Baik dalam mengikuti arahan dan baik dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 1 yang diberikan guru setiap kelompok 4. Baik sekali dalam mengikuti arahan dan baik sekali dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 1 yang diberikan guru setiap kelompok <p>e. Kemampuan peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 2. Kurang mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 3. Baik dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 4. Baik sekali dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya <p>f. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru 2. Kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru 3. Baik dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru 4. Baik sekali dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru <p>g. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru 2. Kurang mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru 3. Baik dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru 4. Baik sekali dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru 	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------

3	Penutup	
	a. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru.	2
	1. Tidak mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu mendengarkan penguatan dari guru 2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu mendengarkan penguatan dari guru 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik dalam mendengarkan penguatan dari guru 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik sekali dalam mendengarkan penguatan dari guru	
	b. Kemampuan peserta didik menanggapi refleksi.	2
	1. Tidak mampu dalam menanggapi refleksi 2. Kurang mampu dalam menanggapi refleksi 3. Baik dalam menanggapi refleksi 4. Baik sekali dalam menanggapi refleksi	
	c. Kemampuan peserta didik mendengarkan dan memahami motivasi.	2
	1. Tidak mampu dalam mendengarkan dan memahami motivasi 2. Kurang mampu dalam mendengarkan dan memahami motivasi 3. Baik dalam mendengarkan dan memahami motivasi 4. Baik sekali dalam mendengarkan dan memahami motivasi	
	d. Kemampuan peserta didik membaca do'a diakhir pertemuan.	3
	1. Tidak mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan 2. Kurang mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan 3. Baik dalam membaca do'a diakhir pertemuan 4. Baik sekali dalam membaca do'a diakhir pertemuan	
Jumlah		35
Persentase		58,3%

Sumber data: Hasil penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam Tanggal 20 Juli

2023

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{35}{60} \times 100\% = 58,3\%$$

Keterangan: 4= Sangat Baik (80% - 100%)

3= Baik (66% - 79%)

2= Cukup (56% - 65%)

1= Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai persentase yaitu 58,3% dengan kategori cukup. Kegiatan aktivitas peserta didik dinilai oleh guru kelas V dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

3) Hasil Tes Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran numbered head together yang diikuti oleh 9 orang peserta didik. Skor hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I

No	Kode Peserta Didik	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	AA	80	70	Tuntas
2	AR	100	70	Tuntas
3	AH	80	70	Tuntas
4	AN	60	70	Tidak Tuntas
5	AA	40	70	Tidak Tuntas
6	AK	60	70	Tidak Tuntas
7	MF	100	70	Tuntas
8	RD	40	70	Tidak Tuntas
9	ST	60	70	Tidak Tuntas
Jumlah		620		

Sumber data: Hasil penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam Tanggal 20 Juli 2023

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{\text{Jumlah Peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{9} \times 100\% \\
 &= 44,4\%
 \end{aligned}$$

Keterangan: 4= Sangat Baik (80% - 100%)

3= Baik (66% - 79%)

2= Cukup (56% - 65%)

1= Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan tes siklus I di atas menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 orang peserta didik atau 44,4% Sedangkan 5 peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Peserta didik yang sudah tuntas pada siklus I adalah 44,4%, angka ini belum memenuhi kriteria KKM yang ditentukan oleh pihak SD Negeri 1 Batu Itam yaitu 70 serta belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal 85%. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Secara umum, penjelasan hasil permasalahan pada aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Kurang dalam menyampaikan apersepsi.	Pertemuan selanjutnya guru menyiapkan apersepsi berupa pengalaman peserta didik dengan apa yang akan dipelajari.
		Kurang dalam menjelaskan terkait langkah-langkah model pembelajaran numbered head together.	Pertemuan selanjutnya guru harus menguasai sintak-sintak dari model numbered head together tanpa harus melihat naskah
		Saat pembentukan kelompok belajar masih belum terkontrol semua.	Pertemuan selanjutnya guru memberikan arahan dengan membagikan penomoran kelompok

			kepada masing-masing peserta didik dengan cara peserta didik yang mendapat nomor 1 akan bergabung dengan yang nomor 1 dan begitu seterusnya.
		Kurang mampu dalam mengondisikan kelas saat berdiskusi.	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas lagi dengan tindakan dengan memberi perhatian kepada peserta didik dan focussing seperti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari.
		Kurang mampu menginstruksikan kelompok lainnya untuk memberi tanggapan pada kelompok yang sedang presentasi	Pertemuan selanjutnya guru harus memancing rasa ingin tahu peserta didik terhadap kelompok yang sedang presentasi bukan malah hanya mempertanyakan apakah kelompok 2 ingin bertanya ke kelompok 1?
		Kurang mampu dalam menyampaikan kesimpulan	Pertemuan selanjutnya guru harus menguasai materi dengan cara meminta salah satu peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan terlebih dahulu kemudian guru memberi penguatan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik
		Guru tidak menyampaikan refleksi	Guru menyampaikan refleksi kepada peserta didik dengan cara

			memberi pertanyaan seperti: Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
2	Aktivitas peserta didik	Peserta didik kurang dalam menanggapi apersepsi yang diberikan guru	Pertemuan selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dengan cara mengaitkan pengalaman atau kejadian yang pernah dialami peserta didik dalam pembelajaran
		Kurang dalam memahai skenario langkah-langkah model numbered head together	Pertemuan selanjutnya guru membimbing peserta didik dengan mempraktikkan langsung peran setiap topik bernomornya kemudian guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mengikutinya.
		Kurangnya mendengarkan konsep materi yang dijelaskan guru	Pertemuan selanjutnya guru memberi tindakan yang lebih tegas terhadap peserta didik yang tidak fokus dengan memberi ice breaking berupa lagu tepuk semangat salah satu contohnya
		Kurang dalam mengerjakan LKPD - RANIRY	Pertemuan selanjutnya guru harus turun langsung ke meja peserta didik untuk mengecek secara langsung agar pengerjaan LKPD dikerjakan secara kelompok (bersama-sama)
		Kurangnya berdiskusi satu sama lain dengan anggota kelompok	Pertemuan selanjutnya guru memancing ide-ide peserta didik dengan mendorong keberanian berbicara peserta didik

		Kurangnya mempresentasikan diskusi di depan kelas	Pertemuan selanjutnya guru membimbing dan menanamkan rasa percaya diri dan keberanian peserta didik berdiri di depan kelas.
		Kurangnya memberi tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi	Pertemuan selanjutnya guru lebih memperhatikan dan memberi tindakan penegurannya kepada peserta didik yang tidak memperhatikan dan guru harus menanamkan jiwa keberanian peserta didik untuk menanggapi presentasi.
3	Hasil belajar peserta didik	Masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya dibawah nilai yang ingin dicapai yaitu 70, hanya 4 peserta didik (44,4%) yang memperoleh nilai 70 yang ditentukan sekolah. Sedangkan 5 peserta didik (55,5%) lainnya masih belum mencapai nilai yang ditentukan.	Pertemuan selanjutnya guru lebih memperhatikan peserta didiknya dan merangkul mengajak bersama-sama serta penunjukan nomor acak(topi bernomor) terbagi rata ke semua peserta didik, dengan begitu fokus peserta didik dan akan lebih mudah memahami materi serta semangat dalam belajar dan menjawab soal yang diberikan guru.

Sumber data: Hasil olah data penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan tabel yang dilakukan pada siklus I di atas, dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 orang peserta didik atau 44,4% sedangkan 5 peserta didik atau 55,5% lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. KKM yang ditentukan oleh SD Negeri 1 Batu Itam yaitu

minimal 70 pada pelajaran matematika. Maka dari itu, presentase ketuntasan belajar peserta didik masih kurang, maka hasil belajar peserta didik untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan yang mengakibatkan hasil belajar anak rendah, sehingga perlu adanya tindakan atau perbaikan dengan tujuan untuk memperbaiki siklus I.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus ini merupakan proses kelanjutan dalam penelitian tentang penggunaan model pembelajaran numbered head together, refleksi dari siklus I menjadi motivasi bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran menggunakan model numbered head together dalam siklus II, sehingga penggunaan model pembelajaran numbered head together menjadi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Siklus ini dilaksanakan sama dengan siklus I dan dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah menyiapkan semua yang diperlukan dalam penelitian dengan baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Jumat, 21 Juli 2023 dengan menggunakan model numbered head together pada pembelajaran operasi hitung pengurangan pecahan. Pembelajaran ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Batu Itam yang berjumlah 9 peserta didik. Peneliti

dibantu oleh Ibu Nur Amaliyah, S.Pd. (wali kelas V) SD Negeri 1 Batu Itam yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model bermain numbered head together (NHT).

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru meminta peserta didik mengamati media topi bernomor serta mendengarkan paparan terkait langkah-langkah pembelajaran model numbered head together. Peserta didik diminta membentuk kelompok dan menyimak guru menyampaikan konsep materi operasi hitung pengurangan pecahan dan tidak lupa juga guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang lainnya. Guru memberikan LKPD yang akan dikerjakan peserta didik secara berkelompok. Setelah selesai mengerjakan LKPD setiap perwakilan kelompok berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut dan tidak lupa juga guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok peserta didik lainnya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) untuk menanggapi terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada kegiatan ini guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang belum mengerti dan

peserta didik diminta untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti. Kemudian guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya. Setelah itu guru memberi soal tes untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik dan diakhiri dengan pembacaan doa dan salam penutup

c. Tahap Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru pada Siklus II

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *numbered head together* pada RPP II secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1= Kurang 3= Baik
2= Cukup 4= Sangat Baik

Tabel 4.6 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik.</p> <p>1. Tidak mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik</p> <p>2. Kurang mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik</p> <p>3. Baik dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik</p>	4

	<p>4. Baik sekali dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik</p> <p>b. Kemampuan guru mengecek kehadiran peserta didik dan siap mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</p> <p>1. Tidak mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan tidak mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar</p> <p>2. Kurang mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar</p> <p>3. Baik dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar</p> <p>4. Baik sekali dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik sekali mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar</p> <p>c. Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada peserta didik.</p> <p>1. Tidak mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik</p> <p>2. Kurang mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik</p> <p>3. Baik dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik</p> <p>4. Baik sekali dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik</p> <p>d. Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <p>1. Tidak mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai</p> <p>2. Kurang mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai</p> <p>3. Baik dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai</p> <p>4. Baik sekali dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan</p> <p>2. Kurang mampu menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan</p> <p>3. Baik menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan</p> <p>4. Baik sekali menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan</p>	<p>2</p> <p>3</p>

	<p>b. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan memberi penomoran berupa topi bernomor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan tidak mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 2. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan kurang mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik memberi penomoran berupa topi bernomor 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik sekali memberi penomoran berupa topi bernomor <p>c. Kemampuan guru menyampaikan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyampaikan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam menyampaikan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam menyampaikan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam menyampaikan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari <p>d. Kemampuan guru mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 2 kepada setiap kelompok peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 2 kepada setiap kelompok peserta didik 2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 2 kepada setiap kelompok peserta didik 3. Baik dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 2 kepada setiap kelompok peserta didik 4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 2 kepada setiap kelompok peserta didik <p>e. Kemampuan guru mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi 2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi 	<p>3</p> <p>4</p> <p>3</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------

	<p>3. Baik dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>f. Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>g. Kemampuan guru menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju</p> <p>2. Kurang mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju</p> <p>3. Baik dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju</p> <p>4. Baik sekali dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju</p>	<p>3</p> <p>2</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------

3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi penguatan kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu memberi penguatan kepada peserta didik 2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kurang mampu memberi penguatan kepada peserta didik 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik dalam memberi penguatan kepada peserta didik 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik sekali dalam memberi penguatan kepada peserta didik <p>b. Kemampuan guru melakukan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam melakukan refleksi 2. Kurang mampu dalam melakukan refleksi 3. Baik dalam melakukan refleksi 4. Baik sekali dalam melakukan refleksi <p>c. Kemampuan guru memberikan motivasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan motivasi 2. Kurang mampu dalam memberikan motivasi 3. Baik dalam memberikan motivasi 4. Baik sekali dalam memberikan motivasi <p>d. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan pesan moral dan tidak mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 2. Kurang mampu dalam memberikan pesan moral dan kurang mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 3. Baik dalam memberikan pesan moral dan baik dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 4. Baik sekali dalam memberikan pesan moral dan baik sekali dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 	<p>2</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p>
Jumlah		44
Persentase		73,3%

Sumber data: Hasil penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam Tanggal 21 Juli

2023

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{44}{60} \times 100\% = 73,3\%$$

Keterangan: 4= Sangat Baik (80% - 100%)

3= Baik (66% - 79%)

2= Cukup (56% - 65%)

1= Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai persentase yaitu 73,3% dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas V dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II

Data kemampuan peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *numbered head together* pada siklus II secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1= Kurang 3= Baik
2= Cukup 4= Sangat Baik

Tabel 4.7 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Pendahuluan	
	<p>a. Kemampuan peserta didik menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 2. Kurang mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 3. Baik dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 4. Baik sekali dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama <p>b. Kemampuan peserta didik menjawab panggilan absen dan siap untuk mngeikuti pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab panggilan absen dan tidak mampu untuk mngeikuti pembelajaran 2. Kurang mampu dalam menjawab panggilan absen dan kurang mampu untuk mngeikuti pembelajaran 	<p>4</p> <p>3</p>

	<p>3. Baik dalam menjawab panggilan absen dan baik untuk mngeikuti pembelajaran</p> <p>4. Baik sekali dalam menjawab panggilan absen dan siap untuk mngeikuti pembelajaran</p> <p>c. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi).</p> <p>1. Tidak mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan tidak mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi)</p> <p>2. Kurang mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan kurang mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi)</p> <p>3. Baik dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi)</p> <p>4. Baik sekali dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik sekali mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi)</p> <p>d. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <p>1. Tidak mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai</p> <p>2. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai</p> <p>3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai</p> <p>4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai</p>	<p>2</p> <p>3</p>
2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan</p> <p>2. Kurang mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan</p> <p>3. Baik dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan</p> <p>4. Baik sekali dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan</p> <p>b. Kemampuan peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan.</p>	<p>3</p> <p>4</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 2. Kurang mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 3. Baik dalam membentuk kelompok sesuai arahan 4. Baik sekali dalam membentuk kelompok sesuai arahan 	
	<p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam mendengarkan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam mendengarkan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam mendengarkan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 	3
	<p>d. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan dan mengerjakan tugas LKPD siklus 2 yang diberikan guru setiap kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengikuti arahan dan tidak mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 2 yang diberikan guru setiap kelompok 2. Kurang mampu dalam mengikuti arahan dan kurang mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 2 yang diberikan guru setiap kelompok 3. Baik dalam mengikuti arahan dan baik dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 2 yang diberikan guru setiap kelompok 4. Baik sekali dalam mengikuti arahan dan baik sekali dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 2 yang diberikan guru setiap kelompok 	3
	<p>e. Kemampuan peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 2. Kurang mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 3. Baik dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 4. Baik sekali dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 	3
	<p>f. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru 2. Kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru 	2

	<p>4. Baik sekali dalam mendengarkan dan memahami motivasi</p> <p>d. Kemampuan peserta didik membaca do'a diakhir pertemuan.</p> <p>1. Tidak mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan</p> <p>2. Kurang mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan</p> <p>3. Baik dalam membaca do'a diakhir pertemuan</p> <p>4. Baik sekali dalam membaca do'a diakhir pertemuan</p>	3
Jumlah		41
Persentase		68,3%

Sumber data: Hasil penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam Tanggal 21 Juli

2023

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{41}{60} \times 100\% = 68,3\%$$

Keterangan: 4= Sangat Baik (80% - 100%)

3= Baik (66% - 79%)

2= Cukup (56% - 65%)

1= Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II nilai persentase yaitu 68,3% dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas peserta didik dinilai oleh guru kelas V dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

3) Hasil Tes Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran numbered head together yang diikuti oleh 9 orang peserta didik. Skor hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II

No	Kode Peserta Didik	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	AA	80	70	Tuntas
2	AR	100	70	Tuntas

3	AH	80	70	Tuntas
4	AN	80	70	Tuntas
5	AA	40	70	Tidak Tuntas
6	AK	80	70	Tuntas
7	MF	100	70	Tuntas
8	RD	40	70	Tidak Tuntas
9	ST	80	70	Tuntas
Jumlah		680		

Sumber data: Hasil penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam Tanggal 21 Juli 2023

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{\text{Jumlah Peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{9} \times 100\% \\
 &= 77,7\%
 \end{aligned}$$

Keterangan: 4= Sangat Baik (80% - 100%)

3= Baik (66% - 79%)

2= Cukup (56% - 65%)

1= Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan tes siklus II di atas menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sudah mulai meningkat sebanyak 7 orang peserta didik atau 77,7% Sedangkan 2 peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Banyak peserta didik yang sudah mencapai taraf atau kategori baik, nilai persentase dari hasil tes siklus II adalah 77,7% dengan kategori baik.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan-kegiatan pada siklus II sudah ada peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Adapun aktivitas peserta didik yang perlu diperbaiki serta tindakan untuk merevisinya akan di jelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Kemampuan guru dalam menjelaskan operasi hitung materi pecahan .	Pertemuan selanjutnya guru memberikan tindakan dengan merangsang pola pikir peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.
		Cukup mampu dalam mengevaluasi peserta didik.	Pertemuan selanjutnya guru memberi pertanyaan berupa quis sebanyak 3 soal tentang operasi hitung pecahan. Bagi yang bisa menjawab diberi nilai plus.
2	Aktivitas peserta didik	Peserta didik cukup mengerti tentang langkah-langkah model numbered head together	Pertemuan selanjutnya guru membimbing peserta didik dengan mempraktikan langsung peran setiap topi bernomor dan selalu juga memancing rasa ingin tahu peserta didik agar peserta didik dapat meng share ide-ide.
		Peserta didik cukup mengerti dalam memahami materi operasi hitung pecahan	Pertemuan selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk mengelurkan ide-ide peserta didik dan juga selalu menanamkan rasa percaya diri peserta didik.
3	Hasil belajar peserta didik	Hasil belajar peserta didik sudah mencapai kategori baik tetapi masi ada sebagian peserta didik yang hasil belajarnya di bawah nilai yang ingin dicapai yaitu 70, hanya 7 peserta didik (77,7%) yang	Pertemuan selanjutnya guru lebih memperhatikan peserta didiknya dan merangkul mengajak bersama-sama serta penunjukan nomor acak(topi bernomor) terbagi rata ke semua

	memperoleh nilai 70 yang ditentukan sekolah. Sedangkan 2 peserta didik (22,2%) lainnya masih belum mencapai nilai yang ditentukan.	peserta didik, dengan begitu fokus peserta didik dan akan lebih mudah memahami materi serta semangat dalam belajar dan menjawab soal yang diberikan guru.
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber data: Hasil Olah Data Penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam Tahun Ajaran 2023/2024

Secara klasikal dilihat dari hasil test pada siklus II dapat diketahui bahwa masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Sehingga perlu adanya perbaikan pembelajaran yang berlanjut ke siklus III untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Pada pertemuan selanjutnya guru harus banyak berinteraksi dengan peserta didik yang membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan harus lebih baik dalam mengelola kelas, memberikan semangat belajar peserta didik serta menegur peserta didik yang tidak menyimak pembelajaran dan memberitahukan kepada peserta didik bahwa keaktifan, dan keseriusan peserta didik dalam pembelajaran sangat penting agar dapat memahami materi atau penjelasan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan tabel yang dilakukan pada siklus II di atas, dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 7 orang peserta didik atau 77,7%, sedangkan 2 peserta didik atau 22,2% lainnya belum

mencapai ketuntasan belajar. KKM yang ditentukan oleh SD Negeri 1 Batu Itam yaitu minimal 70 pada pelajaran matematika. Maka dari itu, presentase ketuntasan belajar peserta didik masih kurang, hasil belajar peserta didik untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Pada pertemuan di siklus II sudah sedikit meningkat akan tetapi perlu adanya tindakan atau perbaikan lagi dalam proses pembelajaran yang masih belum tuntas untuk memperbaiki siklus II.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus ini merupakan proses kelanjutan dalam penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *numbered head together*, refleksi dari siklus II menjadi motivasi bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran menggunakan model *numbered head together* dalam siklus III, sehingga penggunaan model pembelajaran *numbered head together* menjadi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Siklus ini dilaksanakan sama dengan siklus II dan dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah menyiapkan semua yang diperlukan dalam penelitian dengan baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan pada hari Sabtu, 22 Juli 2023 dengan menggunakan model *numbered head together* pada pembelajaran operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan. Pembelajaran ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Batu Itam yang berjumlah 9 peserta

didik. Peneliti dibantu oleh Ibu Nur Amaliyah, S.Pd. (wali kelas V) SD Negeri 1 Batu Itam yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model bermain numbered head together (NHT).

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru meminta peserta didik mengamati media topi bernomor serta mendengarkan paparan terkait langkah-langkah pembelajaran model numbered head together. Peserta didik diminta membentuk kelompok dan menyimak guru menyampaikan konsep materi operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan dan tidak lupa juga guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang lainnya. Guru memberikan LKPD yang akan dikerjakan peserta didik secara berkelompok. Setelah selesai mengerjakan LKPD setiap perwakilan kelompok berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut dan tidak lupa juga guru memberi kesempatan kepada perwakilan kelompok peserta didik lainnya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) untuk menanggapi terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup), pada kegiatan ini guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang belum mengerti dan peserta didik diminta untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti. Kemudian guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya. Setelah itu guru memberi soal tes untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik dan diakhiri dengan pembacaan doa dan salam penutup.

c. Tahap Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru pada Siklus III

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *numbered head together* pada RPP III secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

Tabel 4.10 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 2. Kurang mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 3. Baik dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 4. Baik sekali dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik <p>b. Kemampuan guru mengecek kehadiran peserta didik dan siap mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan tidak mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 2. Kurang mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 3. Baik dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 4. Baik sekali dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik sekali mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar <p>c. Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 2. Kurang mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 3. Baik dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 4. Baik sekali dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik <p>d. Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 2. Kurang mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 3. Baik dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 4. Baik sekali dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 	<p>4</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>4</p>

2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Kurang mampu menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 3. Baik menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 4. Baik sekali menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan <p>b. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan memberi penomoran berupa topi bernomor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan tidak mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 2. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan kurang mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik memberi penomoran berupa topi bernomor 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik sekali memberi penomoran berupa topi bernomor <p>c. Kemampuan guru menyampaikan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyampaikan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam menyampaikan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam menyampaikan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam menyampaikan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari <p>d. Kemampuan guru mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 3 kepada setiap kelompok peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 3 kepada setiap kelompok peserta didik 	<p>3</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------

	<p>2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 3 kepada setiap kelompok peserta didik</p> <p>3. Baik dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 3 kepada setiap kelompok peserta didik</p> <p>4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 3 kepada setiap kelompok peserta didik</p> <p>e. Kemampuan guru mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi.</p> <p>1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>3. Baik dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>f. Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>g. Kemampuan guru menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>3</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju 2. Kurang mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju 3. Baik dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju 4. Baik sekali dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju 	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi penguatan kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu memberi penguatan kepada peserta didik 2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kurang mampu memberi penguatan kepada peserta didik 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik dalam memberi penguatan kepada peserta didik 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik sekali dalam memberi penguatan kepada peserta didik <p>b. Kemampuan guru melakukan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam melakukan refleksi 2. Kurang mampu dalam melakukan refleksi 3. Baik dalam melakukan refleksi 4. Baik sekali dalam melakukan refleksi <p>c. Kemampuan guru memberikan motivasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan motivasi 2. Kurang mampu dalam memberikan motivasi 3. Baik dalam memberikan motivasi 4. Baik sekali dalam memberikan motivasi <p>d. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan pesan moral dan tidak mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>

	<p>2. Kurang mampu dalam memberikan pesan moral dan kurang mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama</p> <p>3. Baik dalam memberikan pesan moral dan baik dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama</p> <p>4. Baik sekali dalam memberikan pesan moral dan baik sekali dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama</p>	
Jumlah		52
Persentase		86,6%

Sumber data: Hasil penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam Tanggal 22 Juli

2023

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{52}{60} \times 100\% = 86,6\%$$

Keterangan: **4= Sangat Baik (80% - 100%)**

3= Baik (66% - 79%)

2= Cukup (56% - 65%)

1= Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *numbered head together* mendapat skor 86,6% berada pada kategori baik sekali. Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru sudah mencapai hasil yang diharapkan dan lakukan dengan maksimal.

2) Aktivitas Peserta Didik Siklus III

Data kemampuan peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *numbered head together* pada siklus III secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan: 1= Kurang 3= Baik
 2= Cukup 4= Sangat Baik

Tabel 4.11 Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 2. Kurang mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 3. Baik dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 4. Baik sekali dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama <p>b. Kemampuan peserta didik menjawab panggilan absen dan siap untuk mngeikuti pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab panggilan absen dan tidak mampu untuk mngeikuti pembelajaran 2. Kurang mampu dalam menjawab panggilan absen dan kurang mampu untuk mngeikuti pembelajaran 3. Baik dalam menjawab panggilan absen dan baik untuk mngeikuti pembelajaran 4. Baik sekali dalam menjawab panggilan absen dan siap untuk mngeikuti pembelajaran <p>c. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan tidak mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 2. Kurang mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan kurang mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 3. Baik dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 4. Baik sekali dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik sekali mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) <p>d. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 	<p>4</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>3</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 	
2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Kurang mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 3. Baik dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 4. Baik sekali dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan <p>b. Kemampuan peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 2. Kurang mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 3. Baik dalam membentuk kelompok sesuai arahan 4. Baik sekali dalam membentuk kelompok sesuai arahan <p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam mendengarkan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam mendengarkan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam mendengarkan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari <p>d. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan dan mengerjakan tugas LKPD siklus 3 yang diberikan guru setiap kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengikuti arahan dan tidak mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 3 yang diberikan guru setiap kelompok 	<p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>3</p>

	<p>2. Kurang mampu dalam mengikuti arahan dan kurang mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 3 yang diberikan guru setiap kelompok</p> <p>3. Baik dalam mengikuti arahan dan baik dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 3 yang diberikan guru setiap kelompok</p> <p>4. Baik sekali dalam mengikuti arahan dan baik sekali dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 3 yang diberikan guru setiap kelompok</p> <p>e. Kemampuan peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya.</p> <p>1. Tidak mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya</p> <p>2. Kurang mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya</p> <p>3. Baik dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya</p> <p>4. Baik sekali dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya</p> <p>f. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>g. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------

3	Penutup	3	
	a. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru.		3
	1. Tidak mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu mendengarkan penguatan dari guru		
	2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu mendengarkan penguatan dari guru		
3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik dalam mendengarkan penguatan dari guru			
	4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik sekali dalam mendengarkan penguatan dari guru		
	b. Kemampuan peserta didik menanggapi refleksi.	3	
	1. Tidak mampu dalam menanggapi refleksi		
	2. Kurang mampu dalam menanggapi refleksi		
	3. Baik dalam menanggapi refleksi		
	4. Baik sekali dalam menanggapi refleksi		
	c. Kemampuan peserta didik mendengarkan dan memahami motivasi.	3	
	1. Tidak mampu dalam mendengarkan dan memahami motivasi		
	2. Kurang mampu dalam mendengarkan dan memahami motivasi		
	3. Baik dalam mendengarkan dan memahami motivasi		
	4. Baik sekali dalam mendengarkan dan memahami motivasi		
	d. Kemampuan peserta didik membaca do'a diakhir pertemuan.	4	
	1. Tidak mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan		
	2. Kurang mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan		
	3. Baik dalam membaca do'a diakhir pertemuan		
	4. Baik sekali dalam membaca do'a diakhir pertemuan		
Jumlah		51	
Persentase		85%	

Sumber data: Hasil penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam Tanggal 22 Juli

2023

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{51}{60} \times 100\% = 85\%$$

Keterangan: **4= Sangat Baik (80% - 100%)**

3= Baik (66% - 79%)

2= Cukup (56% - 65%)

1= Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus III di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model numbered head together mendapat skor yakni 85% berada pada kategori sangat baik.

3) Hasil Tes Siklus III

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP III, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran numbered head together yang diikuti oleh 9 orang peserta didik. Skor hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus III

No	Kode Peserta Didik	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	AA	100	70	Tuntas
2	AR	100	70	Tuntas
3	AH	80	70	Tuntas
4	AN	80	70	Tuntas
5	AA	60	70	Tidak Tuntas
6	AK	80	70	Tuntas
7	MF	100	70	Tuntas
8	RD	80	70	Tuntas
9	ST	80	70	Tuntas
Jumlah		760		

Sumber data: Hasil penelitian di SD Negeri 1 Batu Itam Tanggal 22 Juli 2023

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{\text{Jumlah Peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{9} \times 100\% \\
 &= 88,8\%
 \end{aligned}$$

Keterangan: **4= Sangat Baik (80% - 100%)**

3= Baik (66% - 79%)

2= Cukup (56% - 65%)

1= Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan hasil tes siklus III pada tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 8 orang peserta didik (88,8%) sudah mencapai ketuntasan dengan kategori sangat baik, sedangkan sebanyak 1 orang peserta didik (11,1%) lainnya yang secara individu masih di bawah KKM. Peserta didik yang sudah tuntas belajar pada siklus III adalah 88,8% dan sudah mencapai ketuntasan klasikal 85%, sehingga ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal untuk siklus III sudah berhasil.

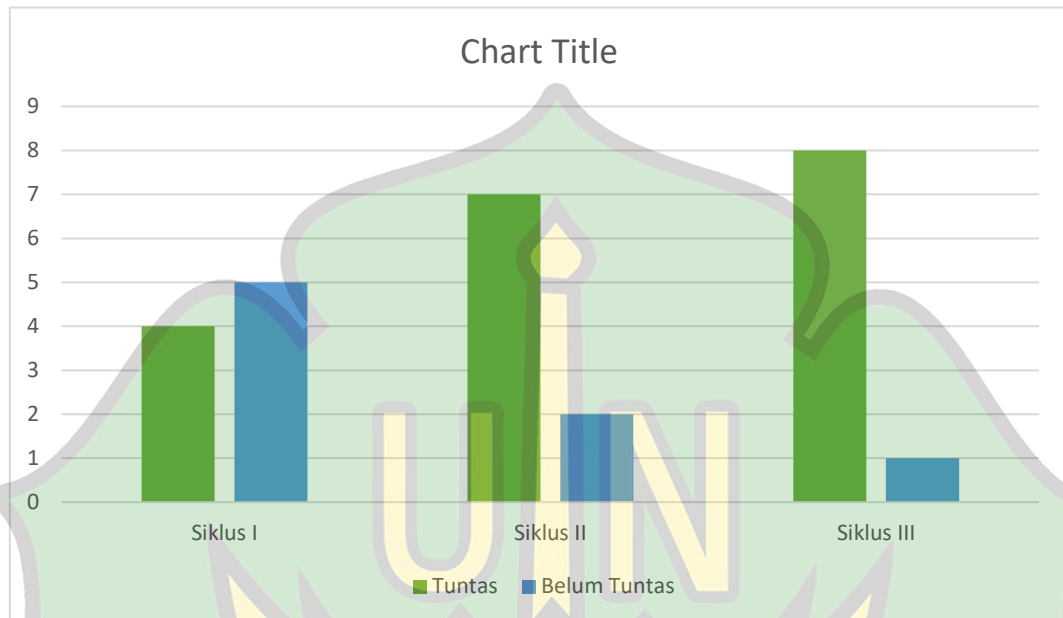
d. Tahap Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 8 peserta didik sudah tuntas 88,8% dan 1 lainnya belum tuntas 11,1%. Namun selama kegiatan pembelajaran, peserta didik mulai aktif dan nilainya juga menunjukkan memperoleh peningkatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Ketuntasan Belajar Peserta Didik

No	Ketuntasan	Frekuensi			Persentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Tuntas	4	7	8	44,4%	77,7%	88,8%
2	Belum Tuntas	5	2	1	55,5%	22,2%	11,1%
	Jumlah	9	9	9	100%	100%	100%

Dari data di atas dapat dibuat grafik seperti dibawah ini:



Gambar 4. 1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Bat Itam Aceh Selatan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar peserta didik klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel di atas juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang meningkat pada setiap siklus. Setelah melaksanakan pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus III, tahap akhir guru juga memberikan soal post test untuk memperoleh hasil belajar keseluruhan materi dan siklus pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran numbered head together dilakukan post test atau tes akhir. Post test dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023. Hasil jawaban peserta didik berupa nilai tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Daftar Nilai Hasil *Post Test*

No	Kode Peserta Didik	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	AA	80	70	Tuntas
2	AR	80	70	Tuntas
3	AH	100	70	Tuntas
4	AN	100	70	Tuntas
5	AA	60	70	Tidak Tuntas
6	AK	80	70	Tuntas
7	MF	100	70	Tuntas
8	RD	80	70	Tuntas
9	ST	100	70	Tuntas
Jumlah				
Persen		88,8%		

$$\begin{aligned}
 KS &= \frac{\text{Jumlah Peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{9} \times 100\% \\
 &= 88,8\%
 \end{aligned}$$

Keterangan: **4= Sangat Baik (80% - 100%)**

3= Baik (66% - 79%)

2= Cukup (56% - 65%)

1= Kurang (40% - 55%)

Berdasarkan tabel di atas tes akhir peserta didik terlihat hanya 1 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan secara individu sedangkan 8 peserta didik lainnya sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan presentase 88,8% .

B. Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan

sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik yang dimbing guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.⁶¹

Penelitian ini dilakukan dalam III siklus yang bertujuan untuk melihat penerapan model pembelajaran *numbered head together* termasuk juga didalamnya tingkat pemahaman guru dalam mengelola pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan peserta didik diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung memenuhi kriteria pembelajaran dengan penerapan model *numbered head together*. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

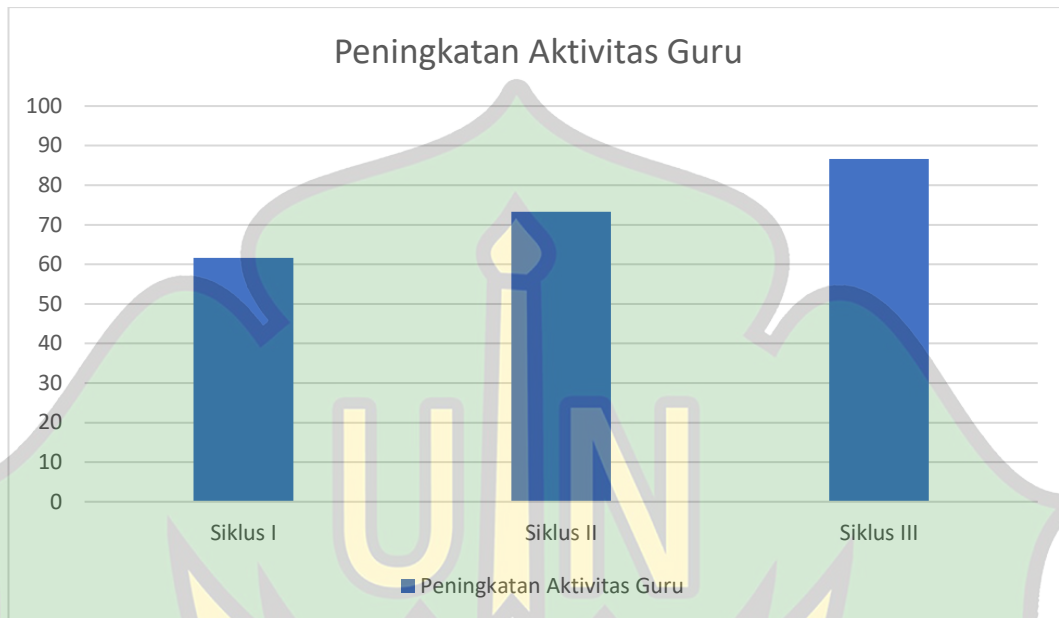
1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai 61,6% kategori cukup, siklus II dengan nilai persentase 73,3% kategori baik sedangkan pada siklus III dengan nilai 86,6% kategori baik sekali.

Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan melalui penerapan model *numbered head together* berada pada katagori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah

⁶¹ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.

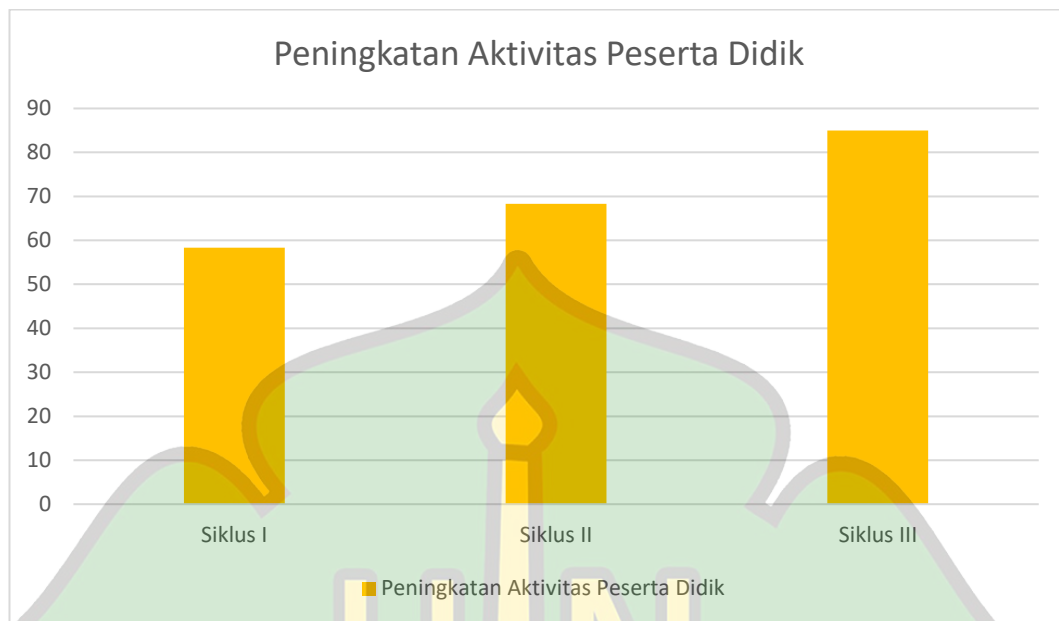
terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, RPP II dan RPP III.



Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru

2. Hasil Pengelolaan Data Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai 58,3% kategori cukup pada siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai presentase 68,3% kategori baik sedangkan pada siklus III dengan nilai presentase 85% kategori baik sekali, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik di SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan kelas V selama pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran numbered head together berlangsung dengan sangat baik dengan kriteria yang diharapkan.

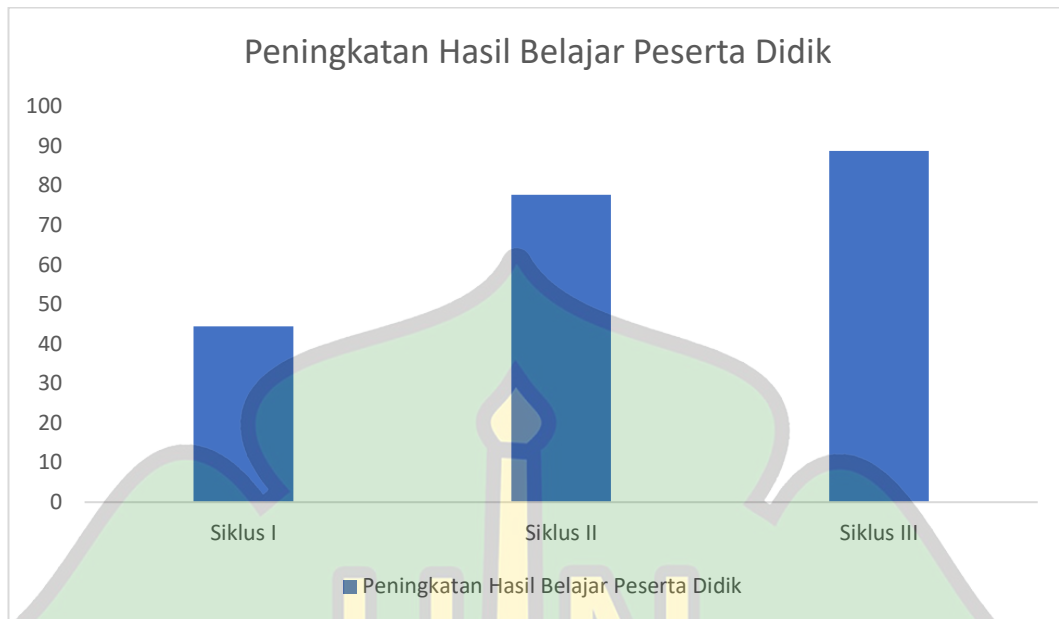


Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Aktivitas Peserta Didik

3. Hasil Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dengan penerapan model numbered head together pada pelajaran matematika materi pecahan pembelajaran 1-3. Maka peneliti mengadakan tes setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam memahami materi.

Hasil analisis belajar peserta didik melalui penerapan model numbered head together menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik untuk setiap siklusnya. peserta didik yang tuntas belajar pada siklus I hanya 4 orang peserta didik (44,4%) tergolong kategori cukup dan pada siklus II sudah mulai ada peningkatan peserta didik yang tuntas berjumlah 7 orang peserta didik (77,7%) tergolong kategori baik. Serta pada siklus III peserta didik yang tuntas belajarnya meningkat menjadi 8 orang peserta didik (88,8%) kategori baik sekali.



Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Hal ini membuktikan ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan yang lebih baik pada setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan. Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar peserta didik melalui penerapan model numbered head together di SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan yang berjumlah 9 orang peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model numbered head together antara siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan yaitu dengan persentase 61,6% (cukup) pada siklus I, siklus II 73,3% (baik) dan meningkat di siklus III yaitu 86,6% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui penerapan model numbered head together juga mengalami peningkatan antara siklus I, II dan III yaitu persentase 58,3% (cukup) pada siklus I, siklus II 68,3% (baik) dan meningkat pada siklus III menjadi 85% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran sudah meningkat pada setiap siklusnya. Peserta didik yang tuntas belajar pada siklus I hanya 4 orang peserta didik (44,4%) tergolong kategori cukup dan pada siklus II sudah mulai ada peningkatan peserta didik yang tuntas berjumlah 7 orang peserta didik (77,7%) tergolong kategori baik. Serta pada siklus III peserta didik yang tuntas belajarnya meningkat menjadi 8 orang peserta didik (88,8%) kategori baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model

numbered head together telah berhasil mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Batu itam Aceh Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran khususnya kelas V SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan.

1. Saran Bagi Guru

- a. Diharapkan kepada guru agar menerapkan model numbered had together dengan memperhatikan tingkat kemampuan peserta didik dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tepat.
- b. Untuk mencapai kualitas belajar peserta didik yang baik dan maksimal, diharapkan kepada guru agar lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengolah kelas dengan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi.

2. Saran Bagi Sekolah

- a. Penggunaan model numbered head together hendaknya dapat dijadikan salah satu upaya dalam mengembangkan sekolah kearah yang lebih baik terutama kualits belajar peserta didik.
- b. Diharapkan sarana dan prasarana serta fasilitas belajar agar mampu lebih optimal agar tidak terhambat proses pembelajaran disekolah.

3. Saran Bagi Peneliti

Diharapkan untuk penelitian yang sejenis dengan menggunakan model numbered head together agar dapat dikembangkan dalam penggunaannya bagi

proses pembelajaran sehingga mampu mendorong peserta didik untuk bisa mencapai ketuntasan yang maksimal.



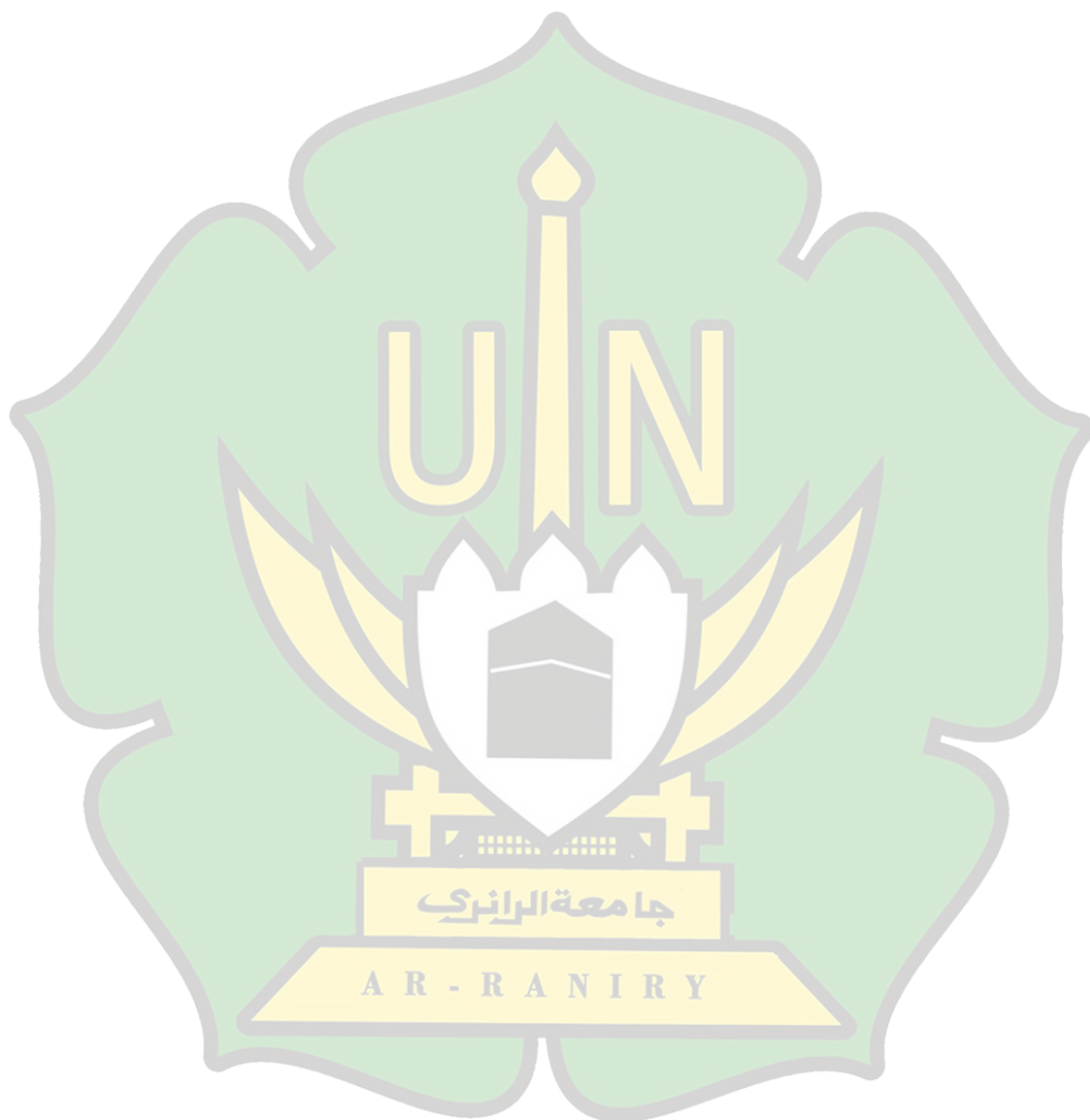
DAFTAR PUSTAKA

- Anggriamurti dan Ranty Adytia. 2009. Pembelajaran Transformasi dengan Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Penalaran Logis Siswa Kelas XII SMA BPI 2 Bandung (online). Bandung,.
- Annisah, Siti, (2009). Metode Pembelajaran Matematika di MI. Metro: STAI Metro.
- Arikunto, Suharsimi., dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). Penelitian Tindakan Kelas edisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Ar- Ruzz Media.
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8(1): 31.
- Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gavamedia.
- Dimiyati. (2016). Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.
- Herliani dkk. 2021. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Heruman. (2012). Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Hutagalung, Ruminda. 2017. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba Di Smp Negeri Itukka." *Journal of Mathematics Education and Science* 2(2): 70–77.
- Ibrahim dkk. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya : UNESA
- J Moleong Lexy, (2012). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kiswor, Endy. 2006. Model-Model Pembelajaran Kooperatif. Diakses Pada Tanggal 20 Juli 2022 Dari Situs: [Http://Ebekunt.Wordpress.Com](http://Ebekunt.Wordpress.Com)

- Kristian, Agus. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh." *Genta Mulia* 9(2): 71–82.
- Lestari, Sudarsri. 2018. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2): 94–100.
- Lince, Ranak. 2016. "Creative Thinking Ability to Increase Student Mathematical of Junior High School by Applying Models Numbered Heads Together." *Journal of Education and Practice* 7(6): 206–12.
- M Thobroni. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017.
- Malawi, Ibadullah. (2016). Evaluasi Pendidikan. Magetan: CV, AE Media Grafika.
- Mana, Sriwinda, Bonifasius Saneba, and Anthonius Palimbong. 2018. "Improving Student Learning Outcomes in Social Studies Learning Using Cooperative Learning Type Numbered Heads Together." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* V 3(3): 1–12.
- Mastudar, dkk. (2005). Alternatif Model-model Pembelajaran. Sumatera Barat.
- Muhammad Fathurrohman. Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Mulyasa. (2012). Prantik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124-5129.
- Nurhaeni, Yani. 2011. "Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Konsep Listrik Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas Ix Smpn 43 Bandung." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12(1): 77–89.
- Permendiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: BNSP
- Purwanto, Ngalim. (1990). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Richard I. Arends. 2014. Belajar Untuk mengajar. Jakarta: PT. Pustaka Belajar.

- Ruswandi. Psikologi Pembelajaran. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera. Cet Ke-1, 2013.
- Santiana, N. L. P. M., Sudana, D. N., & Garminah, N. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Desa Alasangker. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Setyosari, Punaji. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Soehardjo. 1992. Strategi Belajar Mengajar Matematika. Surakarta: UNS Press.
- Sofyan, Ahmad. 2019. "Peningkatan keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika dengan Pembelajaran Numbered Head Together." *Jurnal Pendidikan Matematik* 5(1): 9–25.
- Sudjana, Nana. (2003). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Mutiara Permata.
- Sudjana, Nana. (1996). CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjono, Anas. (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukajati. 2008. Pembelajaran Operasi Hitung Pecahan di Sd. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-RUZZ Media.
- Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran, Landasan Dan Aplikasinya . Jakarta: Rineka Cipta.
- Yenni, Rika Firma. 2016. "Penggunaan Metode Numbered Head Together (NHT)

Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* 9(2): 263–67.



Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020, Situs: ftk.uin-ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3096/U.08/FTK/KP.07.6/02/2023

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Memimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing.
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI.
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum.
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 08 Februari 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I sebagai pembimbing pertama
2. Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Al Khairi
NIM : 190209073
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Batu Hitam Aceh Selatan

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Ditetapkan di : Banda Aceh,
pada tanggal : 10 Februari 2023

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-
RANIRY FAKULTAS TARBİYAH DAN
KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4729/Un.08.FTK.1/TL.00/03/2023
Lamp : *-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SDN 1 Batu Itam Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AL KHAIIRI / 190209073**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Desa Baet, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VSD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Juli 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai: 16 Agustus
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BATU ITAM**

Jln. Said No. 10 Gampong Batu Itam Kec. Tapaktuan Kab. Aceh Selatan

Nomor : 421.2/ 316/ 2023
Sifat : Biasa
Hal : Telah Mengadakan Penelitian
Data di SDN 1 Batu Itam

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan surat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry atas nama Al Khairi NIM 190209073 nomor B-4729/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2023 Tanggal 20 Juli 2023 Perihal Permohonan Izin Pengambilan data. Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Itam dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Al Khairi
N I M : 190209073
Kelas : V (Lima)

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian pada SD Negeri 1 Batu Itam dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan menyusun Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Batu Itam Aceh Selatan.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Tapaktuan, 20 Juli 2023
Kepala Sekolah

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Farhami, S.Pd.
NIP. 197105152000062001

Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Al Khairi
NIM	: 190209073
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Batu Hitam Aceh Selatan.
Pembimbing 1	: Al Juhra., S.Sos.I., M.S.I.
Pembimbing 2	: Zikra Hayati, M.Pd.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari rabu tanggal 2 bulan agustus tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2140366448 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 23 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 2 Agustus 2023
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

AW

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

*Lampiran 5***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V/I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Operasi Penjumlahan Pecahan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	3.11 Menjelaskan konsep operasi hitung penjumlahan pecahan. 3.12 Memahami cara penjumlahan terhadap berbagai bentuk pecahan dengan penyebut berbeda
	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	4.11 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda 4.12 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut sama

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik dapat memahami konsep operasi hitung penjumlahan pecahan dengan benar.
2. Dengan penugasan, peserta didik dapat memahami cara melakukan penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat.
3. Dengan kerja sama, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda ataupun sama dengan benar.

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Numbered Head Together* (NHT)

Metode : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

E. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber

- a. Buku Guru kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- b. Buku Siswa kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

2. Alat

- a. Spidol
- b. Papan Tulis
- c. Pensil

3. Media

- a. Alat peraga sederhana topi bernomor
- b. LKPD (lembar kerja peserta didik)

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Tahap Pembelajaran Model <i>NHT</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	1. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama. (Religius) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan siap mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 3. Guru melakukan apersepsi mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan beberapa pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu? ➤ Adakah kaitannya materi pertemuan yang lalu dengan materi yang sekarang? (Apersepsi). 	10 menit

		4. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran, penilaian selama proses pembelajaran serta materi yang akan dicapai. (Tujuan pembelajaran)	
2.	Kegiatan Inti		50
	1) Tahap Establishing Set (Persiapan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah model <i>NHT</i>. 3. Guru mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan memberi penomoran berupa topi bernomor. (Mengamati). 4. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan yang diberikan guru. 	menit
	2) Tahap Demonstrating (Penyampaian)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan konsep materi operasi hitung penjumlahan pecahan yang akan dipelajari. 6. Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai konsep materi operasi hitung penjumlahan pecahan. (Mengamati) 7. Guru memancing peserta didik untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum dipahami. (Menanya) 	
	3) Tahap Guided Practice (Pelatihan)	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagikan LKPD siklus 1 kepada setiap kelompok peserta didik. 9. Peserta didik mengerjakan tugas LKPD siklus 1 yang diberikan oleh guru. (Mencoba) 	

	<p>4) Tahap Feedback (Sharing ide-ide)</p>	<p>10. Guru mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi dalam mengerjakan LKPD siklus 1</p> <p>11. Bersama teman sekelompok, peserta didik mencari hasil penjumlahan pecahan dan mendiskusikannya. (Mengasosiasikan)</p> <p>12. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi LKPD siklus 1 berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru. (Mengkomunikasikan)</p> <p>13. Guru memberi kesempatan dan menginstruksikan kepada perwakilan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang maju.</p> <p>14. Perwakilan kelompok peserta didik lainnya menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk oleh guru.</p>	
<p>3.</p>	<p>Penutup</p>	<p>1. Bersama dengan peserta didik, guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi penguatan kepada peserta didik.</p> <p>2. Guru memberikan refleksi tentang materi yang telah dipelajari. (Refleksi)</p> <p>3. Guru memberikan motivasi.</p> <p>4. Guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama. (Religius)</p>	<p>10 menit</p>

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karakter peserta didik, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

- Teknik : Pengamatan Sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Intrument Penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai											
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
Dst													

Keterangan :

K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang di diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian ialah dari tes (evaluasi).

- Teknik : Tulisan
- Bentuk : Uraian
- Instrumen Penilaian

Pedoman penilaian pengetahuan

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
3.1	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Peserta didik dapat menjumlahkan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik dapat menjumlahkan salah satu dari dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik dapat menjumlahkan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat dan sisanya dengan bantuan guru	Peserta didik belum mampu menjumlahkan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda

Soal : Terlampir

Kunci Jawaban : Terlampir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik Predikat

Sangat Baik : 91 - 100

Baik : 81 - 90

Cukup : 70 - 80

Kurang : < 70

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian kinerja siswa selama proses pembelajaran. Aspek keterampilan yang menjadi penilaian adalah keterampilan menyelesaikan soal.

- Teknik : Tulisan
- Bentuk : Uraian
- Instrumen Penilaian

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
4.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan penyebut yang berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik mampu menyelesaikan salah satu masalah yang berkaitan dengan penjumlahan penyebut yang berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan penyebut yang berbeda dengan tepat dan sisanya dengan bantuan guru	Peserta didik belum mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan penyebut yang berbeda

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik Predikat

Sangat Baik : 91 - 100

Baik : 81 - 90

Cukup : 70 - 80

Kurang : < 70

Mengetahui Guru
Matematika Kelas V

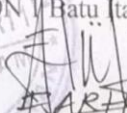
Tapaktuan, 20 Juli 2023
Mahasiswa


(Nur Amaliyah, S.Pd.)
NIP.


Al Khairi
NIM. 190209073

Mengetahui Kepala Sekolah

SDN 1 Batu Itam


HARTAMI, S.Pd.
NIP. 197105152000062001



Lampiran 6**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****SIKLUS 1**

Nama Kelompok :
 Anggota :
 1. 3.
 2. 4.

**Petunjuk**

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat
2. Isilah titik-titik yang tersedia dengan teliti
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKPD

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik dapat memahami konsep operasi hitung penjumlahan pecahan dengan benar.
2. Dengan penugasan, peserta didik dapat memahami cara melakukan penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat.
3. Dengan kerja sama, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dua pecahan dengan penyebut berbeda ataupun sama dengan benar.



Kegiatan 1

A. Lengkapilah pecahan-pecahan senilai pada soal dibawah ini!

$$1. \frac{6}{5} + \frac{8}{4} = \frac{6 \times \dots}{5 \times \dots} + \frac{8 \times \dots}{4 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$2. \frac{1}{9} + \frac{4}{6} = \frac{1 \times \dots}{9 \times \dots} + \frac{4 \times \dots}{6 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} + \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

B. Kerjakanlah soal cerita dibawah ini!

1. Nina memiliki susu $\frac{1}{2}$ liter, susu tersebut akan dimasukkan ke dalam gelas. Setiap gelas berisi $\frac{1}{8}$ liter. Banyak gelas yang dibutuhkan Nina adalah ... buah

2. Hasan memiliki tali sepanjang $\frac{1}{4}$ meter. Kemudian ia menyambungkan tali yang panjangnya $\frac{3}{12}$ meter, maka panjang tali hasan adalah

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 7**Soal Tes (SIKLUS I)****Nama :****Kelas :****A. Jawablah beberapa pertanyaan berikut ini dengan jelas dan juga benar!**

- 1) Ibu Siska membeli tepung terigu sebanyak $\frac{3}{7}$ kg. Kemudian membeli lagi $\frac{1}{2}$ kg.

Tentukan banyak tepung terigu milik ibu siska!

- 2) Ibu Wati memeriksakan bayi kembarnya ke posyandu. Ketika ditimbang, berat keduanya adalah $\frac{27}{5}$ kg dan $\frac{1}{3}$ kg. Jumlah berat badan bayi kembar ibu Wati adalah

- 3) Naya membeli gula pasir dan telur diwarung. Ia membeli gula pasir seberat $\frac{1}{8}$ kg dan telur seberat $\frac{3}{5}$ kg. Berat belanjaan Naya seluruhnya adalah

- 4) Paman Dodi membeli dua ayam, yaitu ayam jantan dan betina. Berat ayam jantan $\frac{1}{8}$ kg dan berat ayam betina $\frac{3}{4}$ kg. Berapakah berat kedua ayam tersebut?

- 5) Nenek mempunyai sekarung beras. Setelah ditimbang, berat beras tersebut $\frac{1}{4}$ kg. Nenek membeli lagi $\frac{2}{5}$ kg di pasar. Berapa keseluruhan kg beras yang dimiliki nenek?

Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS I)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan
Pembelajaran : 1
Nama Observer :
Hari/tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

B. Petunjuk :

1. Berikanlah skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada kolom nilai di bawah ini.
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak mampu
 - Skor 2 : Kurang mampu
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Baik sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 2. Kurang mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 3. Baik dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 4. Baik sekali dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik <p>b. Kemampuan guru mengecek kehadiran peserta didik dan siap mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan tidak mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 2. Kurang mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 3. Baik dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 4. Baik sekali dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik sekali mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar <p>c. Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 2. Kurang mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 3. Baik dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 4. Baik sekali dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik <p>d. Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 2. Kurang mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 3. Baik dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 4. Baik sekali dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 	<p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>2</p>

2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Kurang mampu menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 3. Baik menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 4. Baik sekali menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan <p>b. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan memberi penomoran berupa topi bernomor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan tidak mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 2. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan kurang mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik memberi penomoran berupa topi bernomor 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik sekali memberi penomoran berupa topi bernomor <p>c. Kemampuan guru menyampaikan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyampaikan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam menyampaikan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam menyampaikan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam menyampaikan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari <p>d. Kemampuan guru mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 1 kepada setiap kelompok peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 1 kepada setiap kelompok peserta didik 2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 1 kepada setiap kelompok peserta didik 3. Baik dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 1 kepada setiap kelompok peserta didik 	<p>2</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>3</p>
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------

	<p>4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 1 kepada setiap kelompok peserta didik</p> <p>e. Kemampuan guru mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi.</p> <p>1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>3. Baik dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>f. Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>g. Kemampuan guru menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju</p> <p>2. Kurang mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju</p> <p>3. Baik dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>2</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------


	4. Baik sekali dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi penguatan kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu memberi penguatan kepada peserta didik 2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kurang mampu memberi penguatan kepada peserta didik 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik dalam memberi penguatan kepada peserta didik 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik sekali dalam memberi penguatan kepada peserta didik <p>b. Kemampuan guru melakukan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam melakukan refleksi 2. Kurang mampu dalam melakukan refleksi 3. Baik dalam melakukan refleksi 4. Baik sekali dalam melakukan refleksi <p>c. Kemampuan guru memberikan motivasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan motivasi 2. Kurang mampu dalam memberikan motivasi 3. Baik dalam memberikan motivasi 4. Baik sekali dalam memberikan motivasi <p>d. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan pesan moral dan tidak mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 2. Kurang mampu dalam memberikan pesan moral dan kurang mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 3. Baik dalam memberikan pesan moral dan baik dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 4. Baik sekali dalam memberikan pesan moral dan baik sekali dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>3</p>

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....
.....
.....
.....

Tapaktuan, 20 Juli 2023

Observer


(Nur... Anwaruliyah, S.Pd)



Lampiran 9

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
(SIKLUS I)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan
Pembelajaran : 1
Nama Observer :
Hari/tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), yang diperhatikan adalah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

B. Petunjuk :

1. Berikanlah skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada kolom nilai di bawah ini.
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak mampu
 - Skor 2 : Kurang mampu
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Baik sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 2. Kurang mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 3. Baik dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 4. Baik sekali dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama <p>b. Kemampuan peserta didik menjawab panggilan absen dan siap untuk mengikuti pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab panggilan absen dan tidak mampu untuk mengikuti pembelajaran 2. Kurang mampu dalam menjawab panggilan absen dan kurang mampu untuk mengikuti pembelajaran 3. Baik dalam menjawab panggilan absen dan baik untuk mengikuti pembelajaran 4. Baik sekali dalam menjawab panggilan absen dan siap untuk mengikuti pembelajaran <p>c. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan tidak mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 2. Kurang mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan kurang mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 3. Baik dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 4. Baik sekali dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik sekali mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) <p>d. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 2. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 	<p>3</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p>

2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Kurang mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 3. Baik dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 4. Baik sekali dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan <p>b. Kemampuan peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 2. Kurang mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 3. Baik dalam membentuk kelompok sesuai arahan 4. Baik sekali dalam membentuk kelompok sesuai arahan <p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam mendengarkan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam mendengarkan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam mendengarkan konsep materi penjumlahan pecahan yang akan dipelajari <p>d. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan dan mengerjakan tugas LKPD siklus 1 yang diberikan guru setiap kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengikuti arahan dan tidak mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 1 yang diberikan guru setiap kelompok 2. Kurang mampu dalam mengikuti arahan dan kurang mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 1 yang diberikan guru setiap kelompok 3. Baik dalam mengikuti arahan dan baik dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 1 yang diberikan guru setiap kelompok 4. Baik sekali dalam mengikuti arahan dan baik sekali dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 1 yang diberikan guru setiap kelompok <p>e. Kemampuan peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 2. Kurang mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 3. Baik dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 	<p>2</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

	<p>4. Baik sekali dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya</p> <p>f. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>g. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p>	<p>2</p> <p>2</p>
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik dalam mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik sekali dalam mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>b. Kemampuan peserta didik menanggapi refleksi.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menanggapi refleksi</p> <p>2. Kurang mampu dalam menanggapi refleksi</p> <p>3. Baik dalam menanggapi refleksi</p> <p>4. Baik sekali dalam menanggapi refleksi</p> <p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan dan memahami motivasi.</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan dan memahami motivasi 2. Kurang mampu dalam mendengarkan dan memahami motivasi 3. Baik dalam mendengarkan dan memahami motivasi 4. Baik sekali dalam mendengarkan dan memahami motivasi 	3
<p>d. Kemampuan peserta didik membaca do'a diakhir pertemuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan 2. Kurang mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan 3. Baik dalam membaca do'a diakhir pertemuan 4. Baik sekali dalam membaca do'a diakhir pertemuan 	

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....

.....

.....

.....

Tapaktuan, 20. Juli 2023

Observer

Ael
(Nur... Ananayah, S.Pd)



*Lampiran 10***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V/I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Operasi Pengurangan Pecahan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	3.21 Menjelaskan konsep operasi hitung pengurangan pecahan. 3.22 Memahami cara pengurangan terhadap berbagai bentuk pecahan dengan penyebut berbeda
	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	4.21 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda 4.22 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut sama

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik dapat memahami konsep operasi hitung pengurangan pecahan dengan benar.
2. Dengan penugasan, peserta didik dapat memahami cara melakukan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat.
3. Dengan kerja sama, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda ataupun sama dengan benar.

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Numbered Head Together* (NHT)

Metode : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

E. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber

- a. Buku Guru kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- b. Buku Siswa kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

2. Alat

- a. Spidol
- b. Papan Tulis
- c. Pensil

3. Media

- a. Alat peraga sederhana topi bernomor
- b. LKPD (lembar kerja peserta didik)

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Tahap Pembelajaran Model <i>NHT</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	1. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama. (Religius) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan siap mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 3. Guru melakukan apersepsi mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan beberapa pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu? ➤ Adakah kaitannya materi pertemuan yang lalu dengan materi yang sekarang? (Apersepsi). 	10 menit

		4. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran, penilaian selama proses pembelajaran serta materi yang akan dicapai. (Tujuan pembelajaran)	
2.	Kegiatan Inti		50
	1) Tahap Establishing Set (Persiapan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah model <i>NHT</i>. 3. Guru mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan memberi penomoran berupa topi bernomor. (Mengamati). 4. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan yang diberikan guru. 	menit
	2) Tahap Demonstrating (Penyampaian)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan konsep materi operasi hitung pengurangan pecahan yang akan dipelajari. 6. Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai konsep materi operasi hitung pengurangan pecahan. (Mengamati) 7. Guru memancing peserta didik untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum dipahami. (Menanya) 	
	3) Tahap Guided Practice (Pelatihan)	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagikan LKPD siklus 2 kepada setiap kelompok peserta didik. 9. Peserta didik mengerjakan tugas LKPD siklus 2 yang diberikan oleh guru. (Mencoba) 	

	<p>4) Tahap Feedback (Sharing ide-ide)</p>	<p>10. Guru mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi dalam mengerjakan LKPD siklus 2.</p> <p>11. Bersama teman sekelompok, peserta didik mencari hasil pengurangan pecahan dan mendiskusikannya. (Mengasosiasikan)</p> <p>12. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi LKPD siklus 2 berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru. (Mengkomunikasikan)</p> <p>13. Guru memberi kesempatan dan menginstruksikan kepada perwakilan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang maju.</p> <p>14. Perwakilan kelompok peserta didik lainnya menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk oleh guru.</p>	
<p>3.</p>	<p>Penutup</p>	<p>1. Bersama dengan peserta didik, guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi penguatan kepada peserta didik.</p> <p>2. Guru memberikan refleksi tentang materi yang telah dipelajari. (Refleksi)</p> <p>3. Guru memberikan motivasi.</p> <p>4. Guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama. (Religius)</p>	<p>10 menit</p>

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karakter peserta didik, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

- Teknik : Pengamatan Sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Intrument Penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai											
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
Dst													

Keterangan :

K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang di diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian ialah dari tes (evaluasi).

- Teknik : Tulisan
- Bentuk : Uraian
- Instrumen Penilaian

Pedoman penilaian pengetahuan

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
3.1	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Peserta didik dapat mengurangkan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik dapat mengurangkan salah satu dari dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik dapat mengurangkan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat dan sisanya dengan bantuan guru	Peserta didik belum mampu mengurangkan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda

Soal : Terlampir

Kunci Jawaban : Terlampir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik Predikat

Sangat Baik : 91 - 100

Baik : 81 - 90

Cukup : 70 - 80

Kurang : < 70

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian kinerja siswa selama proses pembelajaran. Aspek keterampilan yang menjadi penilaian adalah keterampilan menyelesaikan soal.

- a. Teknik : Tulisan
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen Penilaian

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
4.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan penyebut yang berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik mampu menyelesaikan salah satu masalah yang berkaitan dengan pengurangan penyebut yang berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan penyebut yang berbeda dengan tepat dan sisanya dengan bantuan guru	Peserta didik belum mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan penyebut yang berbeda


$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik Predikat

Sangat Baik	: 91 - 100
Baik	: 81 - 90
Cukup	: 70 - 80
Kurang	: < 70


Mengetahui Guru
Matematika Kelas V

Tapaktuan, 24 Juli 2023
Mahasiswa


(Nur Amatiyah, S.Pd)
NIP.

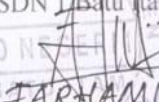
جامعة الرانيري

AR - RANIRY


Al Khairi
NIM. 190209073

Mengetahui Kepala Sekolah

SDN 1 Batu Itam


FARNAMI, S.Pd.
NIP. 197105152000062001

*Lampiran 11***LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****SIKLUS II**

Nama Kelompok :
 Anggota :
 1. 3.
 2. 4.

**Petunjuk**

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat
2. Isilah titik-titik yang tersedia dengan teliti
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKPD

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik dapat memahami konsep operasi hitung pengurangan pecahan dengan benar.
2. Dengan penugasan, peserta didik dapat memahami cara melakukan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat.
3. Dengan kerja sama, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda ataupun sama dengan benar.



Kegiatan 1

A. Lengkapilah pecahan-pecahan senilai pada soal dibawah ini!

$$1. \frac{5}{4} - \frac{1}{7} = \frac{5 \times \dots}{4 \times \dots} - \frac{1 \times \dots}{7 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

$$2. \frac{7}{6} - \frac{2}{9} = \frac{7 \times \dots}{6 \times \dots} - \frac{2 \times \dots}{9 \times \dots} = \frac{\dots}{\dots} - \frac{\dots}{\dots} = \frac{\dots}{\dots}$$

B. Kerjakanlah soal cerita dibawah ini!

1. Peserta karnaval dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI terdiri atas $\frac{2}{6}$ pelajar, $\frac{5}{12}$ pegawai, dan sisanya dari masyarakat. Berapa bagian peserta karnaval dari masyarakat?
2. Di Negara Indonesia banyak sekali bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Diantaranya adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Penggunaan bahasa Indonesia $\frac{1}{8}$ bagian. Penggunaan bahasa Jawa $\frac{3}{10}$ bagian. Berapa bagian selisih penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari?

Lampiran 12**Soal Tes (SIKLUS II)****Nama :****Kelas :****A. Jawablah beberapa pertanyaan berikut ini dengan jelas dan juga benar!**

- 1) Ayah mempunyai papan kayu dengan panjang $\frac{5}{8}$ meter. Ayah memotong papan tersebut sepanjang $\frac{2}{6}$ meter. Hitunglah sisa kayu milik ayah!
- 2) Ambar mempunyai $\frac{1}{2}$ roti. Jika $\frac{2}{3}$ bagian roti diberikan pada Rendi, berapa bagian roti yang tersisa?
- 3) Paman Andi mempunyai sekarung buah semangka. Setelah ditimbang, berat buah semangka tersebut $\frac{5}{8}$ kg. Nenek menjual $\frac{2}{6}$ kg di pasar. Berapa sisa kg buah semangka yang dimiliki paman Andi?
- 4) Riski mempunyai tali sepanjang $\frac{7}{8}$ meter. Riski membagikannya kepada temannya sepanjang $\frac{3}{4}$ meter. Berapakah sisa panjang tali pita Riski?
- 5) Di lemari es terdapat botol berisi $\frac{1}{2}$ liter susu. Azmi menuangkan sebanyak $\frac{1}{7}$ liter susu kedalam gelas dan meminumnya. Berapa liter sisa susu dalam botol yang disimpan di lemari es?

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS II)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengurangan Pecahan
Pembelajaran : 2
Nama Observer :
Hari/tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

B. Petunjuk :

1. Berikanlah skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada kolom nilai di bawah ini.
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak mampu
 - Skor 2 : Kurang mampu
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Baik sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 2. Kurang mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 3. Baik dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 4. Baik sekali dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik <p>b. Kemampuan guru mengecek kehadiran peserta didik dan siap mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan tidak mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 2. Kurang mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 3. Baik dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 4. Baik sekali dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik sekali mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar <p>c. Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 2. Kurang mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 3. Baik dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 4. Baik sekali dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik <p>d. Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 2. Kurang mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 3. Baik dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 4. Baik sekali dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 	<p>4</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>

2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Kurang mampu menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 3. Baik menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 4. Baik sekali menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan <p>b. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan memberi penomoran berupa topi bernomor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan tidak mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 2. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan kurang mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik memberi penomoran berupa topi bernomor 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik sekali memberi penomoran berupa topi bernomor <p>c. Kemampuan guru menyampaikan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyampaikan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam menyampaikan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam menyampaikan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam menyampaikan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari <p>d. Kemampuan guru mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 2 kepada setiap kelompok peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 2 kepada setiap kelompok peserta didik 2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 2 kepada setiap kelompok peserta didik 3. Baik dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 2 kepada setiap kelompok peserta didik 	<p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>4</p>
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------

	<p>4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 2 kepada setiap kelompok peserta didik</p> <p>e. Kemampuan guru mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi.</p> <p>1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>3. Baik dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi</p> <p>f. Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>g. Kemampuan guru menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju</p> <p>2. Kurang mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju</p> <p>3. Baik dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>2</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------

	4. Baik sekali dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi penguatan kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu memberi penguatan kepada peserta didik 2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kurang mampu memberi penguatan kepada peserta didik 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik dalam memberi penguatan kepada peserta didik 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik sekali dalam memberi penguatan kepada peserta didik <p>b. Kemampuan guru melakukan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam melakukan refleksi 2. Kurang mampu dalam melakukan refleksi 3. Baik dalam melakukan refleksi 4. Baik sekali dalam melakukan refleksi <p>c. Kemampuan guru memberikan motivasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan motivasi 2. Kurang mampu dalam memberikan motivasi 3. Baik dalam memberikan motivasi 4. Baik sekali dalam memberikan motivasi <p>d. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan pesan moral dan tidak mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 2. Kurang mampu dalam memberikan pesan moral dan kurang mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 3. Baik dalam memberikan pesan moral dan baik dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 4. Baik sekali dalam memberikan pesan moral dan baik sekali dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 	<p>2</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p>

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....
.....
.....
.....

Tapaktuan, 21 Juli 2023

Observer

(Nur Amaliyah S.Pd)



Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
(SIKLUS II)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengurangan Pecahan
Pembelajaran : 2
Nama Observer :
Hari/tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), yang diperhatikan adalah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

B. Petunjuk :

1. Berikanlah skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada kolom nilai di bawah ini.
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak mampu
 - Skor 2 : Kurang mampu
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Baik sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 2. Kurang mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 3. Baik dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 4. Baik sekali dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama <p>b. Kemampuan peserta didik menjawab panggilan absen dan siap untuk mengikuti pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab panggilan absen dan tidak mampu untuk mengikuti pembelajaran 2. Kurang mampu dalam menjawab panggilan absen dan kurang mampu untuk mengikuti pembelajaran 3. Baik dalam menjawab panggilan absen dan baik untuk mengikuti pembelajaran 4. Baik sekali dalam menjawab panggilan absen dan siap untuk mengikuti pembelajaran <p>c. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan tidak mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 2. Kurang mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan kurang mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 3. Baik dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 4. Baik sekali dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik sekali mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) <p>d. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 2. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>3</p>

2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Kurang mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 3. Baik dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 4. Baik sekali dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan <p>b. Kemampuan peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 2. Kurang mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 3. Baik dalam membentuk kelompok sesuai arahan 4. Baik sekali dalam membentuk kelompok sesuai arahan <p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam mendengarkan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam mendengarkan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam mendengarkan konsep materi pengurangan pecahan yang akan dipelajari <p>d. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan dan mengerjakan tugas LKPD siklus 2 yang diberikan guru setiap kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengikuti arahan dan tidak mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 2 yang diberikan guru setiap kelompok 2. Kurang mampu dalam mengikuti arahan dan kurang mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 2 yang diberikan guru setiap kelompok 3. Baik dalam mengikuti arahan dan baik dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 2 yang diberikan guru setiap kelompok 4. Baik sekali dalam mengikuti arahan dan baik sekali dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 2 yang diberikan guru setiap kelompok <p>e. Kemampuan peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 2. Kurang mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 3. Baik dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 	<p>3</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

	<p>4. Baik sekali dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya</p> <p>f. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>g. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p>	<p>2</p> <p>2</p>
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik dalam mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik sekali dalam mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>b. Kemampuan peserta didik menanggapi refleksi.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menanggapi refleksi</p> <p>2. Kurang mampu dalam menanggapi refleksi</p> <p>3. Baik dalam menanggapi refleksi</p> <p>4. Baik sekali dalam menanggapi refleksi</p> <p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan dan memahami motivasi.</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan dan memahami motivasi 2. Kurang mampu dalam mendengarkan dan memahami motivasi 3. Baik dalam mendengarkan dan memahami motivasi 4. Baik sekali dalam mendengarkan dan memahami motivasi 	3
<p>d. Kemampuan peserta didik membaca do'a diakhir pertemuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan 2. Kurang mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan 3. Baik dalam membaca do'a diakhir pertemuan 4. Baik sekali dalam membaca do'a diakhir pertemuan 	

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....

.....

.....

.....

Tapaktuan, 21 Juli, 2023

Observer

Ail
(Nur Amaliyah, S.Pd)



*Lampiran 15***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS III**

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V/I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Operasi Perkalian dan Pembagian Pecahan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Matematika	3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dengan maksimal	3.21 Menjelaskan konsep operasi hitung pengurangan pecahan. 3.22 Memahami cara pengurangan terhadap berbagai bentuk pecahan dengan penyebut berbeda
	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	4.21 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian dengan penyebut berbeda 4.22 Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian dua pecahan dengan penyebut sama

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik dapat memahami konsep operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan dengan benar.
2. Dengan penugasan, peserta didik dapat memahami cara melakukan perkalian dan pembagian pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat.
3. Dengan kerja sama, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian dua pecahan dengan penyebut berbeda ataupun sama dengan benar.

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Numbered Head Together* (NHT)

Metode : Diskusi, Penugasan, Tanya Jawab

E. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber

- a. Buku Guru kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- b. Buku Siswa kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

2. Alat

- a. Spidol
- b. Papan Tulis
- c. Pensil

3. Media

- a. Alat peraga sederhana topi bernomor
- b. LKPD (lembar kerja peserta didik)

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Tahap Pembelajaran Model <i>NHT</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	1. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama. (Religius) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan siap mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 3. Guru melakukan apersepsi mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan beberapa pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu? ➤ Adakah kaitannya materi pertemuan yang lalu dengan materi yang sekarang? (Apersepsi). 	10 menit

		4. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, langkah-langkah pembelajaran, penilaian selama proses pembelajaran serta materi yang akan dicapai. (Tujuan pembelajaran)	
2.	Kegiatan Inti		50
	1) Tahap Establishing Set (Persiapan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah model <i>NHT</i>. 3. Guru mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan memberi penomoran berupa topi bernomor. (Mengamati). 4. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan yang diberikan guru. 	menit
	2) Tahap Demonstrating (Penyampaian)	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan konsep materi operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari. 6. Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai konsep materi operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan. (Mengamati) 7. Guru memancing peserta didik untuk bertanya apabila materi yang disampaikan belum dipahami. (Menanya) 	
	3) Tahap Guided Practice (Pelatihan)	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru membagikan LKPD siklus 3 kepada setiap kelompok peserta didik. 	

	<p>4) Tahap Feedback (Sharing ide-ide)</p>	<p>9. Peserta didik mengerjakan tugas LKPD siklus 3 yang diberikan oleh guru. (Mencoba)</p> <p>10. Guru mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi dalam mengerjakan LKPD siklus 3.</p> <p>11. Bersama teman sekelompok, peserta didik mencari hasil perkalian dan pembagian pecahan dan mendiskusikannya. (Mengasosiasikan)</p> <p>12. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi LKPD siklus 3 berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru. (Mengkomunikasikan)</p> <p>13. Guru memberi kesempatan dan menginstruksikan kepada perwakilan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang sedang maju.</p> <p>14. Perwakilan kelompok peserta didik lainnya menanggapi hasil presentasi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk oleh guru.</p>	
<p>3.</p>	<p>Penutup</p>	<p>1. Bersama dengan peserta didik, guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi penguatan kepada peserta didik.</p> <p>2. Guru memberikan refleksi tentang materi yang telah dipelajari. (Refleksi)</p> <p>3. Guru memberikan motivasi.</p>	<p>10 menit</p>

		4. Guru memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama.(Religius)	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk menilai karakter peserta didik, aspek yang dikembangkan yaitu kerja sama, percaya diri dan tanggung jawab.

- Teknik : Pengamatan Sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Intrument Penilaian

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai											
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
Dst													

Keterangan :

K = Kurang, C = Cukup, B = Baik, SB = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang di diberikan oleh guru. Aspek yang menjadi penilaian ialah dari tes (evaluasi).

- Teknik : Tulisan
- Bentuk : Uraian
- Instrumen Penilaian

Pedoman penilaian pengetahuan

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
3.2	Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dengan desimal	Peserta didik dapat mengkalikan dan membagikan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik dapat mengkalikan dan membagikan salah satu dari dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik dapat mengkalikan dan membagikan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat dan sisanya dengan bantuan guru	Peserta didik belum mampu mengkalikan dan membagikan dua bilangan pecahan dengan penyebut berbeda

Soal : Terlampir

Kunci Jawaban : Terlampir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik Predikat

Sangat Baik : 91 - 100

Baik : 81 - 90

Cukup : 70 - 80

Kurang : < 70

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian kinerja siswa selama proses pembelajaran. Aspek keterampilan yang menjadi penilaian adalah keterampilan menyelesaikan soal.

- Teknik : Tulisan
- Bentuk : Uraian
- Instrumen Penilaian

No.	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
4.2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian penyebut yang berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik mampu menyelesaikan salah satu masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian penyebut yang berbeda dengan tepat tanpa bantuan guru	Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian penyebut yang berbeda dengan tepat dan sisanya dengan bantuan guru	Peserta didik belum mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian penyebut yang berbeda

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimum}} \times 100$$

Karakteristik Predikat

Sangat Baik : 91 - 100

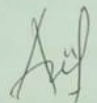
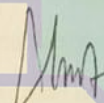
Baik : 81 - 90

Cukup : 70 - 80

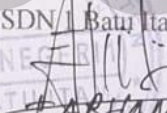
Kurang : < 70

Mengetahui Guru
Matematika Kelas V

Tapaktuan, 22, Juli 2023
Mahasiswa



 (Nur Amaliyah, S.Pd.) - RANIRY Al Khairi
 NIP. NIM. 190209073

Mengetahui Kepala Sekolah
SDN 1 Batu Hitam


 ARHAMAT, S.Pd.
 NIP. 197105152800062001

*Lampiran 16***LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****SIKLUS III**

Nama Kelompok :
 Anggota :
 1. 3.
 2. 4.

**Petunjuk**

1. Bacalah LKPD ini dengan cermat
2. Isilah titik-titik yang tersedia dengan teliti
3. Tanyakan pada guru apabila mendapat kesulitan dalam mengerjakan LKPD

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik dapat memahami konsep operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan dengan benar.
2. Dengan penugasan, peserta didik dapat memahami cara melakukan perkalian dan pembagian pecahan dengan penyebut berbeda dengan tepat.
3. Dengan kerja sama, peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian dua pecahan dengan penyebut berbeda ataupun sama dengan benar.



Kegiatan 1

A. Kerjakan Pembagian Pecahan berikut!

$$\frac{8}{9} \div \frac{3}{8} = \dots$$

$$\frac{20}{21} \div \frac{5}{7} = \dots$$

B. Kerjakan perkalian pecahan berikut!, carilah jawaban pada pecahan yang memiliki label huruf!, susunlah pada petak di kanan soal sesuai nomor urut soal. Hasilmu akan membentuk kata.

$$1. \frac{5}{8} \times \frac{1}{6}$$

$$2. \frac{5}{6} \times \frac{1}{5}$$

2.

1.

$$3. \frac{7}{9} \times \frac{3}{5}$$

3.

$$5. \frac{8}{9} \times \frac{7}{5}$$

$$4. \frac{4}{7} \times \frac{2}{5}$$

4.

5.

A $\frac{5}{48}$

F $\frac{7}{9}$

I $\frac{8}{35}$

K $\frac{1}{6}$

T $\frac{21}{45}$

Lampiran 17**Soal Tes (SIKLUS III)****Nama :****Kelas :****A. Jawablah beberapa pertanyaan berikut ini dengan jelas dan juga benar!**

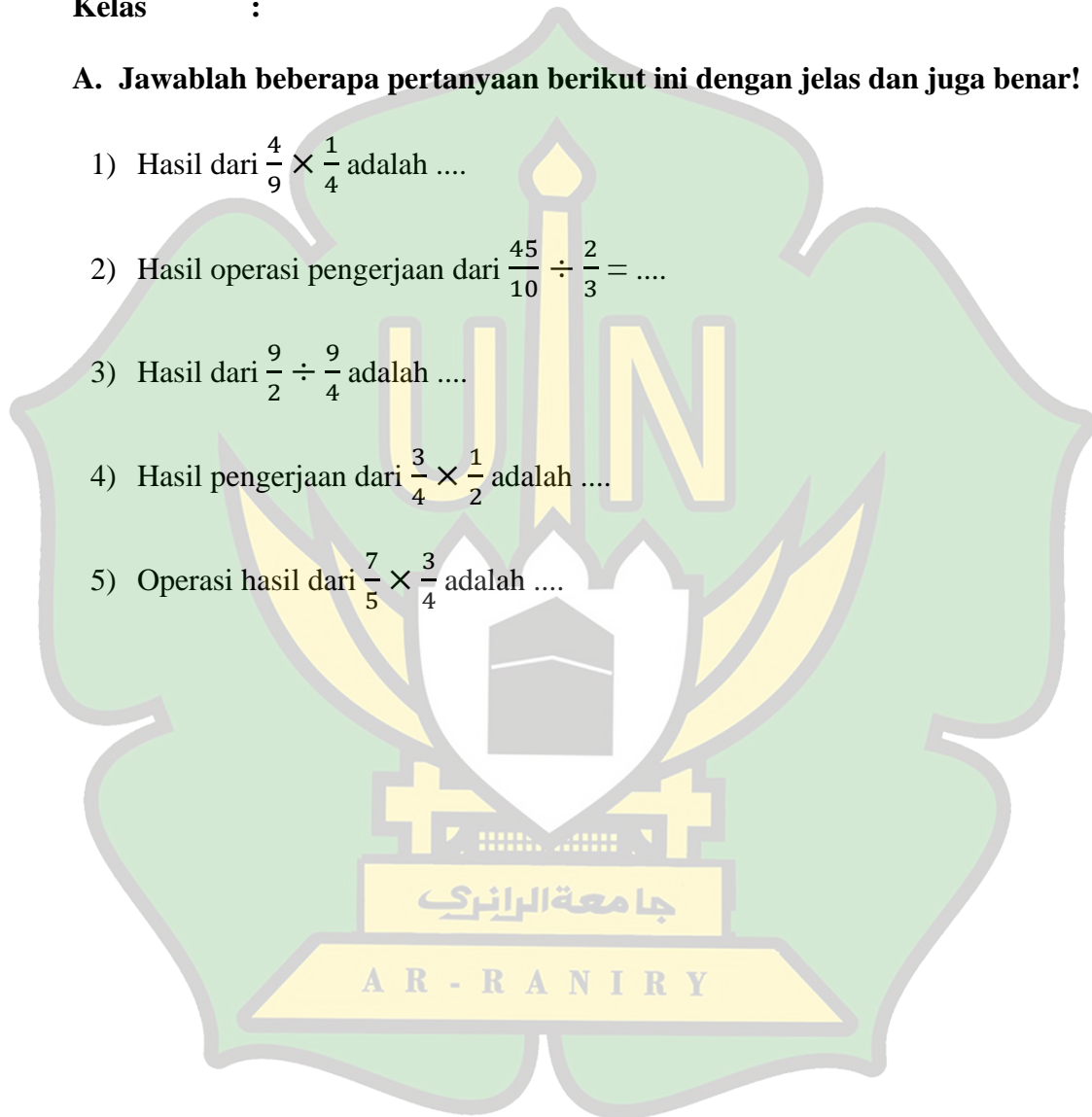
1) Hasil dari $\frac{4}{9} \times \frac{1}{4}$ adalah

2) Hasil operasi pengerjaan dari $\frac{45}{10} \div \frac{2}{3} = \dots$

3) Hasil dari $\frac{9}{2} \div \frac{9}{4}$ adalah

4) Hasil pengerjaan dari $\frac{3}{4} \times \frac{1}{2}$ adalah

5) Operasi hasil dari $\frac{7}{5} \times \frac{3}{4}$ adalah



Lampiran 18

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS III)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian Pecahan
Pembelajaran : 3
Nama Observer :
Hari/tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran.

B. Petunjuk :

1. Berikanlah skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada kolom nilai di bawah ini.
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak mampu
 - Skor 2 : Kurang mampu
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Baik sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 2. Kurang mampu dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 3. Baik dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik 4. Baik sekali dalam membuka pembelajaran dengan memberi salam, sapaan dan berdo'a bersama peserta didik <p>b. Kemampuan guru mengecek kehadiran peserta didik dan siap mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan tidak mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 2. Kurang mampu dalam mengecek kehadiran peserta didik dan kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 3. Baik dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar 4. Baik sekali dalam mengecek kehadiran peserta didik dan baik sekali mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar <p>c. Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 2. Kurang mampu dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 3. Baik dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik 4. Baik sekali dalam melakukan apersepsi kepada peserta didik <p>d. Kemampuan guru dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 2. Kurang mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 3. Baik dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 4. Baik sekali dalam memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 	<p>4</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>4</p>

2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan guru menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Kurang mampu menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 3. Baik menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 4. Baik sekali menjelaskan kepada peserta didik terkait langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan <p>b. Kemampuan guru mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan memberi penomoran berupa topi bernomor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan tidak mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 2. Kurang mampu dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan kurang mampu memberi penomoran berupa topi bernomor 3. Baik dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik memberi penomoran berupa topi bernomor 4. Baik sekali dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk kelompok dan baik sekali memberi penomoran berupa topi bernomor <p>c. Kemampuan guru menyampaikan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyampaikan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam menyampaikan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam menyampaikan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam menyampaikan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari <p>d. Kemampuan guru mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 3 kepada setiap kelompok peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 3 kepada setiap kelompok peserta didik 2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 3 kepada setiap kelompok peserta didik 3. Baik dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 3 kepada setiap kelompok peserta didik 	<p>3</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------

	<p>4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membagi tugas LKPD siklus 3 kepada setiap kelompok peserta didik</p> <p>e. Kemampuan guru mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi 2. Kurang mampu dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi 3. Baik dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi 4. Baik sekali dalam mengarahkan dan membimbing setiap kelompok peserta didik untuk berdiskusi <p>f. Kemampuan guru memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru 2. Kurang mampu dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru 3. Baik dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru 4. Baik sekali dalam memberikan kesempatan kepada setiap perwakilan kelompok peserta didik untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru <p>g. Kemampuan guru menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju 2. Kurang mampu dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju 3. Baik dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju 	<p>4</p> <p>3</p> <p>3</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------

	4. Baik sekali dalam menginstruksikan kelompok lainnya berdasarkan nomor acak(topi bernomor) uuntuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memberi penguatan kepada peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu memberi penguatan kepada peserta didik 2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan kurang mampu memberi penguatan kepada peserta didik 3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik dalam memberi penguatan kepada peserta didik 4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik sekali dalam memberi penguatan kepada peserta didik <p>b. Kemampuan guru melakukan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam melakukan refleksi 2. Kurang mampu dalam melakukan refleksi 3. Baik dalam melakukan refleksi 4. Baik sekali dalam melakukan refleksi <p>c. Kemampuan guru memberikan motivasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan motivasi 2. Kurang mampu dalam memberikan motivasi 3. Baik dalam memberikan motivasi 4. Baik sekali dalam memberikan motivasi <p>d. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam memberikan pesan moral dan tidak mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 2. Kurang mampu dalam memberikan pesan moral dan kurang mampu mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 3. Baik dalam memberikan pesan moral dan baik dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 4. Baik sekali dalam memberikan pesan moral dan baik sekali dalam mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama 	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....
.....
.....
.....

Tapaktuan, Juli, 2023

Observer

Nur Amaliyah
(.....
(NUR Amaliyah, S.Pd)



Lampiran 19

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
(SIKLUS III)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian Pecahan
Pembelajaran : 3
Nama Observer :
Hari/tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), yang diperhatikan adalah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

B. Petunjuk :

1. Berikanlah skor yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu pada kolom nilai di bawah ini.
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak mampu
 - Skor 2 : Kurang mampu
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Baik sekali
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 2. Kurang mampu dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 3. Baik dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama 4. Baik sekali dalam menjawab salam, sapaan dan berdo'a bersama <p>b. Kemampuan peserta didik menjawab panggilan absen dan siap untuk mengikuti pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menjawab panggilan absen dan tidak mampu untuk mengikuti pembelajaran 2. Kurang mampu dalam menjawab panggilan absen dan kurang mampu untuk mengikuti pembelajaran 3. Baik dalam menjawab panggilan absen dan baik untuk mengikuti pembelajaran 4. Baik sekali dalam menjawab panggilan absen dan siap untuk mengikuti pembelajaran <p>c. Kemampuan peserta didik tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan tidak mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 2. Kurang mampu dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan kurang mampu mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 3. Baik dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) 4. Baik sekali dalam tanya jawab dengan guru tentang materi minggu lalu dan baik sekali mengkaitkan dengan pembelajaran saat ini (apersepsi) <p>d. Kemampuan peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 2. Kurang mampu dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 3. Baik dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 4. Baik sekali dalam mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari dan akan dicapai 	<p>4</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>3</p>

2	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 2. Kurang mampu dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 3. Baik dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan 4. Baik sekali dalam menyimak langkah-langkah pembelajaran model NHT yang akan dilakukan <p>b. Kemampuan peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 2. Kurang mampu dalam membentuk kelompok sesuai arahan 3. Baik dalam membentuk kelompok sesuai arahan 4. Baik sekali dalam membentuk kelompok sesuai arahan <p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 2. Kurang mampu dalam mendengarkan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 3. Baik dalam mendengarkan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari 4. Baik sekali dalam mendengarkan konsep materi perkalian dan pembagian pecahan yang akan dipelajari <p>d. Kemampuan peserta didik mengikuti arahan dan mengerjakan tugas LKPD siklus 3 yang diberikan guru setiap kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mengikuti arahan dan tidak mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 3 yang diberikan guru setiap kelompok 2. Kurang mampu dalam mengikuti arahan dan kurang mampu mengerjakan tugas LKPD siklus 3 yang diberikan guru setiap kelompok 3. Baik dalam mengikuti arahan dan baik dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 3 yang diberikan guru setiap kelompok 4. Baik sekali dalam mengikuti arahan dan baik sekali dalam mengerjakan tugas LKPD siklus 3 yang diberikan guru setiap kelompok <p>e. Kemampuan peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 2. Kurang mampu dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 3. Baik dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya 	<p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>3</p>
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

	<p>4. Baik sekali dalam berdiskusi dengan anggota kelompoknya</p> <p>f. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam mempresentasikan hasil diskusinya berdasarkan nomor acak (topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>g. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p>	3
	<p>g. Kemampuan perwakilan kelompok peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>3. Baik dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p> <p>4. Baik sekali dalam memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang maju berdasarkan nomor acak(topi bernomor) yang ditunjuk guru</p>	3
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>2. Kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan tidak mampu mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>3. Baik dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik dalam mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>4. Baik sekali dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan baik sekali dalam mendengarkan penguatan dari guru</p> <p>b. Kemampuan peserta didik menanggapi refleksi.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menanggapi refleksi</p> <p>2. Kurang mampu dalam menanggapi refleksi</p> <p>3. Baik dalam menanggapi refleksi</p> <p>4. Baik sekali dalam menanggapi refleksi</p> <p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan dan memahami motivasi.</p>	3
	<p>b. Kemampuan peserta didik menanggapi refleksi.</p> <p>1. Tidak mampu dalam menanggapi refleksi</p> <p>2. Kurang mampu dalam menanggapi refleksi</p> <p>3. Baik dalam menanggapi refleksi</p> <p>4. Baik sekali dalam menanggapi refleksi</p> <p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan dan memahami motivasi.</p>	3
	<p>c. Kemampuan peserta didik mendengarkan dan memahami motivasi.</p>	3

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam mendengarkan dan memahami motivasi 2. Kurang mampu dalam mendengarkan dan memahami motivasi 3. Baik dalam mendengarkan dan memahami motivasi 4. Baik sekali dalam mendengarkan dan memahami motivasi <p>d. Kemampuan peserta didik membaca do'a diakhir pertemuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan 2. Kurang mampu dalam membaca do'a diakhir pertemuan 3. Baik dalam membaca do'a diakhir pertemuan 4. Baik sekali dalam membaca do'a diakhir pertemuan 	4
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi

.....

.....

.....

.....

Tapaktuan, Juli, 2023

Observer

(Nur Amaliyah S.Pd)



*Lampiran 20***SOAL POST TEST**

Nama :

Kelas :

A. Jawablah beberapa pertanyaan berikut ini dengan jelas dan juga benar!

1) Pada sebuah perkampungan tinggal suku Jawa, Madura, dan Sunda.

Penduduk suku Jawa $\frac{5}{8}$ bagian, penduduk suku Sunda $\frac{3}{16}$, dan sisanya suku

Madura. Berapa bagian penduduk suku Madura pada perkampungan tersebut?

2) Di Negara Indonesia banyak sekali bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Diantaranya adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

Penggunaan bahasa Indonesia $\frac{1}{8}$ bagian. Penggunaan bahasa Jawa $\frac{3}{10}$ bagian.

Berapa bagian selisih penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari?

3) $\frac{7}{8} \times \frac{3}{4} = \dots$

Hasil dari operasi perkalian pecahan di atas adalah?

4) Peserta karnaval dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI terdiri

atas $\frac{2}{6}$ pelajar, $\frac{5}{12}$ pegawai, dan sisanya dari masyarakat. Berapa bagian peserta

karnaval dari masyarakat?

5) Nina memiliki susu $\frac{1}{2}$ liter, susu tersebut akan dimasukan ke dalam gelas.

Setiap gelas berisi $\frac{1}{8}$ liter. Banyak gelas yang dibutuhkan Nina adalah buah.

Lampiran 21

**LEMBAR VALIDASI RPP
(SIKLUS I)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan
Pembelajaran : 1
Nama Peneliti : Al Khairi
Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
 - Skor 1 : Tidak baik
 - Skor 2 : Cukup baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kompetensi Dasar				
	a. Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				√
2.	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	a. Merumuskan indikator sesuai dengan KD				√
	b. Merumuskan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan				√
3.	Tujuan Pembelajaran				
	a. Merumuskan tujuan sesuai indikator				√
	b. Merumuskan tujuan pembelajaran minimal mengandung unsur <i>audience</i> dan <i>behaviour</i>			√	
4.	Materi Ajar				
	a. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan				√
	b. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
5.	Sumber Belajar				
	a. Kejelasan pembagian materi				√
	b. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca			√	
6.	Media Pembelajaran				
	a. Memanfaatkan media sesuai dengan tujuan pembelajaran			√	
7.	Kegiatan Pembelajaran (Pendahuluan)				
	a. Kesesuaian pembelajaran dengan apersepsi			√	
	b. Penyampaian tujuan pembelajaran				√
8.	Kegiatan Pembelajaran (Inti)				
	a. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup komponen-komponen pendekatan saintifik (5M)			√	
	b. Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai			√	
	c. Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>numbered head together</i>			√	
	d. Kesesuaian dengan sintak model <i>numbered head together</i>				√
9.	Kegiatan Pembelajaran (akhir)				
	a. Kesesuaian kesimpulan dengan pembelajaran dilakukan				√
	b. Penyampaian refleksi pembelajaran				√
10.	Penilaian				

	a. Mencantumkan teknik, bentuk atau contoh instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator				✓
	b. Mengembangkan pedoman penskoran sesuai dengan instrumen penilaian				✓
11.	Alokasi waktu				
	a. Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi		✓		

D. Kritik dan Saran

.....

.....

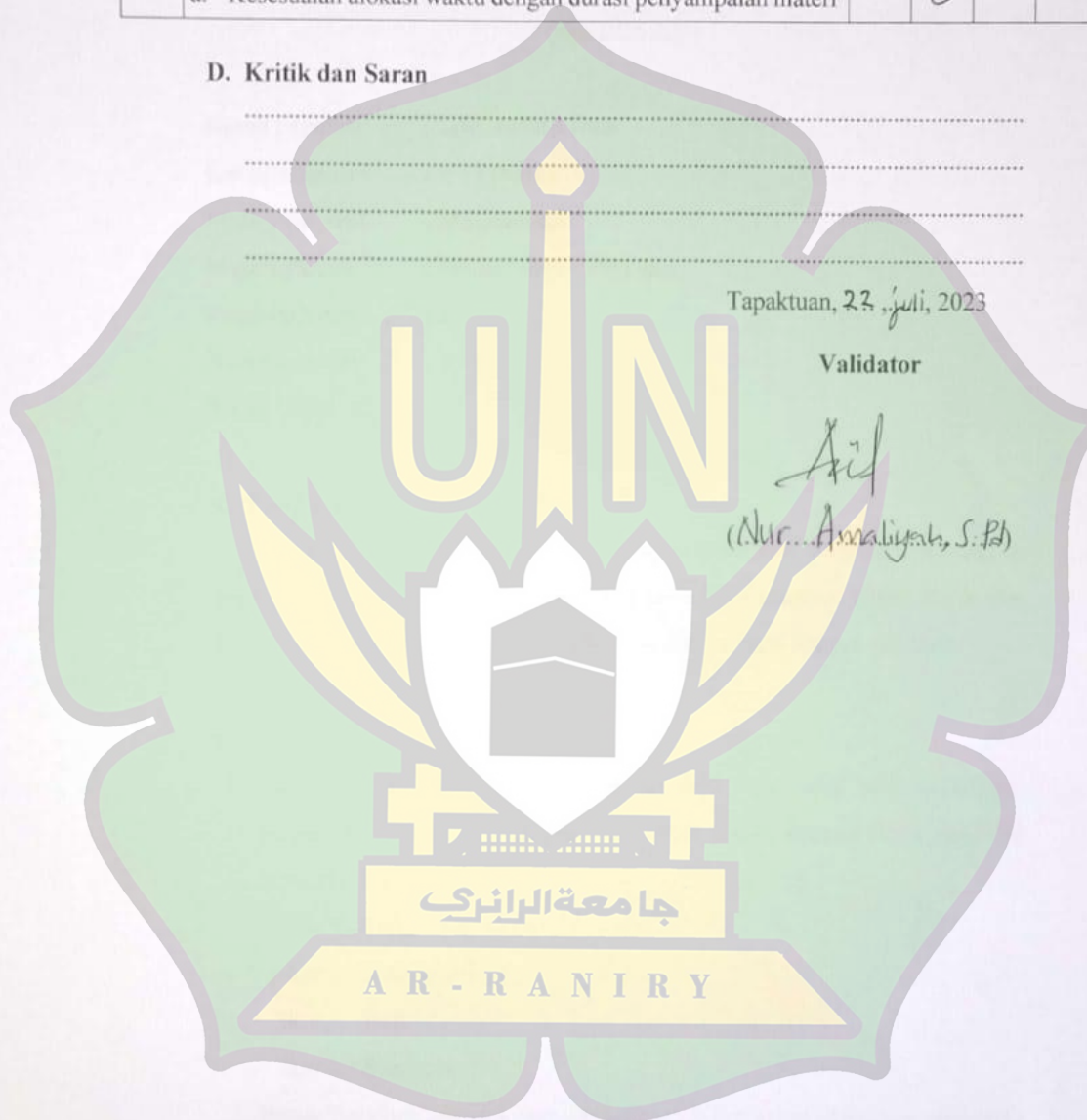
.....

.....

Tapaktuan, 23, Juli, 2023

Validator

Aid
(Nur... Annalisyah, S.Pd)



Lampiran 22

**LEMBAR VALIDASI RPP
(SIKLUS II)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengurangan Pecahan
Pembelajaran : 2
Nama Peneliti : Al Khairi
Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
 - Skor 1 : Tidak baik
 - Skor 2 : Cukup baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kompetensi Dasar				
	a. Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				√
2.	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	a. Merumuskan indikator sesuai dengan KD				√
	b. Merumuskan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan			√	
3.	Tujuan Pembelajaran				
	a. Merumuskan tujuan sesuai indikator				√
	b. Merumuskan tujuan pembelajaran minimal mengandung unsur <i>audience</i> dan <i>behaviour</i>				√
4.	Materi Ajar				
	a. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan			√	
	b. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
5.	Sumber Belajar				
	a. Kejelasan pembagian materi				√
	b. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca				√
6.	Media Pembelajaran				
	a. Memanfaatkan media sesuai dengan tujuan pembelajaran			√	
7.	Kegiatan Pembelajaran (Pendahuluan)				
	a. Kesesuaian pembelajaran dengan apersepsi				√
	b. Penyampaian tujuan pembelajaran			√	
8.	Kegiatan Pembelajaran (Inti)				
	a. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup komponen-komponen pendekatan saintifik (5M)				√
	b. Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai				√
	c. Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>numbered head together</i>				√
	d. Kesesuaian dengan sintak model <i>numbered head together</i>				√
9.	Kegiatan Pembelajaran (akhir)				
	a. Kesesuaian kesimpulan dengan pembelajaran dilakukan				√
	b. Penyampaian refleksi pembelajaran			√	
10.	Penilaian				

	a. Mencantumkan teknik, bentuk atau contoh instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator			✓
	b. Mengembangkan pedoman penskoran sesuai dengan instrumen penilaian			✓
11.	Alokasi waktu			
	a. Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi			✓

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

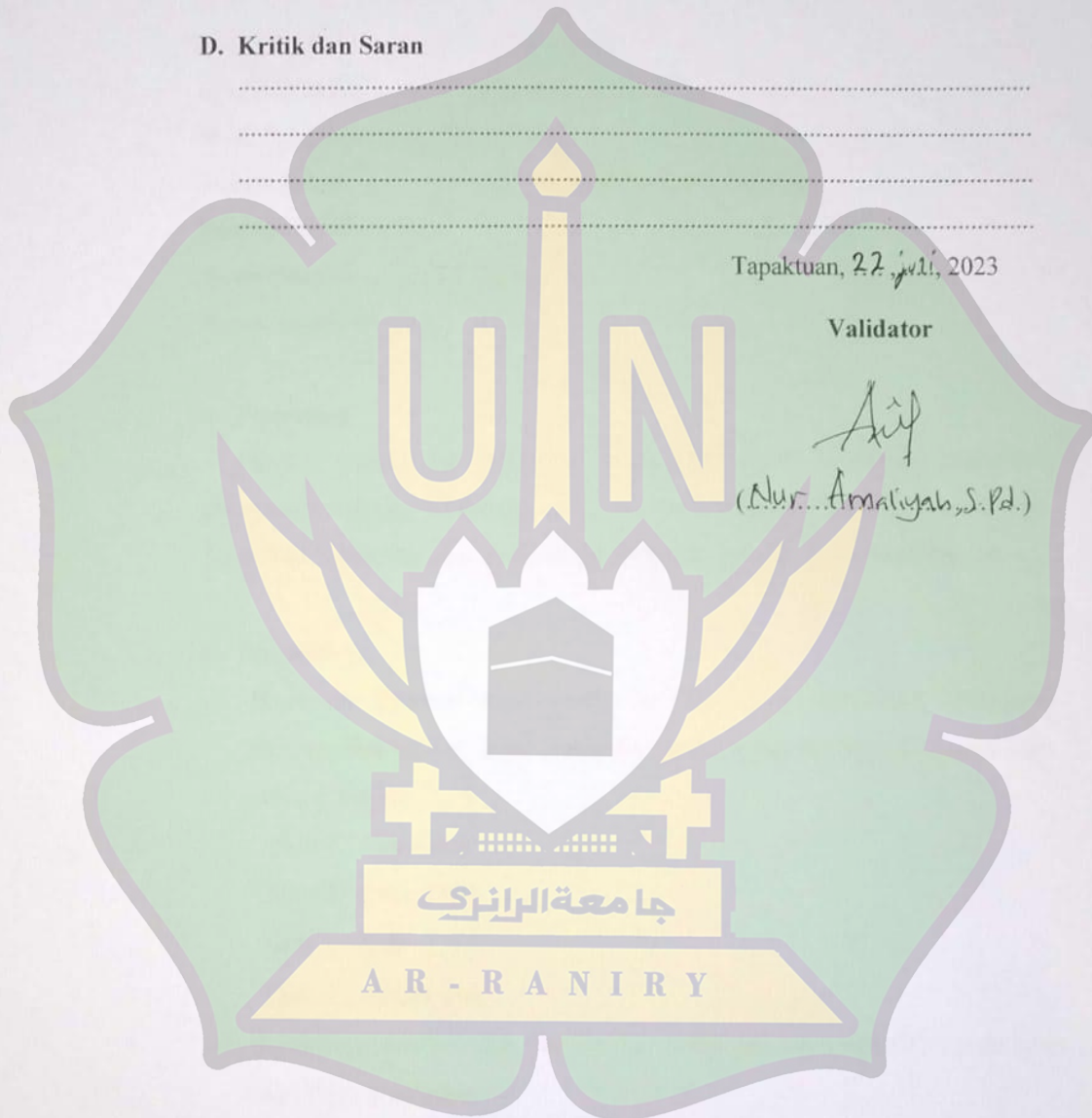
.....

Tapaktuan, 22 Juli, 2023

Validator

Ay

(Nur...Amaliyah, S.Pd.)



Lampiran 23

**LEMBAR VALIDASI RPP
(SIKLUS III)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian dan Pembagian Pecahan
Pembelajaran : 3
Nama Peneliti : Al Khairi
Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap RPP yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
 - Skor 1 : Tidak baik
 - Skor 2 : Cukup baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kompetensi Dasar				
	a. Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				√
2.	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	a. Merumuskan indikator sesuai dengan KD				√
	b. Merumuskan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan				√
3.	Tujuan Pembelajaran				
	a. Merumuskan tujuan sesuai indikator				√
	b. Merumuskan tujuan pembelajaran minimal mengandung unsur <i>audience</i> dan <i>behaviour</i>				√
4.	Materi Ajar				
	a. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan				√
	b. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
5.	Sumber Belajar				
	a. Kejelasan pembagian materi			√	
	b. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca				√
6.	Media Pembelajaran				
	a. Memanfaatkan media sesuai dengan tujuan pembelajaran			√	
7.	Kegiatan Pembelajaran (Pendahuluan)				
	a. Kesesuaian pembelajaran dengan apersepsi				√
	b. Penyampaian tujuan pembelajaran				√
8.	Kegiatan Pembelajaran (Inti)				
	a. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup komponen-komponen pendekatan saintifik (5M)			√	
	b. Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai				√
	c. Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>numbered head together</i>				√
	d. Kesesuaian dengan sintak model <i>numbered head together</i>				√
9.	Kegiatan Pembelajaran (akhir)				
	a. Kesesuaian kesimpulan dengan pembelajaran dilakukan				√
	b. Penyampaian refleksi pembelajaran				√
10.	Penilaian				

	a. Mencantumkan teknik, bentuk atau contoh instrumen penilaian yang sesuai dengan indikator			✓	
	b. Mengembangkan pedoman penskoran sesuai dengan instrumen penilaian				✓
11.	Alokasi waktu				
	a. Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi			✓	

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

Tapaktuan, 22, Juli, 2023

Validator

Nur Amaliyah

(Nur Amaliyah, S.Pd.)



Lampiran 24

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)
(SIKLUS I)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Penjumlahan Pecahan
Pembelajaran : 1
Nama Peneliti : Al Khairi
Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi lembar kerja peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 1 Batu Hitam Aceh Selatan”.

B. Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) pada kolom yang telah dsediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Kriteria Penilaian
 - Skor 1 : Tidak baik
 - Skor 2 : Cukup baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat baik

3. Mohon untuk menuiskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk				
	1. Petunjuk dinyatakan jelas 2. Materi LKPD sesuai dengan indikator di RPP				✓ ✓
2.	Bahasa				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓ ✓	✓
	Isi				
3.	1. Kesesuaian dengan indikator hasil pencapaian hasil belajar 2. Kebenaran isi/materi 3. Kesesuaian dengan pembelajaran <i>numbered head together</i>				✓ ✓ ✓

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

Tapaktuan, 22 Juli, 2023

Validator

Ail

جامعة الرانيري (Nur Amaliyah, S.Pd)

AR - RANIRY

Lampiran 25

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)
(SIKLUS II)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Pengurangan Pecahan
Pembelajaran : 2
Nama Peneliti : Al Khairi
Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi lembar kerja peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 1 Batu Hitam Aceh Selatan”.

B. Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) pada kolom yang telah dsediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Kriteria Penilaian
 - Skor 1 : Tidak baik
 - Skor 2 : Cukup baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat baik

3. Mohon ntuk menuiskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk				
	1. Petunjuk dinyatakan jelas				✓✓✓
	2. Materi LKPD sesuai dengan indikator di RPP				✓✓✓
2.	Bahasa				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				✓✓✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓✓✓
	3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓✓✓
3.	Isi				
	1. Kesesuaian dengan indikator hasil pencapaian hasil belajar				✓✓✓
	2. Kebenaran isi/materi				✓✓✓
	3. Kesesuaian dengan pembelajaran <i>numbered head together</i>				✓✓✓

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

Tapaktuan, 22 Juli, 2023

Validator

جامعة الرانري

AR - RANIRY

(Nur Amaliah S.Pd.)

Lampiran 26

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD)
(SIKLUS III)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Perkalian Dan Pembagian Pecahan
Pembelajaran : 3
Nama Peneliti : Al Khairi
Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi lembar kerja peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 1 Batu Hitam Aceh Selatan”.

B. Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) pada kolom yang telah dsediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Kriteria Penilaian
 - Skor 1 : Tidak baik
 - Skor 2 : Cukup baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat baik

3. Mohon ntuk menuiskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk				
	1. Petunjuk dinyatakan jelas				✓
	2. Materi LKPD sesuai dengan indikator di RPP				✓
2.	Bahasa				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD			✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
	3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓
3.	Isi				
	1. Kesesuaian dengan indikator hasil pencapaian hasil belajar				✓
	2. Kebenaran isi/materi			✓	
	3. Kesesuaian dengan pembelajaran <i>numbered head together</i>				✓

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

Tapaktuan, 22, Juli, 2023

Validator

Arief

(Nur Amaliyah, S.Pd)

AR - RANIRY

*Lampiran 27***LEMBAR VALIDASI SOAL TES**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Pembelajaran : 1
Nama Peneliti : Al Khairi
Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk :

1. Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu. .

Keterangan:

Skor 1 : Tidak baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek yang dinilai		No soal				
		1	2	3	4	5
Kaidah materi	1. Soal sesuai dengan indikator	4	4	4	4	4
	2. Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan	4	4	4	4	4

Kaidah konstruksi	3. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	4	4	4	4	4
	4. Soal yang menyertai gambar, grafik, peta, tabel atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.	3	3	3	3	3
	5. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	3	3	3	4	3
Kaidah bahasa	6. Menggunakan bahasa yang komunikatif	3	3	3	3	3
	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	3	4	4	3
	8. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	3	3	3	3

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

Tapaktuan, 22 Juli 2023

Validator

Aid
(Nur... Annalijah, S.Pd)



*Lampiran 28***LEMBAR VALIDASI SOAL TES**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Pembelajaran : 2
Nama Peneliti : Al Khairi
Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk :

1. Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu. .

Keterangan:

Skor 1 : Tidak baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek yang dinilai		No soal				
		1	2	3	4	5
Kaidah materi	1. Soal sesuai dengan indikator	4	4	4	4	4
	2. Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan	4	4	4	4	4

Kaidah konstruksi	3. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	4	4	4	4	4
	4. Soal yang menyertai gambar, grafik, peta, tabel atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.	4	4	3	4	3
	5. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	3	3	4	3	3
Kaidah bahasa	6. Menggunakan bahasa yang komunikatif	3	4	3	3	3
	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	4	4	4
	8. Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	4	4	3	4	4

D. Kritik dan Saran

.....

.....

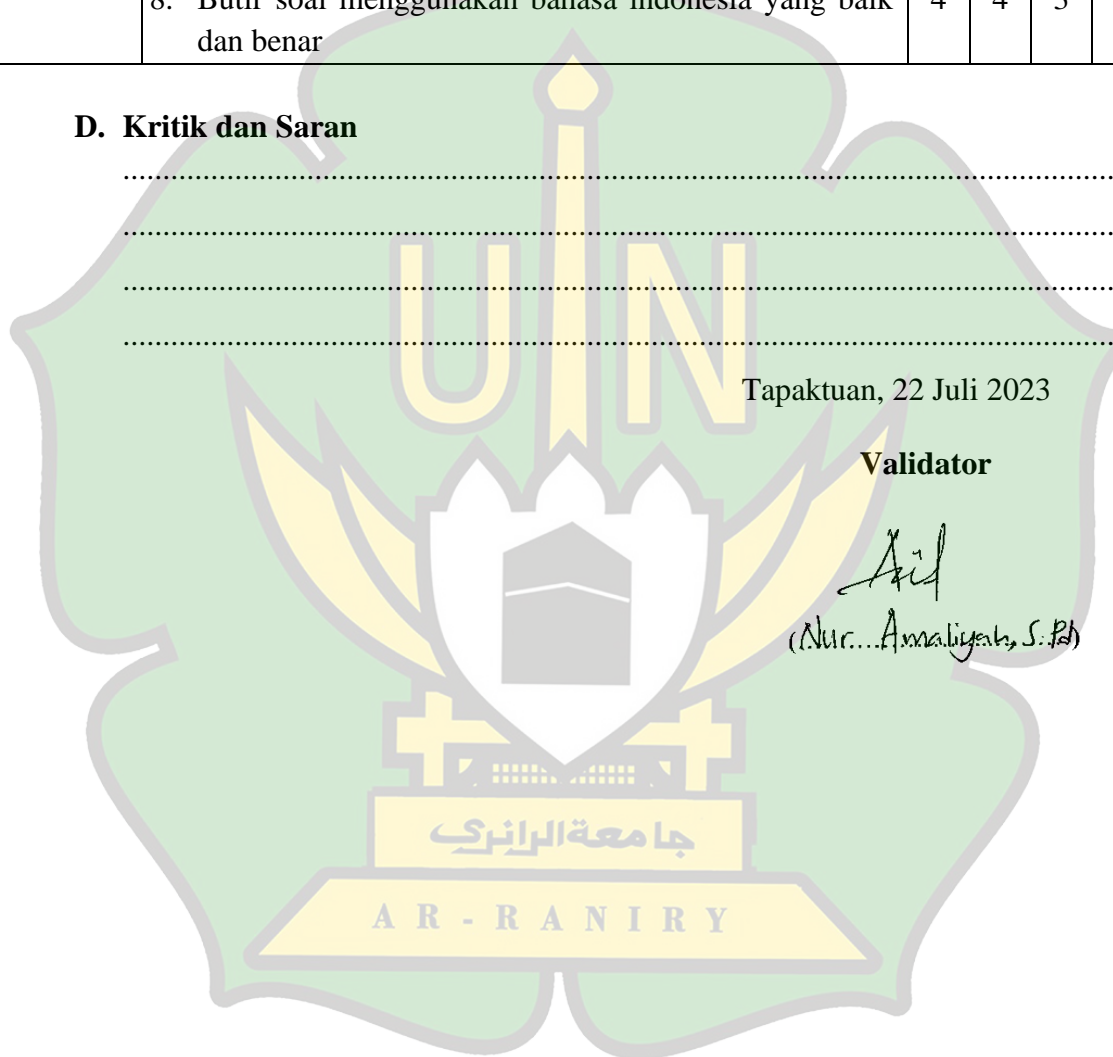
.....

.....

Tapaktuan, 22 Juli 2023

Validator

Aid
(Nur... Annalijah, S.Pd)



*Lampiran 29***LEMBAR VALIDASI SOAL TES**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam

Kelas/Semester : V / I (Satu)

Mata Pelajaran : Matematika

Pembelajaran : 3

Nama Peneliti : Al Khairi

Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk :

1. Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu. .

Keterangan:

Skor 1 : Tidak baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek yang dinilai		No soal				
		1	2	3	4	5
Kaidah materi	1. Soal sesuai dengan indikator	4	4	4	4	4
	2. Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan	4	4	4	4	4

Kaidah konstruksi	3. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	3	3	3	3	3
	4. Soal yang menyertai gambar, grafik, peta, tabel atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.	4	4	4	4	4
	5. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	4	4	4	4	4
Kaidah bahasa	6. Menggunakan bahasa yang komunikatif	3	3	3	3	3
	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	4	4	4
	8. Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	3	3	3	3	3

D. Kritik dan Saran

.....

.....

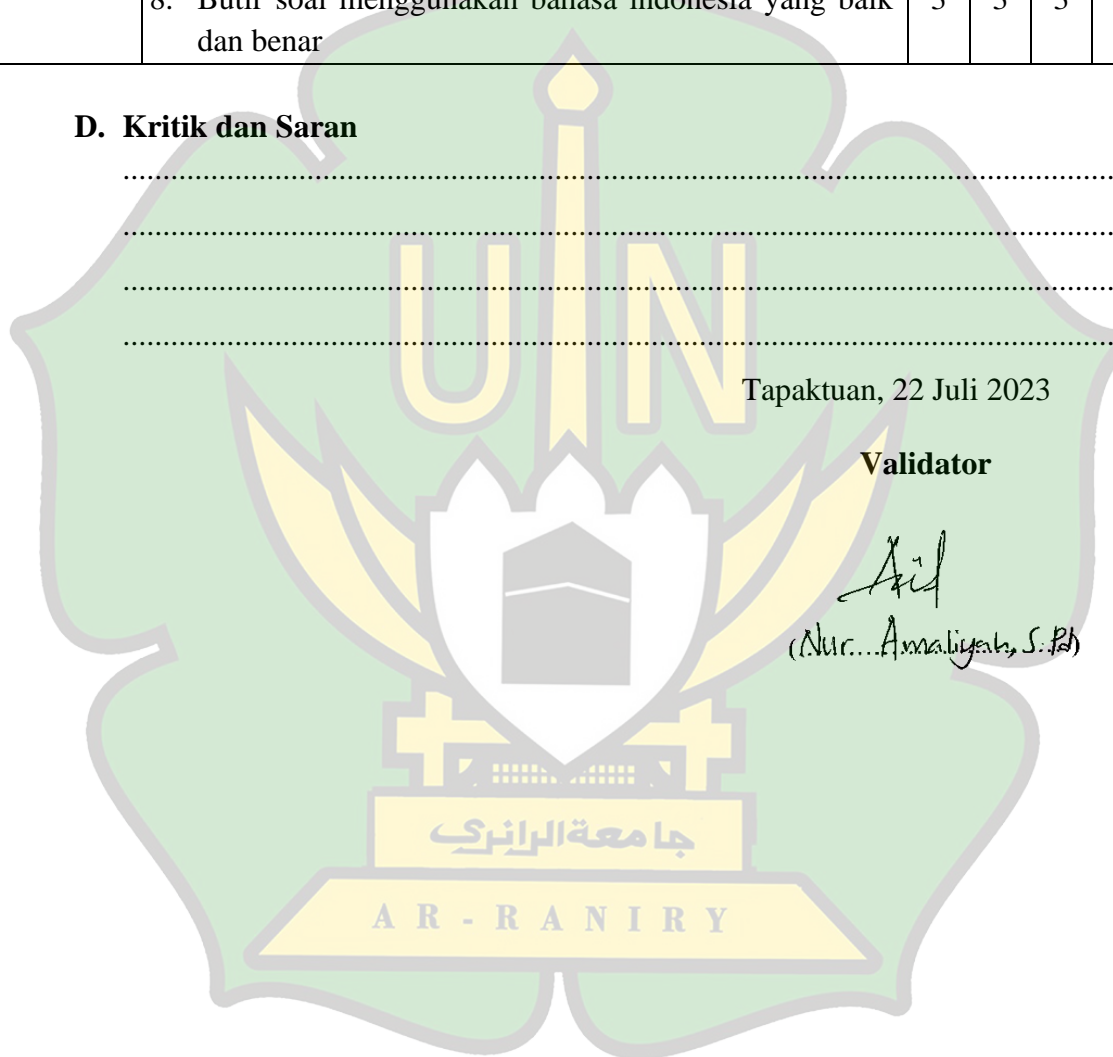
.....

.....

Tapaktuan, 22 Juli 2023

Validator

Aid
(Nur... Amaliyah, S.Pd)



Lampiran 30

**LEMBAR VALIDASI SOAL POSTEST
(SIKLUS I-III)**

Nama Sekolah : SDN 1 Batu Itam
Kelas/Semester : V / I (Satu)
Mata Pelajaran : Matematika
Nama Peneliti : Al Khairi
Nama Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk :

1. Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu. .

Keterangan:

Skor 1 : Tidak baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek yang dinilai		No soal				
		1	2	3	4	5
Kaidah materi	1. Soal sesuai dengan indikator	4	4	4	4	4
	2. Butir soal berkaitan dengan materi yang diajarkan	4	4	4	4	4

Kaidah konstruksi	3. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	4	4	2	4	4
	4. Soal yang menyertai gambar, grafik, peta, tabel atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.	4	4	4	4	4
	5. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	4	4	3	4	4
Kaidah bahasa	6. Menggunakan bahasa yang komunikatif	3	3	3	3	3
	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	4	4	4	4
	8. Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	4	4	3	4	4

D. Kritik dan Saran

.....

.....

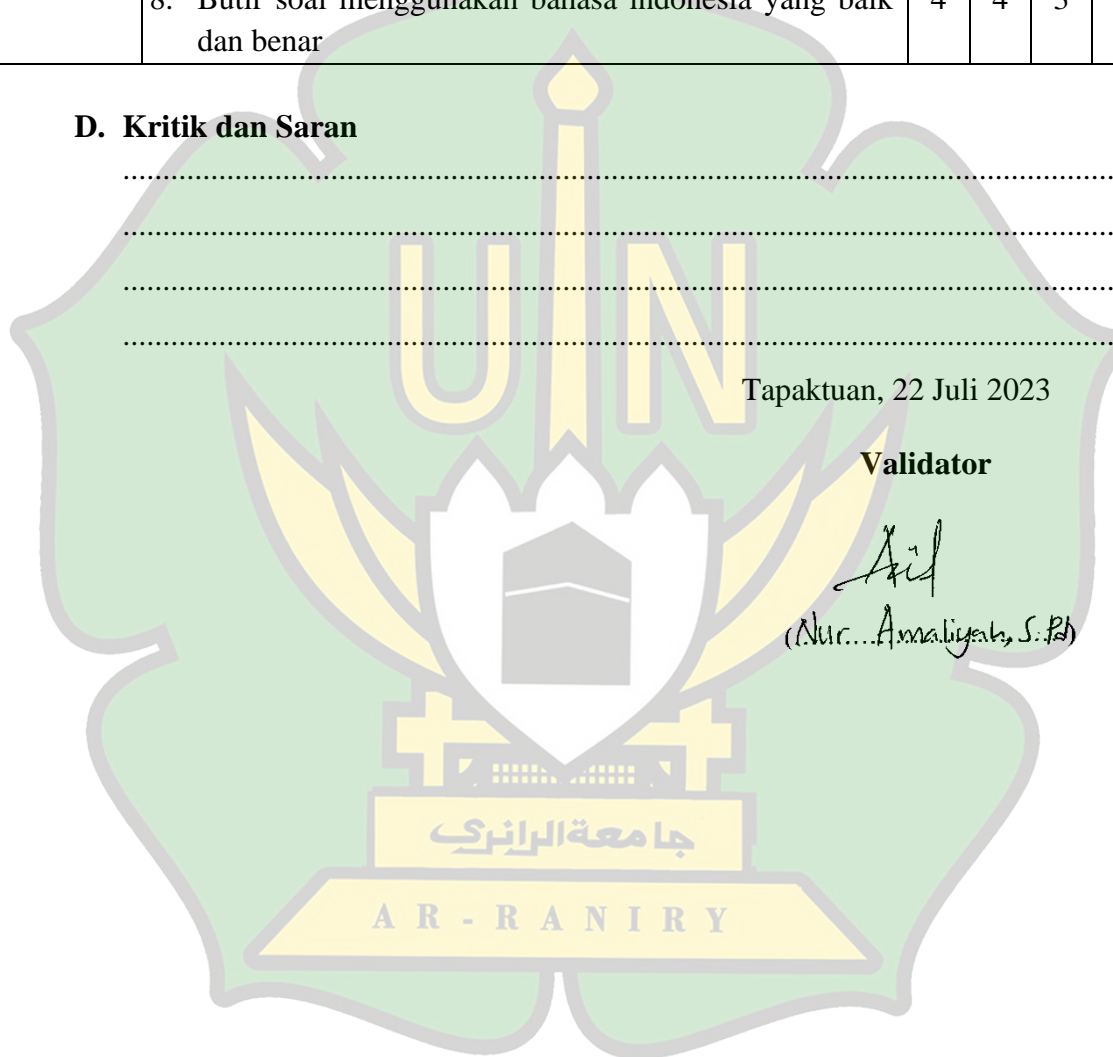
.....

.....

Tapaktuan, 22 Juli 2023

Validator

Aid
(Nur... Annalijah, S.Pd)



Lampiran 31: Dokumentasi Penelitian



Gambar Memaparkan langkah-langkah Model NHT



Gambar Menjelaskan Konsep Materi Pecahan



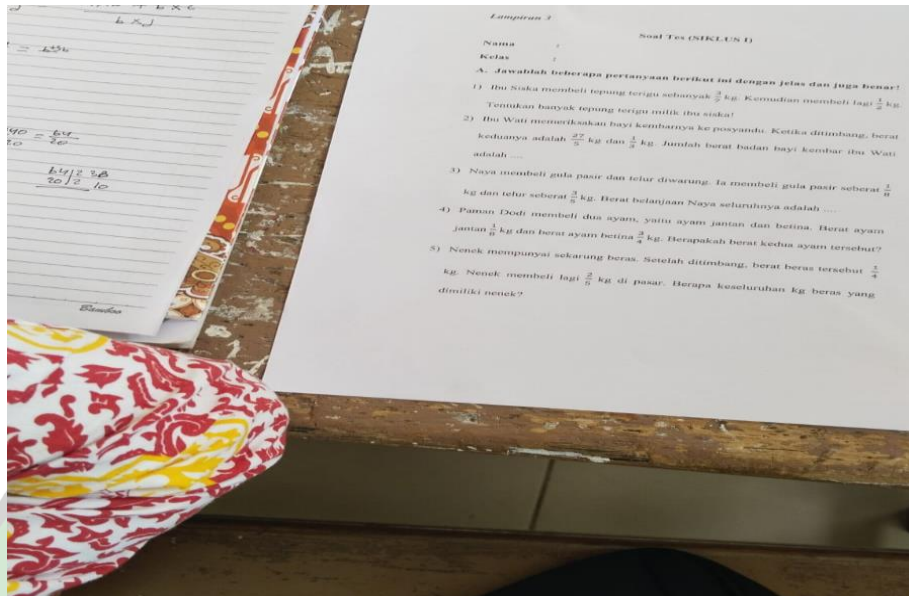
Gambar Peserta Didik Sharing Ide Bersama Teman Kelompok



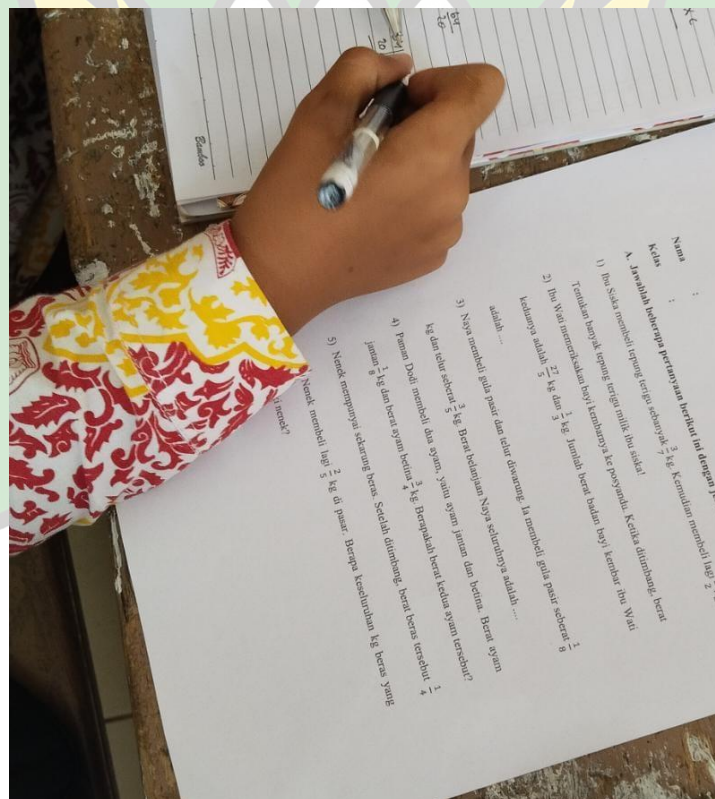
Gambar Perwakilan Peserta Didik Maju Kedeapan Berdasarkan Nomor Acak (Topi Bernomor) yang ditunjuk Guru



Gambar Peserta Didik mengerjakan LKPD



Gambar Peserta Didik Mengerjakan Tes Siklus



Gambar Peserta Didik Mengerjakan Soal Post Test

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Al Khairi
 Tempat/Tanggal Lahir : Tapaktuan/01 Juni 2001
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
 Status : Belum kawin
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Gampong Batu Itam, Kecamatan Tapaktuan,
 Kabupaten Aceh Selatan

Nama Orang Tua

a. Ayah : Hafidh Ali
 b. Ibu : Nurhanifah

Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Petani
 b. Ibu : Tidak bekerja
 c. Alamat Orang Tua : Gampong Batu Itam, Kecamatan Tapaktuan,
 Kabupaten Aceh Selatan

Riwayat Pendidikan

a. SD : SDN 1 Batu Itam
 b. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Tapaktuan
 c. SMA/MAN : SMA Negeri 1 Tapaktuan
 d. Perguruan Tinggi : Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
 Ar-Raniry Banda Aceh